Tabel Input Output
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2010

http://babel.bps.go.id

Kerjasama
Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Dengan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Statistik
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya menyambut baik terbitnya Buku Tabel Input-Output Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 ini. Kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Statistik dan seluruh pemangku kepentingan pembangunan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan menggunakan tabel input-output ini sebagai salah satu acuan dalam menentukan prioritas-prioritas pembangunan.

Dalam menentukan prioritas pembangunan, Pemerintah Daerah sering dihadapkan dengan persoalan memilih sektor yang memiliki daya ungkit paling besar. Sektor yang disebut sebagai sektor pengungkit adalah sektor yang memiliki *linkage* antar sektor yang banyak, sehingga apabila sektor ini dikembangkan maka sektor-sektor lain yang berhubungan akan tumbuh dengan sendirinya. Apabila berbagai sektor tersebut tumbuh maka perekonomian dan kesejahteraan masyarakat akan ikut tumbuh.

Dalam usaha untuk menentukan keterkaitan antar sektor inilah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Statistik bersama Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyusun sebuah Tabel Input-Output tahun 2010. Tabel-tabel ini akan menjadi peta penting dalam merencanakan pembangunan di provinsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pangkalpinang, Desember 2012

GUBERNUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

DR. EKO MAULANA ALI, SE, M.Si, M.Sc

http://babel.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Publikasi "Tabel Input-Output Provinsi Kepulauan Bangak Belitung Tahun 2010" ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bekerjasama dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Publikasi Tabel Input-Output ini menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antar satuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode waktu tertentu. Tabel input output pada publikasi ini berupa matriks 60 sektor perekonomian di Kepulauan Bangka Belitung yang diharapkan dapat mewakili sektor-sektor yang dominan dan memberikan acuan perencanaan pembangunan di wilayah ini dengan menggunakan tahun data 2010.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pangkalpinang, Desember 2012

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

TEGUH PRAMONO, MA
NIP. 19591028 198302 1 001

http://bangka.bps.go.id

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I
PENDAHULUAN 1

1.1 Pendahuluan 1
1.2 Tujuan 3
1.3 Sistematika Penulisan 3

BAB II
KERANGKA DASAR TABEL INPUT – OUTPUT 5

2.1 Pengertian Dasar Tabel Input-Output 5
2.2 Asumsi-asumsi 12
2.3 Konsep dan Definisi 12
2.3.1 Output 13
2.3.2 Input Antara 14
2.3.3 Input Primer (Nilai Tambah) 15
2.3.4 Permintaan Akhir dan Impor 15

BAB III
METODOLOGI 18

3.1 Tahapan Penyusunan Tabel Input-Output 18
3.2 Klasifikasi Sektor Tabel Input Output 20
3.3 Uraian Kategori Berdasarkan KBLI 2009 22
3.4 Penghitungan Sel-sel Tabel Input-Output 33
3.4.1 Penghitungan Permintaan Antara 33
3.4.2 Penghitungan Permintaan Akhir 39
3.4.3 Penghitungan Impor 43
3.4.4 Penghitungan Margin Perdagangan dan Biaya Transportasi 43

http://babel.bps.go.id

BAB IV

STRUKTUR PEREKONOMIAN DAN KETERKAITAN ANTAR SEKTOR **46**

4.1 Struktur Penawaran dan Permintaan 47
4.2 Struktur Output 51
4.3 Struktur Nilai Tambah Bruto 53
4.4 Struktur Permintaan Akhir 56
4.4.1 Struktur Permintaan Akhir Menurut Sektor Ekonomi 56
4.4.2 Komposisi Permintaan Akhir menurut Komponennya 57
4.5 Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan 60
4.5.1 Daya Penyebaran 61
4.5.2 Derajat Kepekaan 62
4.5.3 Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan 64
4.6 Analisis Dampak 69
4.6.1 Dampak Output 69
4.6.2 Dampak Nilai Tambah Bruto 72

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN **76**

5.1 Kesimpulan 76
5.2 Saran 77

LAMPIRAN 79

http://babel.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Permintaaan Dirinci Menurut Sektor (Juta Rupiah), 2010	48
Tabel 4.2	Struktur Penawaran Dirinci Menurut Sektor (Juta Rupiah), 2010	49
Tabel 4.3	Struktur Permintaan dan Penawaran Dirinci Menurut Sektor (Persentase), 2010	51
Tabel 4.4	Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Peringkat Output, 2010	53
Tabel 4.5	Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Peringkat Nilai Tambah, 2010	55
Tabel 4.6	Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya, 2010	56
Tabel 4.7	Komposisi Permintaan Akhir dirinci Menurut Komponen, 2010	59
Tabel 4.8	Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Daya Penyebaran dan Indeks Daya Penyebaran, 2010	63
Tabel 4.9	Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Derajat Kepekaan dan Indeks Derajat Kepekaan, 2010	62
Tabel 4.10	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Kelompok I (IDP dan IDK >1), 2010	65
Tabel 4.11	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Kelompok II (IDP >1 dan IDK < 1), 2010	66
Tabel 4.12	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Kelompok III (IDP <1 dan IDK >1), 2010	67
Tabel 4.13	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Kelompok IV (IDP <1 dan IDK <1), 2010	68
Tabel 4.14	Dampak Output yang Tercipta Akibat Permintaan Akhir (Juta Rupiah), 2010	71
Tabel 4.15	Dampak Nilai Tambah yang Tercipta Akibat Permintaan Akhir (Juta Rupiah), 2010	73

http://babel.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ilustrasi 1 Tabel Input Output Sistem Perekonomian dengan Tiga Sektor Produksi	6
Gambar 2	Ilustrasi 2 Tabel Input Output Sistem Perekonomian dengan Tiga Sektor Produksi	7
Gambar 3	Plot Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan	64

http://babel.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel A	Klasifikasi 60 Sektor Tabel Input-Output, 2010	79
Tabel B	Keterangan Tabel Input-Output, 2010	81
Tabel 1	Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input Output (Juta Rupiah), 2010	82
Tabel 2	Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input Output (Juta Rupiah), 2010	91
Tabel 3	Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input Output (Juta Rupiah), 2010	100
Tabel 4	Koefisien Input (A) Tabel Input Output, 2010	109
Tabel 5	Matriks Invers Tabel Input Output, 2010	116
Tabel 6	Indeks Derajat Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Tabel Input Output, 2010	123

http://babel.bps.go.id

Bab I
Pendahuluan

http://babel.bps.go.id

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang ekonomi sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah selalu dikaitkan dengan kekhasan daerah yang bersangkutan, baik dari potensi sumberdaya manusia maupun sumber daya alamnya. Dalam prosesnya, pengenalan karakter ekonomi maupun sosial menjadi sangat penting. Sebagai Provinsi yang masih muda usianya, yaitu 11 tahun, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih terus melakukan pembangunan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bertumpu pada sumber daya alam berupa hasil laut yang melimpah, komoditas perkebunan khususnya sawit dan lada dari sisi pertanian, komoditas pertambangan, khususnya timah dan pasir yang menjadi komoditas ekspor unggulan baik ke luar negeri maupun antar pulau, sektor perdagangan dan pariwisata yang semakin lama semakin berkembang yang ditandai dengan semakin banyak wisatawan yang tertarik berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pasang surut perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah pasang surut interaksi berbagai sektor perekonomian tersebut.

Untuk melihat keterkaitan antar sektor dan dampak ekonomi memerlukan informasi yang dapat menggambarkan saling ketergantungan perekonomian tersebut. Salah satu kerangka analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan tantangan dan permasalahan pembangunan ekonomi yang terjadi saat ini adalah suatu perangkat evaluasi yang bersifat lintas sektoral, menyeluruh dan konsisten yaitu Tabel Input-Output (Tabel I-O).

Tabel I-O merupakan suatu sistem data kuantitatif yang memperlihatkan keterkaitan antar sektor ekonomi pada suatu periode tertentu, biasanya satu tahun,

http://babel.bps.go.id

dan disajikan dalam bentuk matriks. Keterkaitan antar sektor yang digambarkan dalam Tabel I-O terjadi karena adanya penggunaan berbagai input dalam proses produksi sesuatu sektor dan adanya alokasi output suatu sektor untuk memenuhi permintaan sektor produksi lain serta permintaan akhir sektor konsumsi, investasi dan ekspor. Hubungan input-output mempunyai pengertian bahwa output suatu sektor akan menjadi input sektor lainnya. Untuk menghasilkan sesuatu barang dan jasa dibutuhkan input dari sektor lainnya yang dapat berasal dari produksi daerah sendiri ataupun berasal dari produksi luar daerah.

Sebagai model kuantitatif, Tabel I-O mampu menunjukkan gambaran tentang sektor ekonomi suatu daerah yang mencakup struktur input, struktur output dan nilai tambah masing-masing sektor. Dengan Tabel I-O juga akan ditunjukkan struktur input antara, sektor penyedia barang dan jasa baik untuk memenuhi permintaan sektor produksi maupun permintaan untuk konsumsi, investasi dan ekspor. Oleh karena itu, Tabel I-O dapat digunakan untuk melihat keterkaitan antar sektor dan analisis dampak ekonomi, sehingga dapat digunakan untuk dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi.

http://babel.bps.go.id

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 adalah untuk mendapatkan gambaran :

1. Struktur perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mencakup struktur input dan output masing-masing sektor.
2. Sektor-sektor utama yang mempunyai pengaruh paling besar dan peka terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Sistem data statistik yang dapat digunakan sebagai kerangka dasar pengembangan sektoral di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.3 Sistematika Penulisan

Buku Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 disajikan dalam 5 (Lima) Bab yang terdiri dari Bab I yaitu Pendahuluan yang memuat tentang

latar belakang, tujuan dan ruang lingkup; Bab II mengenai Pengertian Dasar dan Konsep Tabel I-O yang menjelaskan secara umum tentang kerangka tabel input output beserta uraian konsep dan definisi; Bab III adalah Metodologi Penyusunan Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; Bab IV merupakan Uraian Ringkas Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Bab V merupakan Kesimpulan dan Saran.

http://babel.bps.go.id

Bab II
Kerangka Dasar Tabel Input Output

http://babel.bps.go.id

BAB 2 KERANGKA DASAR TABEL INPUT OUTPUT

2.1 Pengertian Dasar Tabel Input-Output

Tabel Input-Output (Tabel I-O) adalah uraian statistik dalam bentuk matrik yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antara sektor yang satu dengan sektor lainnya, dalam suatu wilayah pada suatu periode waktu tertentu. Dengan menggunakan Tabel I-O dapat dilihat bagaimana output dari suatu sektor ekonomi didistribusikan ke sektor-sektor lainnya dan bagaimana pula suatu sektor memperoleh input yang diperlukan dari sektor-sektor lainnya. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

http://babel.bps.go.id

Berdasarkan ilustrasi di atas, isian di sepanjang baris memperlihatkan alokasi penyediaan (output) suatu sektor untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir. Permintaan antara adalah permintaan terhadap barang dan jasa untuk proses sektor produksi, sedangkan permintaan akhir adalah permintaan untuk konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal, dan ekspor. Isian menurut kolom menunjukkan pemakaian input antara maupun input primer yang disediakan oleh sektor lain untuk proses produksi. Input primer juga disebut sebagai nilai tambah.

Dalam Tabel I-O, setiap angka dalam sel matriks bersifat ganda. Tiap angka dapat dilihat baik secara baris maupun secara kolom. Secara baris merupakan alokasi output suatu sektor kepada sektor lainnya, dan pada saat bersamaan dilihat menurut kolom merupakan input suatu sektor yang diperoleh dari sektor lainnya.

Sebagai suatu model kuantitatif, Tabel I-O akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai :

1. Struktur perekonomian nasional/regional yang mencakup struktur output dan nilai tambah masing-masing sektor;
2. Struktur input antara, yaitu penggunaan berbagai barang dan jasa oleh sektor-sektor produksi;
3. Struktur penyediaan barang dan jasa baik berupa produksi dalam negeri maupun barang-barang yang berasal dari impor;
4. Struktur permintaan barang dan jasa, baik permintaan antara oleh sektor produksi maupun permintaan akhir untuk konsumsi, investasi dan ekspor.

Bentuk tabel I-O dapat digambarkan seperti kerangka tabel seperti gambar berikut ini:

Gambar 1.
Ilustrasi 1 Tabel Input Output
Sistem Perekonomian dengan Tiga Sektor Produksi

I (nxn) Transaksi antar sektor/kegiatan	II (nxm) Permintaan akhir
III (pxn) Input Primer	IV (pxm)

http://babel.bps.go.id

Kuadran pertama menunjukkan arus barang dan jasa yang dihasilkan dan digunakan oleh sektor-sektor dalam suatu perekonomian. Kuadran ini menunjukkan distribusi penggunaan barang dan jasa untuk suatu proses produksi. Penggunaan atau konsumsi barang dan jasa disini adalah penggunaan untuk diproses kembali, baik sebagai bahan baku atau bahan penolong. Karenanya transaksi yang digambarkan dalam kuadran pertama ini disebut juga transaksi antara (*intermediate transaction*).

Kuadran kedua menunjukkan permintaan akhir *(final demand)* dan impor, serta menggambarkan penyediaan barang dan jasa. Penggunaan barang dan jasa bukan untuk proses produksi digolongkan sebagai permintaan akhir. Permintaan akhir ini biasanya terdiri atas konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, investasi dan ekspor.

Kuadran ketiga memperlihatkan input primer sektor-sektor produksi. Input ini dikatakan primer karena bukan merupakan bagian dari output suatu sektor produksi seperti pada kuadran pertama dan kedua. Input primer adalah semua balas jasa faktor produksi yang meliputi upah dan gaji, surplus usaha ditambah penyusutan dan pajak tidak langsung neto.

Kuadran keempat memperlihatkan input primer yang langsung didistribusikan ke sektor-sektor permintaan akhir. Informasi di kuadran keempat ini bukan merupakan tujuan pokok, sehingga dalam penyusunan tabel input-output kadang-kadang diabaikan.

Tiap kuadran dalam Tabel I-O dinyatakan dalam bentuk matriks, masing-masing dengan dimensi seperti tertera dalam Gambar 1. Bentuk seluruh matriks ini, menunjukkan kerangka Tabel I-O yang berisi uraian statistik mengenai transaksi barang dan jasa antar berbagai kegiatan ekonomi dalam suatu periode tertentu.

http://babel.bps.go.id

Dalam proses penyusunan tabel I-O diperlukan suatu tahapan untuk mengelompokkan barang dan jasa ke dalam kelompok-kelompok tertentu. Proses pengelompokan barang dan jasa ini dikenal sebagai proses klasifikasi sektor. Sebagai ilustrasi Tabel I-O, misalkan hanya ada tiga sektor dalam suatu perekonomian yaitu sektor produksi 1, 2 dan 3. Untuk dapat memperlihatkan hubungan antar sektor perekonomian, berikut ditunjukkan ilustrasi Tabel I-O untuk tiga sektor produksi tersebut :

Gambar 2.
Ilustrasi 2 Tabel Input Output
Sistem Perekonomian dengan Tiga Sektor Produksi

Alokasi Output / Struktur Input	Permintaan Antara			Permintaan Akhir	Penyediaan	
	Sektor Produksi				Impor	Jumlah Output
Input Antara	Kuadran I			Kuadran II		
Sektor 1	x_{11}	x_{12}	x_{13}	F_1	M1	X_1
Sektor 2	x_{21}	x_{22}	x_{23}	F_2	M2	X_2
Sektor 3	x_{31}	x_{32}	x_{33}	F_3	M3	X_3
Input Primer	Kuadran III					
	V_1	V_2	V_3			
Jumlah Input	X_1	X_2	X_3			

Dari gambaran tersebut tampak bahwa penyusunan angka dalam bentuk matriks memperlihatkan suatu jalinan yang saling mengait dari berbagai kegiatan antar sektor. Sebagai ilustrasi dapat diamati proses pengalokasian output pada Gambar 2. Output sektor 1 pada tabel tersebut adalah sebesar X_1 dan didistribusikan sepanjang baris sebesar x_{11}, x_{12}, dan x_{13} masing-masing untuk memenuhi permintaan antara sektor 1, 2 dan 3, sedangkan sisanya sebesar F_1 digunakan untuk memenuhi permintaan akhir. Begitu juga dengan output sektor 2 dan 3 masing-masing sebesar X_2 dan X_3, dapat dilihat dengan cara yang sama dalam proses pengalokasian output sektor 1. Alokasi output pada masing-masing sektor tersebut dalam bentuk persamaan aljabar dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} x_{11} + x_{12} + x_{13} + F_1 &= X_1 + M_1 \\ x_{21} + x_{22} + x_{23} + F_2 &= X_2 + M_2 \\ x_{31} + x_{32} + x_{33} + F_3 &= X_3 + M_3 \end{aligned} \qquad \cdots (1.1)$$

atau dalam bentuk persamaan umum dapat dituliskan sebagai :

$$\sum_{j=1}^{3} x_{ij} + F_i = X_i + M_i$$

; untuk semua i = 1,2,3 $\cdots$ (1.2)

http://babel.bps.go.id

Apabila angka-angka dibaca menurut kolom, khususnya pada transaksi antara, maka angka pada kolom (sektor) tertentu menunjukkan berbagai input yang diperlukan dalam proses produksi pada sektor tersebut. Keseluruhan persamaannya adalah :

$$\begin{aligned} X_{11} + X_{21} + X_{31} + V_1 &= X_1 \\ X_{12} + X_{22} + X_{32} + V_2 &= X_2 \\ X_{13} + X_{23} + X_{33} + V_3 &= X_3 \end{aligned} \qquad \cdots (1.3)$$

atau dalam bentuk persamaan umum dapat dituliskan sebagai :

$$\sum_{j=1}^{3} x_{ij} + V_i = X_i$$

; untuk semua i = 1,2,3 $\cdots$ (1.4)

x_{ij} adalah output sektor i yang digunakan sebagai input sektor j

F_i adalah permintaan akhir terhadap sektor i

X_i adalah jumlah output sektor i

Mi adalah impor produksi i

Vi adalah input primer dari sektor j

Xj adalah total input sektor j

Pada dasarnya informasi dalam Tabel I-O juga diklasifikasikan dalam dua kelompok tabel yaitu kelompok tabel-tabel dasar yang menyajikan informasi statistik yang menggambarkan besarnya nilai transaksi barang dan jasa antar sektor ekonomi dan kelompok tabel-tabel analisis yang menyajikan informasi yang diturunkan dari tabel dasar/tabel transaksi.

a. Tabel Dasar/Tabel Transaksi I-O

Tabel dasar atau tabel transaksi adalah tabel yang menggambarkan besarnya nilai transaksi barang dan jasa antar ekonomi. Jenis tabel ini dapat digunakan untuk melakukan analisis deskriptif terhadap struktur ekonomi. Tabel dasar atau tabel transaksi yang disajikan dalam tabel I-O terdiri dari transaksi atas dasar harga pembeli, transaksi atas dasar harga produsen, transaksi total dan transaksi domestik.

http://babel.bps.go.id

1. Tabel Transaksi Atas Dasar Harga Pembeli

Tabel transaksi atas dasar harga pembeli adalah tabel transaksi yang menggambarkan nilai transaksi barang dan jasa antar sektor ekonomi yang dinyatakan atas dasar harga pembeli. Artinya dalam transaksi ini margin perdagangan dan biaya pengangkutan masih tergabung dalam nilai input bagi sektor pembeli.

2. Tabel Transaksi Atas Dasar Harga Produsen

Tabel transaksi atas dasar harga produsen adalah tabel transaksi yang menggambarkan nilai transaksi barang dan jasa antar sektor ekonomi yang dinyatakan atas dasar harga produsen. Artinya dalam tabel transaksi ini unsur margin perdagangan dan biaya pengangkutan telah dipisahkan sebagai input yang dibeli dari sektor perdagangan dan pengangkutan.

3. Tabel Transaksi Total

Tabel transaksi total adalah tabel transaksi yang menggambarkan besarnya nilai transaksi barang dan jasa antar sektor ekonomi baik yang berasal dari produksi domestik maupun impor. Artinya, nilai transaksi input antara antar sektor ekonomi mencakup transaksi barang dan jasa produksi domestik dan impor. Pada tabel transaksi ini tergambar informasi mengenai nilai impor menurut sektor ekonomi yang disajikan pada blok permintaan akhir. Penyajian tabel transaksi ini disebut sebagai Tabel I-O dengan perlakuan impor secara bersaing *(competitive import model)*.

4. Tabel Transaksi Domestik

Tabel transaksi domestik adalah tabel transaksi yang menggambarkan besarnya nilai transaksi barang dan jasa antar sektor ekonomi yang hanya berasal dari produksi domestik. Tabel transaksi ini diperoleh dengan memisahkan nilai transaksi barang dan jasa yang berasal dari impor baik dari permintaan antara maupun permintaan akhir dari tabel transaksi total. Jumlah impor masing-masing sektor disajikan sebagai vektor baris tersendiri. Penyajian Tabel I-O dengan memunculkan impor sebagai vektor baris disebut sebagai Tabel I-O dengan perlakuan impor tidak bersaing *(non competitive import model)*.

http://babel.bps.go.id

b. Tabel Turunan I-O

Dari Tabel I-O dapat diciptakan tabel turunan yang terkenal dalam penggunaannya yaitu Tabel Koefisien Input dan Tabel Pengganda Ekonomi *(Output Multiplier)*. Kedua tabel tersebut berfungsi untuk menganalisis kondisi perekonomian di suatu wilayah dan sebagai bahan untuk perencanaan ekonomi.

1. Koefisien Input

Aplikasi model input output disamping memerlukan tabel transaksi sebagai tabel dasar, juga memerlukan tabel koefisien input dan matriks kebalikan (*inverse matrix)*. Tabel koefisien input berada pada kuadran transaksi antara yang dibaca vertikal menurut kolomnya. Proporsi input antara yang berasal dari sektor i terhadap total input sektor j dikatakan sebagai koefisien input antara atau koefisien teknis, yang dinyatakan sebagai :

$$a_{ij} = \frac{X_{ij}}{Xj}$$

$$X_{ij} = a_{ij}X_j \qquad \cdots (1.5)$$

a_{ij} adalah koefisien teknis

X_{ij} adalah banyaknya output sektor i yang digunakan sebagai input sektor j

X_j adalah total input sektor j

Dengan cara yang sama koefisien input primer dirumuskan sebagai :

$$v_j = \frac{V_j}{Xj}$$

v_j adalah koefisien input primer

V_j adalah input primer (nilai tambah) sektor j

X_j adalah total input yang dibutuhkan sektor j=total output sektor i (i=j)

Dengan demikian jumlah koefisien input antara dan koefisien input primer adalah sama dengan 1 (satu) (a_{ij} + V_j = 1). Tinggi rendahnya koefisien input antara merupakan salah satu indikator tingkat efisiensi dalam proses produksi, dan menggambarkan penggunaan teknologi, oleh karenanya koefisien input-output disebut sebagai koefisien teknis (*technical coefficient*). Koefisien teknis menunjukkan kebutuhan langsung (*direct requirement*) suatu sektor akan output sektor lainnya.

http://babel.bps.go.id

2. Matriks Pengganda Ekonomi

Matriks koefisien teknis inilah yang merupakan dasar perhitungan efek pengganda (*multiplier effect*) yang menjadi salah satu inti dari analisis input-output. Efek pengganda ini diperoleh melalui bentuk persamaan sebagai berikut :

$$AX + F = X$$

$$X - AX = F$$

$$(1-A)\,X = F$$

$$X = (I-A)^{-1}\,F \qquad \cdots (1.6)$$

Invers Matriks Leontief $(I-A)^{-1}$ ini berfungsi sebagai pengganda (*output multiplier*), dimana kenaikan dalam permintaan akhir (F) sektor tertentu tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kenaikan total output (X) sektor tersebut, tetapi juga kepada sektor lainnya. Apabila unsur impor (M) dimasukkan dalam persamaan, maka formulasinya menjadi :

$$(1-A)\,X = F - M$$

$$X = (I-A)^{-1}\,(F - M) \qquad \cdots (1.7)$$

X : adalah matriks total output

I : adalah matriks identitas

A : adalah matriks koefisien teknis

F : adalah matriks permintaan akhir

$(I-A)^{-1}$: adalah matriks kebalikan (invers)

M : adalah impor

http://babel.bps.go.id

2.2 Asumsi-asumsi

Oleh karena tabel I-O pada hakekatnya merupakan suatu sistem pencatatan transaksi, maka dalam proses penyusunannya digunakan beberapa asumsi. Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Asumsi keseragaman/homogenitas yaitu asumsi bahwa suatu sektor hanya akan menghasilkan satu jenis output dengan struktur input tunggal dan bahwa tidak ada barang serupa atau substitusi yang dihasilkan oleh sektor lain,
2. Asumsi kesebandingan/proporsionalitas yaitu asumsi bahwa dalam proses produksi, hubungan antara input dengan output merupakan fungsi lurus (linier), yaitu yaitu kenaikan penggunaan input oleh suatu sektor akan sebanding dengan kenaikan atau penurunan output sektor tersebut,
3. Asumsi penjumlahan/aditivitas, yaitu asumsi bahwa jumlah pengaruh dari kegiatan produksi di berbagai sektor merupakan hasil penjumlahan dari setiap pengaruh pada masing-masing sektor tersebut. Asumsi ini sekaligus menegaskan bahwa pengaruh yang timbul dari luar sistem input-output diabaikan.

2.3 Konsep dan Definisi

Dalam penyusunan tabel I-O maupun analisis ekonomi yang menggunakan model I-O, terdapat beberapa besaran (variabel) yang perlu untuk dijelaskan. Besaran tersebut menyangkut output, input antara, input primer (nilai tambah), permintaan akhir dan impor.

2.3.1 Output

Output merupakan nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor-sektor ekonomi yang ada di suatu wilayah. Ada tiga jenis produksi yang dicakup dalam penyusunan output setiap sektor, yaitu :

a. Produk utama adalah produk yang memiliki nilai dan atau kuantitas paling dominan diantara produk-produk yang dihasilkan.
b. Produk ikutan adalah produk yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan produk utama. Teknologi yang digunakan untuk mendapatkan produk utama dan produk ikutan merupakan teknologi tunggal.
c. Produk sampingan adalah produk yang dihasilkan sejalan dengan produk utama tetapi menggunakan teknologi yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya diberikan ilustrasi sebagai berikut :

Andaikan seseorang berusaha dibidang penggilingan padi. Dari penggilingan padi ini dihasilkan beras dan dedak, selain itu mesin penggilingan padi tersebut dapat membangkitkan listrik. Listrik ini dijual ke lingkungan sekitar. Listrik yang dijual ini dimasukkan sebagai produk sampingan karena teknologinya berbeda. Sedangkan beras dimasukkan sebagai produk utama, dan dedak sebagai produk ikutan karena teknologinya menyatu dengan tekonologi produk beras.

Untuk menghitung output suatu sektor, produk ikutan dimasukkan sebagai bagian dari output sektor yang bersangkutan, sedangkan produksi sampingan dihitung di sektor yang sesuai dengan karakteristiknya. Dalam contoh ini, listrik yang dihasilkan oleh penggilingan padi dan dijual digolongkan kedalam sektor listrik.

Secara umum pengertian mengenai output dan cara memperkirakan output telah dijelaskan. Namun untuk beberapa sektor, agak berbeda atau bersifat khusus, seperti sektor bangunan, sektor perdagangan, sektor keuangan, dan sektor pemerintahan dapat dijelaskan sebagai berikut :

http://babel.bps.go.id

a. Output sektor bangunan adalah seluruh nilai proyek yang telah diselesaikan selama periode penghitungan tanpa memperhatikan apakah bangunan tersebut sudah selesai seluruhnya atau belum dan berlokasi pada wilayah domestik. Oleh karena itu output dari sektor ini pada umumnya diperoleh berdasarkan perkiraan.

b. Output sektor perdagangan mencakup seluruh margin perdagangan yang timbul dari kegiatan perdagangan pada suatu wilayah domestik. Margin perdagangan adalah selisih antara nilai penjualan dengan nilai pembelian dari komoditas komoditas yang diperdagangkan dikurangi dengan biaya pengangkutan yang telah dikeluarkan dalam rangka memperdagangkan komoditas-komoditas tersebut.

c. Output sektor bank terdiri dari jasa pelayanan di bidang perbankan (*service charge*) dan imputasi jasa bank (*imputed service charge*) yaitu selisih antara bunga yang diterima dengan bunga yang dibayar.

d. Output sektor pemerintahan terdiri atas belanja pegawai dan penyusutan barangbarang modal milik pemerintah. Dalam kerangka model I-O, output biasanya dinotasikan dengan X (X_i atau X_j) sedangkan penyajian Tabel I-O, output diberikan kode 210.

http://babel.bps.go.id

2.3.2 Input Antara

Input antara mencakup penggunaan berbagai barang dan jasa oleh suatu sektor dalam kegiatan produksi. Barang dan jasa tersebut berasal dari produksi sektor-sektor lain, dan juga produksi sendiri. Barang-barang yang digunakan sebagai input antara biasanya habis sekali pakai, seperti bahan baku, bahan penolong, bahan bakar dan sejenisnya. Dalam model I-O, penggunaan input antara diterjemahkan sebagai keterkaitan antara sektor dan dinotasikan dengan X_{ij}, yaitu input antara yang berasal dari produksi sektor-i yang digunakan oleh sektor-j dalam rangka menghasilkan output X_j. X_{ij} disebut sebagai total input antara sektor j, dan dalam Tabel I-O diberikan kode 190.

Dalam suatu Tabel I-O, input antara dinilai dengan dua jenis harga. Input antara atas dasar harga pembeli menggunakan harga beli konsumen sebagai dasarnya. Dalam harga tersebut tentunya margin distribusi (keuntungan pedagang dan ongkos angkut) sudah termasuk didalamnya. Sebaliknya input antara atas

dasar harga produsen penggunaan harga pabrik sebagai dasarnya, yang tentunya margin distribusi tidak termasuk di dalamnya.

Margin distribusi selanjutnya diperlukan sebagai input yang berasal dari sektor perdagangan dan angkutan. Input antara sebenarnya mencakup dua komponen, komponen input yang berasal dari produksi sendiri dan komponen impor (dari luar). Oleh karena itu suatu Tabel I-O yang ingin menggambarkan secara langsung hubungan produksi (domestik) dengan berbagai sektor pemakai, harus memisahkan komponen impor dari setiap input antara. Dalam model I-O, analisis dengan menggunakan input antara domestik lebih sering dipakai.

2.3.3 Input Primer (Nilai Tambah)

Input primer atau lebih dikenal dengan nilai tambah merupakan balas jasa yang diciptakan/diberikan kepada faktor-faktor produksi yang berperan dalam proses produksi. Balas jasa tersebut mencakup upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung. Upah dan gaji merupakan balas jasa yang diberikan kepada buruh/karyawan, baik dalam bentuk uang maupun barang, termasuk dalam upah dan gaji, semua tunjangan (perumahan, kendaraan dinas, kesehatan) dan bonus, uang lembur yang diberikan perusahaan kepada pekerja. Semua pendapatan pekerja tersebut masih dalam bentuk bruto atau sebelum dipotong pajak penghasilan.

http://babel.bps.go.id

Surplus usaha mencakup sewa properti (tanah, hak cipta/paten), bunga neto (bunga yang diterima dikurangi bunga yang dibayar) dan keuntungan perusahaan. Keuntungan perusahaan dalam bentuk bruto, yaitu sebelum dibagikan kepada pemilik saham berupa deviden dan sebelum dipotong pajak perseroan. Penyusutan merupakan nilai penyisihan keuntungan perusahaan untuk akumulasi pengganti barang modal yang habis pakai.

Sedangkan pajak tak langsung merupakan pajak yang dikenakan pemerintah untuk setiap transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan seperti pajak pertambahan nilai (PPN). Dalam model I-O, nilai tambah biasanya dinotasikan dengan V_j, dan untuk setiap komponennya mengunakan notasi h. Jadi V_{hj} merupakan nilai tambah yang diciptakan di sektor j untuk komponen h. Untuk I-O, komponen nilai tambah berkode 201 sampai 204 dan jumlah nilai tambah untuk setiap sektor diberi kode 209.

2.3.4 Permintaan Akhir dan Impor

Permintaan akan barang dan jasa dibedakan antara permintaan oleh sektor-sektor produksi untuk proses produksi disebut permintaan antara dan permintaan oleh konsumen akhir disebut permintaan akhir. Dalam Tabel I-O, permintaan akhir mencakup pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan stok, ekspor dan impor.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga (kode 301) mencakup semua pembelian barang dan jasa oleh rumah tangga, baik untuk makanan maupun non makanan. Termasuk pula pembelian barang-barang tahan lama (*durable goods*), seperti perlengkapan rumah tangga, kendaraan bermotor dan sebagainya. Satu-satunya pembelian yang tidak termasuk dalam konsumsi rumah tangga adalah bangunan tempat tinggal, karena dianggap sebagai pembentukan modal di sektor persewaan bangunan. Konsumsi rumah tangga mencakup pula barang-barang hasil produksi sendiri dan pembelian pihak lain.

Pengeluaran konsumsi pemerintah (kode 302) mencakup semua pembelian barang dan jasa oleh pemerintah yang bersifat rutin (*current expenditure*), termasuk pembayaran gaji para pegawai (belanja pegawai). Sedangkan pengeluaran pembangunan untuk pengadaan sarana dan berbagai barang modal, termasuk dalam pembentukan modal.

Pembentukan modal tetap (kode 303) mencakup semua pengeluaran untuk pengadaan barang modal baik dilakukan oleh pemerintah maupun perusahaan-perusahaan swasta (bisnis). Barang modal dapat terdiri dari bangunan/konstruksi, mesin dan peralatan, kendaraan dan angkutan serta barang modal lainnya.

Sedangkan perubahan inventori (kode 304) sebenarnya juga merupakan pembentukan modal (tidak tetap) yang diperoleh dari selisih antara stok akhir dan stok awal periode penghitungan. Stok biasanya dipegang oleh produsen merupakan hasil produksi yang belum sempat dijual, oleh pedagang sebagai barang dagangan yang belum sempat dijual dan oleh konsumen sebagai bahan-bahan (inventori) yang belum sempat digunakan. Ekspor dan impor (kode 305 dan 409) merupakan kegiatan atau transaksi barang dan jasa antara penduduk dengan penduduk luar, baik penduduk kota/kabupaten lain maupun propinsi lain dan dari luar negeri. Perbandingan ekspor dan impor menunjukkan terjadinya surplus atau defisit perdagangan antara dengan luar.

http://babel.bps.go.id

Bab III
Metodologi

http://babel.bps.go.id

BAB 3 METODOLOGI

3.1 Tahapan Penyusunan Tabel Input-Output

Tahap pertama, yang dilakukan dalam penyusunan Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 adalah penyusunan klasifikasi sektor, dimana seluruh kegiatan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikelompokkan ke dalam sektor-sektor ekonomi. Salah satu pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan klasifikasi ini adalah didasarkan pada satuan komoditas atau kegiatan ekonomi yang mempunyai kesamaan dalam produk yang dihasilkan atau kesamaan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Pertimbangan lainnya adalah peranan suatu komoditi dalam perekonomian, yang mana kegiatan ekonomi yang mempunyai peran menonjol dan sangat penting atau dianggap cukup strategis dimunculkan sebagai satu sektor tersendiri, selebihnya digabungkan dengan komoditi lain. Kemudian pertimbangan selanjutnya adalah berdasarkan ketersediaan data dan berbagai kebijakan tentang komoditi strategis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

http://babel.bps.go.id

Tahap kedua, adalah pengumpulan data/informasi dari berbagai sumber yang cukup relevan untuk digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan output dan nilai tambah yang akan dipakai untuk menyusun struktur input dari masing-masing sektor berdasarkan klasifikasi yang telah disusun. Pengumpulan data untuk penyusunan Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan dengan teknik semi survei, dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Memanfaatkan sebesar mungkin data struktur input sektoral yang telah tersedia di BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
b. Memanfaatkan data sekunder dari berbagai sumber baik pemerintah maupun swasta.
c. Melakukan Survei Khusus Input-Output (SKIO) dalam rangka menyusun struktur input sektoral. Kegiatan ini dilakukan secara terbatas, utamanya pada sektor-sektor yang tidak memiliki data sama sekali, di samping untuk melengkapi data yang ada.

Tahap ketiga, adalah mengolah dan menyusun tabel transaksi antara sektor ekonomi sehingga terbentuk secara lengkap matriks Input-Output dengan mengisi setiap sel (kuadran) pada tabel I-O. Dilakukan dengan menghitung/memperkiraan output (kontrol total), perkiraan nilai tambah bruto sektoral (input antara dan biaya primer) dan menyusun struktur (koefisien) input untuk masing-masing komponen permintaan akhir. Hasil yang dicapai pada langkah ini akan menjadi bahan dasar (utama) dalam menyusun Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam langkah ini digunakan Metode RAS modifikasi sebagai metode simulasinya.

Metode RAS merupakan suatu metode untuk mencari satu set bilangan pengganda baris dan pengganda kolom untuk mendapatkan matriks kuadran I yang baru. Metode RAS memperkirakan matriks koefisien input yang baru pada tahun t A(t)" dengan menggunakan informasi koefisien input tahun dasar A(0), total permintaan antara tahun t dan total input antara tahun t. Secara matematis metode RAS dapat diuraikan sebagai berikut.

Andaikan matriks koefisien input pada tahun dasar adalah $A(0) = \{a_{ij}(0)\}$, $i,j = 1,2,\cdots,n$. Matriks koefisien input untuk tahun proyeksi t diperkirakan dengan rumus $A(t) = R\ A(0)\ S$ di mana R = matriks diagonal yang elemen-elemennya menunjukkan pengaruh subtitusi, dan S = matriks diagonal yang elemen-elemennya menggambarkan pengaruh fabrikasi. Pengaruh subtitusi menunjukkan seberapa jauh suatu komoditi (baca menurut baris dalam Tabel I-O) dapat digantikan oleh komoditi lain dalam proses produksi. Pengaruh fabrikasi menunjukkan seberapa jauh suatu sektor (baca menurut kolom dalam Tabel Input Output) dapat menyerap input antara dari total input yang tersedia.

Tahap keempat adalah melakukan rekonsiliasi antara sektor baris dan kolom (penyeimbangan baris dan kolom). Proses ini dilakukan berulang-ulang disertai pengecekan terhadap kelayakan dan konsistensi data sampai diperoleh jumlah penyediaan (output domestik ditambah impor) yang diperoleh dari informasi sepanjang baris harus sama dengan jumlah permintaan (permintaan antara ditambah permintaan akhir) yang diperoleh dari informasi sepanjang kolom.

http://babel.bps.go.id

3.2 Klasifikasi Sektor Tabel Input-Output

Klasifikasi sektor merupakan kerangka dasar penyusunan Tabel I-O yang sangat menentukan tahap-tahap kegiatan selanjutnya. Klasifikasi sektor bertujuan untuk mengelompokkan kegiatan ekonomi yang sangat beraneka ragam ke dalam satuan-satuan sektor yang homogen.

Dua kriteria pokok yang perlu diperhatikan dalam mengelompokkan kegiatan ekonomi ke dalam sektor-sektor adalah:

1. Kegiatan-kegiatan ekonomi, sebaiknya dikelompokkan menurut keseragaman dalam struktur inputnya, sekalipun penggunaan outputnya dapat berbeda. Sebaliknya kegiatan ekonomi yang menghasilkan output dengan penggunaan yang sama, tetapi susunan inputnya berlainan, maka kegiatan-kegiatan tersebut tidak dapat dikelompokkan ke dalam satu sektor. Cara pengelompokan ini disebut sebagai pengelompokan horizontal.
2. Kegiatan-kegiatan ekonomi yang menghasilkan beberapa macam barang dan jasa, sekalipun jumlah output masing-masing jenis barang dan jasa berubah-ubah dalam proporsi yang sama, dapat dikelompokkan dalam satu sektor. Ini terjadi khususnya pada kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan menurut tahap yang berurutan dalam proses produksi. Cara pengelompokan ini disebut pengelompokkan vertikal.

http://babel.bps.go.id

Sebagai dasar utama dalam rangka pengelompokan kegiatan ekonomi untuk Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Klasifikasi tersebut juga dimanfaatkan untuk melakukan identifikasi jenis barang dan jasa yang merupakan produk utama dari masing-masing sektor.

Berdasarkan KBLI 2009 tersebut diklasifikasikan seluruh aktivitas/kegiatan ekonomi kedalam beberapa lapangan usaha yang dibedakan berdasarkan pendekatan yang menekankan pada proses dari kegiatan ekonomi dalam menciptakan barang/jasa, dan pendekatan fungsi yang lebih melihat pada fungsi pelaku ekonomi dalam menciptakan barang/jasa. Unit usaha tidak dibedakan menurut status kepemilikan, jenis badan hukum, atau modus operasi. Unit-unit produksi yang melakukan kegiatan ekonomi yang sama diklasifikasikan pada kelompok KBLI yang sama. Tanpa melihat apakah unit produksi tersebut merupakan

bagian dari suatu perusahaan berbadan hukum atau tidak, swasta maupun pemerintah, atau perorangan, bahkan apakah berasal dari *enterprise* yang terdiri lebih dari satu *estlabishment* atau bukan. Demikian juga dalam kegiatan industri pengolahan. Pada KBLI 2009 tidak membedakan apakah kegiatan ekonomi suatu perusahaan industri dilakukan dengan mesin atau tangan, di pabrik atau di rumah tangga, modern atau tradisional, atau produksi formal dan informal, KBLI 2009 mengelompokkan unit produksi menurut kelompok jenis kegiatan produktif, bukan mengklasifikasikan per jenis komoditi barang dan jasa.

Klasifikasi sektor tidak saja menjadi basis dalam proses penyusunan Tabel I-O tetapi juga berguna untuk tujuan-tujuan analisis, sebab dampak suatu sektor terhadap perkembangan ekonomi nasional/regional atau sebaliknya, tidak akan dapat diketahui kalau sektor tersebut berdiri sendiri dalam klasifikasi yang dipakai. Di samping itu melalui klasifikasi sektor dapat dipelajari pula jenis-jenis barang, skala prioritas, peranannya, teknologi pembuatan dan kegunaannnya. Bahkan klasifikasi yang lebih rinci akan memungkinkan pengenalan anatomi fisik yang lebih mendalam. Konversi dari suatu sistem ke sistem lainnya kebanyakan juga menggunakan klasifikasi.

http://babel.bps.go.id

Penyusunan klasifikasi sektor Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 didasarkan pada kelompok komoditas dan jenis kegiatan atau aktivitas dan gabungan antara keduanya. Dengan tetap memperhatikan kriteria dasar penyusunan klasifikasi sektor, yaitu lengkap, jelas dan tanggap.

Lengkap artinya dapat mencakup seluruh komoditas/kegiatan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, baik yang menyangkut produksi regional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun impor dari luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan kata lain seluruh komoditi/kegiatan harus masuk dalam salah satu sektor tertentu. **Jelas** artinya tidak ada penafsiran ganda dan keragu-raguan terhadap penempatan dan cakupan suatu komoditi/kegiatan sehingga terhindar dari pencatatan ganda terhadap transaksi ekonomi yang terjadi. **Tanggap** maksudnya dapat dijadikan alat yang komprehensif bagi para perencana/pembuat keputusan, khususnya untuk komoditas-komoditas yang dianggap potensi.

Dengan pertimbangan-pertimbangan seperti diuraikan di atas, tabel input-output dianggap sudah cukup memadai untuk kepentingan berbagai perencanaan

dan analisis sektoral maka Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 disusun dengan klasifikasi 60 kategori mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2009.

3.3 Uraian Kategori Berdasarkan KBLI 2009

A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Kategori ini mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan, pengambilan dan penanaman hasil hutan serta penangkapan dan budidaya ikan/biota air. Kategori ini juga mencakup jasa penunjang masing-masing kegiatan ekonomi tersebut.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan kedalam dua belas kegiatan ekonomi, yaitu kode 1 sampai dengan 12 dengan uraian sektor sebagai berikut: 1) Pertanian Padi; 2) Pertanian Palawija; 3) Tanaman Hortikultura; 4) Perkebunan Kelapa Sawit; 5) Perkebunan Lada; 6) Perkebunan Karet; 7) Pertanian Tanaman Tahunan Lainnya; 8) Peternakan; 9) Jasa Penunjang Pertanian Pasca Panen dan Perburuan; 10) Kehutanan dan Penebangan Kayu; 11) Perikanan Tangkap; 12) Perikanan Budidaya.

http://babel.bps.go.id

B. Pertambangan dan Penggalian

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulaun Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan kedalam empat sektor, yaitu sektor 13 sampai dengan 16

dengan uraian sebagai berikut: 13) Pertambangan Minyak Bumi; 14) Pertambangan Timah; 15) Penggalian Pasir; 16) Pertambangan dan Penggalian Lainnya.

C. Industri Pengolahan

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi dua puluh sektor, dengan kode 17 sampai dengan kode 36 dengan uraian sebagai berikut: 17) Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi; 18) Industri Makanan; 19) Industri Minyak Makan, Lemak Nabati dan Hewani; 20) Industri Kerupuk, Getas, Kritcu dan sejenisnya; 21) Industri Minuman; 22) Industri Pengolahan Tembakau; 23) Industri Tekstil dan Pakaian Jadi; 24) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki; 25) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya; 26) Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Pencetakan, Reproduksi Media Rekaman; 27) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia; 28) Industri Farmasi, Produk obat Kimia dan Obat Tradisional; 29) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik; 30) Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya; 31) Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya; 32) Industri Barang Logam Mesin dan Peralatannya, Komputer, Barang Elektronik dan Optik dan Peralatan Listrik; 33) Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl; 34) Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer,

http://bakel.bps.go.id

dan Alat Angkutan Lainnya; 35) Industri Furnitur; 36) Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan.

D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara dingin

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau gedung tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin (pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan AC (pendingin ruangan). Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Juga tidak mencakup (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa. Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini hanya memasukkan satu golongan ketenagalistrikan, yaitu kode 37) Pengadaan Listrik, Gas.

http://babel.bps.go.id

E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah sampah atau kotoran dan dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya. Kegiatan pengadaan air termasuk kategori ini, karena kegiatan ini sering kali dilakukan dalam hubungannya dengan atau oleh unit yang terlibat dalam pengolahan limbah/kotoran. Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan kedalam satu golongan pokok Pengadaan Air dengan kode 38.

F. Konstruksi

Katgori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan

gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara.

Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seprti jalan kendaraan bermotor, jalan rasa, jembatan, terowongan, rel kerta api, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistema irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain.

Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Pekerjaan konstruksi dapat dilakukan atas nama sendiri atau atas dasar balas jasa/kontrak. Sebagian pekerjaan dan dimungkinkan keseluruhan pekerjaan konstruksi dapat disubkontrakan. Unit yang melakukan subkontrak kegiatan kontruksi diklasifikasikan di sini.

Kategori ini mencakup juga kegiatan perbaikan bangunan gedung dan bangunan sipil.

Kategori ini dibedakan menjadi konstruksi lengkap bangunan gedung, konstruksi lengkap bangunan sipil, dan juga kegiatan konstruksi khusus, jika hanya melakukan sebagian proses konstruksi.

Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sesuai kegiatan konstruksi tertentu yang dilakukan dengan peralatan tersebut.

Kategori ini juga mencakup pengembangan proyek konstruksi utnuk bangunan gedung atau bangunan sipil dengan menggabungkan semua unsur keuangan, teknik dan fisik untuk mewujudkan proyek konstruksi dengan untuk dijual. Jika proyek konstruksi dari kegiatan tersebut dilakukan tidak untuk dijual, tetapi untuk dioperasikan (yaitu ruangan dalam bangunan tersebut disewakan, kegiatan industri pengolahan dalam pabrik), maka diklasifikasikan sesuai dengan kegiatan operasionalnya, yaitu real estat atau industri pengolahan.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi sendiri dengan kode 39, yaitu Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus).

http://babel.bps.go.id

G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor.

Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

Perdagangan besar adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan,

http://babel.bps.go.id

mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.

Perdagangan eceran adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui toko, departement store, kios, mail-order houses, penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi dengan kode 40 yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.

http://babel.bps.go.id

H. Transportasi dan Pergudangan

Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan, seperti fasilitas terminal dan parkir, bongkar muat, penggudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, Transportasi dan Pergudangan diklasifikasikan menjadi lima kegiatan ekonomi, yaitu dengan kode 41 sampai dengan 45 dengan uraian sebagai berikut : 41) Angkutan Darat; 42) Angkutan Laut; 43) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan; 44) Angkutan Udara dan 45) Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir.

I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan

akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.

Kategori ini terdiri dari 2 golongan pokok, yaitu penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman. Golongan pokok penyediaan akomodasi mencakup penyediaan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Termasuk penyediaan akomodasi yang lebih lama untuk pelajar, pekerja dan sejenisnya. Penyediaan akomodasi dapat hanya menyediakan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi dan fasilitas makanan dan minuman, atau fasilitas akomodasi, makanan dan minuman dan/atau fasilitas rekreasi. Golongan pokok penyediaan makanan dan minuman mencakup kegiatan pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran "*self service*" atau restoran "*take away*", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi tiga kegiatan ekonomi, yaitu dengan kode 46 sampai dengan 48 dengan uraian sebagai berikut: 46) Hotel Non Bintang; 47) Hotel Berbintang dan 48) Penyediaan Makan Minum.

http://babel.bps.go.id

J. Informasi dan Komunikasi

Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya.

Termasuk penerbitan yang mencakup perolehan hak cipta untuk isinya (produk informasi) dan membuat isinya tersedia ke masyarakat umum dengan cara atau melalui reproduksi dan distribusi dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang layak dari penerbitan (dalam bentuk cetakan, elektronik atau audio pada internet seperti produk multimedia seperti buku reforensi cd room dan lain-lain) dicakup dalam kategori ini.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, Informasi dan Komunikasi diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi, dengan kode 49 yaitu Informasi dan Komunikasi.

K. Jasa Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup jasa keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan.

Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi tiga kegiatan ekonomi, yaitu kode 50 sampai dengan 52 dengan uraian sebagai berikut: 50) Bank; 51) Asuransi dan Dana Pensiun; dan 52) Jasa Keuangan Lainnya..

http://babel.bps.go.id

L. Real Estat

Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi, yaitu kode 53) Real Estat.

M – N. Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis dan Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya

Kategori M, **Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis** mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna.

Kategori N, **Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya** mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori M-N diklasifikasikan menjadi dua kegiatan ekonomi, yaitu kode 54) Jasa Perusahaan dan Jasa Persewaan dan kode 55) Agen Perjalanan.

O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Kategori ini mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan. Kategori ini juga mencakup perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya, seperti halnya administrasi program berdasarkan peraturan perundangan-undangan, kegiatan legislatif, perpajakan, pertahanan negara, keamanan dan keselatan negara, pelayanan imigrasi, hubungan luar negeri dan administrasi program pemerintah. Kategori ini juga mencakup kegiatan jaminan sosial wajib. Status hukum atau institusi bukanlah, (termasuk didalamnya) faktor penentu bagi suatu kegiatan termasuk kategori ini dari pada kegiatan yang sudah disebutkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan bahwa kegiatan yang diklasifikasikan di tempat lain dalam KBLI tidak termasuk pada kategori ini, meskipun juga dilakukan oleh Badan pemerintahan. Sebagai contoh, administrasi sistem sekolah (peraturan, pemeriksaan, dan kurikulum) termasuk pada kategori ini, tetapi pengajaran itu sendiri tidak (kategori P), dan rumah sakit penjara atau militer diklasifikasikan pada kategori kesehatan (Q). Demikian pula, beberapa kegiatan yang disebutkan pada kategori ini mungkin saja dilakukan oleh selain badan pemerintah.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi, yaitu kode 56) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib;

P. Jasa Pendidikan

Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada

http://babel.bps.go.id

tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik.

Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi, yaitu kode 57) Jasa Pendidikan;

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan sampai kegiatan sosial yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.

Golongan pokok Jasa Kesehatan Manusia mencakup kegiatan berbagai macam rumah sakit dan lembaga medis, baik rumah sakit umum atau spesialis dan lembaga kesehatan masyarakat dengan fasilitas penginapan, yang berkaitan dengan penyediaan pengobatan medis dan diagnostik untuk pasien dalam berbagai kondisi medis. Golongan pokok ini juga mencakup pengobatan dan konsultasi kesehatan dengan menggunakan obat-obatan untuk penyakit biasa atau khusus oleh dokter praktik umum dan dokter spesialis dan dokter bedah, termasuk kegiatan kegiatan praktik dokter gigi umum atau khusus dan kegiatan orthodontik. Golongan pokok ini mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan paramedik yang secara sah diketahui dapat merawat pasien juga mencakup kegiatan yang dilakukan unit-unit yang berkaitan dengan pelayanan pengobatan alternatif.

Golongan pokok Jasa Kegiatan Sosial di Dalam Panti mencakup penyediaan jasa kegiatan sosial di dalam panti yang dikombinasikan baik dengan perawatan, pengawasan atau perawatan lain yang diperlukan oleh penghuni

http://bangka.bps.go.id

panti. Fasilitas perawatan merupakan bagian yang signifikan dari proses produksi dan perawatan yang disediakan adalah gabungan antara kegiatan sosial dan kesehatan di mana jasa kesehatan merupakan tingkatan yang lebih besar dari kegiatan perawatan.

Pada Tabel Input Output Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi, yaitu kode 58) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

R. Kebudayaan, Hiburan dan Rekreasi

Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/ kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga dan rekreasi.

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi, yaitu kode 59) Jasa Lainnya (Kegiatan Kesenian, Olahraga dan Rekreasi);

http://babel.bps.go.id

T-U. Jasa Perorangan yang Melayani Rumah tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan jasa Oleh Rumah tangga yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan; dan Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional

Kategori T, **Jasa Perorangan yang Melayani Rumah tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan jasa Oleh Rumah tangga yang Digunakan Sendiri Untuk Memenuhi Kebutuhan** mencakup kegiatan yang memanfaatkan jasa perorangan dalam melayani rumah tangga, dan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan.

Kategori U, **Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional** mencakup kegiatan Badan Internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Badan Regional dan lain-lain, termasuk *The International Monetary Fund*, *The World Bank*, *The World Customs Organization* (WHO), *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), *The Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC), *The European Communities*, *The European Free Trade Association* dan lain-lain.

Kategori ini mencakup kegiatan perwakilan diplomatik dan konsulat (Kedutaan Besar).

Pada Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010, dua kategori ini diklasifikasikan menjadi satu kegiatan ekonomi, yaitu kode 60) Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga

3.4 Penghitungan Sel-sel Tabel Input-Output

3.4.1 Penghitungan Permintaan Antara

a. Output dan Struktur Input

Kategori A

Output diperoleh dari hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan harga produsen. Kecuali untuk Jasa Pertanian, Output diperoleh dari rasio output masing-masing komoditi berdasarkan survei khusus. Pada Kategori A, dikenal tiga kelompok produksi yaitu produksi utama, produksi ikutan dan sampingan. Produksi utama adalah hasil yang paling banyak dalam kuantitas, nilai atau merupakan hasil terpenting dibanding dengan hasil lainnya. Produksi ikutan adalah hasil yang selalu terbentuk secara otomatis dengan produksi utama, sedangkan produksi sampingan adalah hasil-hasil selain produksi utama dan ikutan. Nilai produksi ikutan dan sampingan merupakan bagian dari output suatu sektor dan pada umumnya dihitung berdasarkan persentase tertentu terhadap produksi utama. Sebagai contoh, gabah merupakan produksi utama dan merang sebagai produksi ikutan. Nilai merang dihitung sekian persen terhadap nilai gabah. Persentase mengenai produksi ikutan dan sampingan diperoleh dari survei khusus. Data harga yang digunakan antara lain harga perdagangan besar, eceran, harga produsen serta harga ekspor dan impor. Yang diperlukan untuk menilai produksi adalah harga produsen, yaitu suatu tingkat harga yang bebas dari margin perdagangan dan biaya pengangkutan.

Susunan input yang terdiri dari input antara dan input primer dihitung berdasarkan hasil berbagai survei, yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Survei yang dilakukan antara lain Survei Pertanian dan Survei Perkebunan dan Survei Khusus lainnya.

http://babel.bps.go.id

Kategori B

Output per komoditas diperoleh dengan mengalikan produksi dengan harga produsen masing-masing komoditi. Kecuali untuk Jasa Pertambangan, Output diperoleh dari rasio output masing-masing komoditi berdasarkan survei khusus.

Susunan input diperoleh dengan mengalikan koefisien input hasil survei khusus dengan output masing-masing komoditas.

Kategori C

Penghitungan output diperoleh dari Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) dan Survei Industri Menegah Kecil (IMK). Pengelompokkan industri ke dalam klasifikasi sektor input-output yang sama didasarkan kepada produk utamanya. Untuk industri yang menghasilkan beberapa jenis produk di samping produk utamanya perlu dilakukan pengindentifikasian dan kemudian menggabungkan produk-produk tersebut ke dalam kode KBLI yang sama.

Sebagian data dari kategori industri tekstil dan pakaian jadi, Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman dan Industri Pengolahan lainnya, jasa reparasi, pemasangan mesin dan peralatan, output diperoleh dari survei khusus.

Penyusunan struktur input industri pengolahan yaitu: hasil Survei Industri Besar dan Sedang dan Survei IMK.

http://babel.bps.go.id

Kategori D

Output listrik meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan yang dicuri. Output listrik dihitung berdasarkan perkalian antara produksi dan harga per satuan produksi untuk masing-masing listrik PLN dan Non PLN. Untuk Listrik PLN, ke dalam output nya masih harus ditambahkan lagi dengan pendapatan lain berupa margin yang diperoleh karena mendistribusikan listrik Non PLN. Untuk sektor gas, output diperoleh dari Survei IMK.

Susunan input diperoleh dari Survei Tahunan Listrik PLN, Listrik non-PLN.

Kategori E

Output Air Bersih diperoleh dengan mengalikan produksi dengan harga produsen per M^3-nya. Susunan input diperoleh dari Survei Perusahaan Air Minum.

Kategori F

Konsep output Kategori F adalah nilai pekerjaan yang telah dilakukan selama setahun, tanpa melihat apakah bangunan tersebut sudah selesai seluruhnya atau belum pada tahun tersebut. Nilai instalasi listrik, pengaturan hawa (AC), instalasi air dan barang-barang lain yang telah dipasang pada bangunan sebelum bangunan tersebut ditempati/digunakan dicakup pula di dalam output bangunan. Akan tetapi nilai tanah tempat bangunan berdiri tidak termasuk ke dalam nilai bangunan.

Perkiraan output dan struktur input kategori F didasarkan pada hasil Survei Konstruksi yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010.

Kategori G

Output perdagangan besar dan eceran masing-masing dihitung berdasarkan pendekatan arus barang (*commodity flow approach*), yaitu dengan menjumlahkan margin perdagangan yang timbul dari seluruh barang yang diperdagangkan di dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Untuk Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor output diperoleh dari survei khusus.

Sumber data untuk penyusunan struktur input perdagangan adalah hasil SKPR.

http://babel.bps.go.id

Kategori H

Output angkutan darat dan laut serta data jasa penunjang angkutan diperoleh dari hasil survei khusus. Output angkutan jalan raya diperoleh dari perkalian antara jumlah kendaraan menurut jenisnya dengan masing-masing rata-rata output per kendaraan. Output angkutan laut merupakan penjumlahan pendapatan dari angkutan barang dan penumpang. Output jasa penunjang angkutan diperoleh dari perkalian antara masing-masing indikator produksi seperti jumlah kendaraan, kapal, pesawat yang dilayani dengan tarif atau rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh kegiatan angkutan untuk pelayanan tersebut.

Struktur input angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan serta jasa penunjang angkutan diperoleh dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori I

Nilai output kategori penyediaan makan minum merupakan rata-rata output per tenaga kerja. Sedangkan output penyediaan akomodasi diperoleh dari perkalian antara jumlah malam kamar dengan rata-rata tarif per malam kamar.

Struktur input diperoleh dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori J

Output Kategori Informasi dan Komunikasi berasal dari usaha jasa pos seperti kegiatan pengiriman surat, paket, wesel, telegram dan sebagainya, dan jasa telekomunikasi seperti; telepon umum, telex, telegraf, telepon selular. Ditambah output per perusahaan dari survei IMK.

Struktur input komunikasi diperoleh dari laporan tahunan dan ikhtisar rugi/laba PT. Pos Indonesia dan PT TELKOM dan semua usaha yang berkecimpung di bidang ini.

http://babel.bps.go.id

Kategori K

Output dari jasa perbankan meliputi penerimaan provisi dan komisi, penerimaan neto transaksi devisa, pendapatan operasional lainnya, serta imputasi jasa pelayanan bank. Output dari pedagang valuta asing merupakan selisih antara penjualan dengan pembelian mata uang, sedangkan output asuransi merupakan selisih antara penerimaan premi dan klaim ditambah dengan pendapatan dari penyertaan modal usaha serta pendapatan lainnya. Output dari kegiatan-kegiatan lainnya pada umumnya merupakan nilai dari jasa yang diberikan pada pihak lain.

Output dari kegiatan perbankan diperoleh langsung dari Bank Indonesia sedangkan kegiatan lainnya seperti pegadaian dan data lembaga keuangan bukan bank diperoleh dari Survei Lembaga Keuangan.

Output dari kegiatan asuransi merupakan rekapitulasi dari output asuransi jiwa, asuransi bukan jiwa, asuransi sosial dan reasuransi.

Struktur input untuk perbankan, asuransi dan lembaga keuangan lainnya diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori L

Output untuk persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara pengeluaran rumahtangga untuk sewa rumah, pajak dan biaya pemeliharaan rumah per kapita dengan jumlah penduduk pertengahan tahun; sedangkan output persewaan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari perkalian antara jumlah tenaga kerja dengan rata-rata output per tenaga kerja yang bersumber dari Survei Konstruksi. Struktur input untuk kategori ini diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori M dan N

Usaha jasa perusahaan seperti pengacara, notaris, akuntan, arsitektur, konsultan teknik, konsultan pajak, jasa pengadaan tenaga kerja, pengolahan data, periklanan, pemetaan, riset dan pemasaran, sewa menyewa mesin dan peralatan, fotografi dan sebagainya, jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, yang kesemua outputnya diperoleh dari survei khusus.

Struktur input untuk kategori ini diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

http://babel.bps.go.id

Kategori O

Output dari administrasi pemerintahan, pertahanan wajib dan jaminan sosial wajib diperoleh dari Survei Keuangan pada seluruh pelaksana pemerintahan.

Struktur input untuk kategori ini diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori P

Output dari Jasa Pendidikan diperoleh dari Survei khusus terhadap seluruh pelaksana jasa pendidikan baik pemerintah maupun swasta.

Struktur input untuk kategori ini diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori Q

Output dari Jasa Pendidikan diperoleh dari Survei khusus terhadap seluruh pelaksana jasa kesehatan dan jasa kegiatan sosial diluar maupun di dalam panti baik pemerintah maupun swasta.

Struktur input untuk kategori ini diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori R

Output dari kategori ini diperoleh dari survei khusus kepada seluruh penyelenggara jasa kesenian, hiburan dan rekreasi.

Struktur input untuk kategori ini diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

Kategori S, T dan U

Jasa perorangan dan rumah tangga adalah jasa yang berkaitan erat dengan kepentingan perorangan dan rumahtangga seperti tukang cukur, binatu, salon kecantikan, pembantu rumahtangga, pengasuh bayi dan sebagainya. Output diperoleh dari survei khusus.

Struktur input untuk kategori ini diperoleh dari pengolahan terhadap data yang berasal dari sumber masing-masing, yaitu dari perkalian antara output dengan koefesien input hasil SKIO.

http://babel.bps.go.id

b. Sumber Data

Sumber data penyusunan Tabel I-O sebagian besar berasal dari data hasil survei khusus yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti Survei Khusus Input-Output (SKIO), Survei Pertanian, Survei Industri Besar dan Sedang, Survei Tahunan Listrik PLN, Listrik non-PLN & Perusahaan Air Minum, Survei Konstruksi, Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Selain itu, beberapa data pendukung berasal dari Dinas/Instansi daerah terkait seperti Dinas Pertanian, Dinas Pertambangan dan Energi, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Keuangan Daerah, PLN, PDAM dan lainnya.

3.4.2 Penghitungan Permintaan Akhir

Permintaan akhir terdiri dari komponen-komponen konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap, perubahan inventori dan ekspor.

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga

a. Ruang Lingkup dan Definisi

Yang dimaksud dengan konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba (*private non profit institutions*) selama satu tahun yang meliputi konsumsi barang dan jasa, baik yang diperoleh dari pihak lain maupun yang dihasilkan sendiri, dikurangi nilai neto penjualan barang bekas dan barang sisa. Pengeluaran konsumsi rumah tangga ini meliputi bukan hanya konsumsi yang dilakukan di dalam wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tetapi juga konsumsi yang dilakukan di luar wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk menjaga konsistensi data perlu didefinisikan bahwa konsumsi yang dilakukan di luar wilayah oleh penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dianggap sebagai konsumsi terhadap barang impor, sebaliknya konsumsi oleh penduduk asing di dalam wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dianggap sebagai ekspor.

Beberapa catatan khusus mengenai pengeluaran konsumsi rumah tangga perlu ditambahkan disini yaitu pembelian atau pembuatan rumah tempat tinggal yang baru tidak dimasukkan di sini melainkan dialokasikan ke pembentukan modal sektor usaha bangunan dan tanah (*real estat*). Sebaliknya rumah tempat tinggal yang ditempati sendiri oleh pemiliknya, imputasi sewa rumah dihitung sebagai imputasi output sektor usaha bangunan dan tanah serta nilai sewa tersebut dimasukkan ke dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga. Dengan cara yang sama, pembelian bahan bangunan oleh rumah tangga untuk perbaikan dan pemeliharaan rumah tempat tinggal diperlakukan sebagai input antara dari sektor perbaikan bangunan.

b. Sumber Data

Data dasar yang dipakai adalah data hasil SBH 2007 dan data hasil SUSENAS. Berdasarkan data tersebut dapat dihitung konsumsi per kapita

http://babel.bps.go.id

terhadap berbagai barang dan jasa, sedangkan untuk memperoleh total konsumsi digunakan jumlah rumah tangga tahun 2010.

Penilaian barang dan jasa untuk konsumsi rumah tangga ini adalah berdasarkan harga pembelian oleh rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, yang nilainya sama dengan nilai harga eceran sektor perdagangan.

2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

a. Ruang Lingkup dan Definisi

Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah pusat dan daerah, kecuali yang sifatnya pembentukan modal. Yang dimaksud dengan belanja pegawai disini meliputi seluruh pengeluaran untuk upah dan gaji, baik berbentuk uang maupun barang. Termasuk juga disini belanja pensiun, uang lembur, honorarium, lauk pauk dan belanja pegawai lainnya.

Yang dimaksud dengan belanja barang dan belanja rutin lainnya adalah semua pengeluaran untuk biaya kantor seperti pembelian alat-alat tulis, pembayaran listrik, telepon, air dan gas serta bahan-bahan, alat-alat dan barang-barang lainnya kecuali barang-barang modal. Termasuk juga disini biaya-biaya pemeliharaan gedung kantor, kendaraan, barang inventaris dan lain-lain.

http://babel.bps.go.id

b. Sumber Data

Pengeluaran rutin pemerintah daerah datanya diperoleh dari pengolahan daftar isian tentang keuangan pemerintah daerah yang dikumpulkan oleh BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung setiap tahun.

3. Pembentukan Modal Tetap

a. Ruang Lingkup dan Definisi

Pembentukan modal tetap meliputi pengadaan, pembuatan dan pembelian barang-barang modal baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, dan barang modal bekas dari luar negeri oleh sektor-sektor ekonomi. Pembentukan modal tetap mencakup juga perbaikan berat yang dilakukan terhadap barang-barang modal.

Pembentukan modal tetap dapat dibedakan menurut bentuknya, yaitu terdiri dari :

1. Pembentukan modal tetap dalam bentuk bangunan/konstruksi.
2. Pembentukan modal tetap dalam bentuk mesin-mesin dan alat-alat perlengkapan :
   a. Mesin-mesin dan alat-alat perlengkapan yang diimpor,
   b. Mesin-mesin dan alat-alat perlengkapan produksi dalam negeri.
3. Pengeluaran untuk pengembangan dan pembukaan tanah, pengembangan dan perluasan areal tanah hutan dan daerah pertambangan serta penanaman dan peremajaan pohon tanaman keras,
4. Pembelian ternak yang khusus dipelihara untuk keperluan pembiakan, pemerahan susu, dipakai tenaganya dan sebagainya tetapi tidak termasuk ternak yang akan dipotong,
5. Margin perdagangan dan ongkos-ongkos lain yang berkenaan dengan pemindahan hak milik dalam transaksi jual beli tanah, sumber mineral, hak pengusahaan hutan, hak paten, hak cipta dan barang-barang modal bekas.

b. Sumber Data

Metode yang dipakai dalam perkiraan angka pembentukan modal tetap adalah pendekatan arus barang, yaitu suatu pendekatan melalui penyediaan barang-barang modal baik yang berasal dari produksi dalam kabupaten maupun dari impor.

Nilai pembentukan modal berupa bangunan diperoleh dari output sektor bangunan yang menjadi pembentukan modal. Data yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari sumber yang sama dengan yang digunakan oleh sektor Bangunan.

Data yang dipakai dalam perkiraan angka pembentukan modal berupa mesin-mesin dan alat-alat perlengkapan bersumber pada Statistik Impor, Statistik Industri Besar dan Sedang, serta hasil Survei Tahunan Industri yang disajikan oleh BPS.

Pembentukan modal tetap dalam bentuk pengembangan dan pembukaan tanah, pengembangan dan perluasan areal hutan, pertambangan, penanaman dan peremajaan tanaman keras serta margin perdagangan dan juga biaya lainnya yang berkenaan dengan pemindahan hak milik alam, transaksi jual beli tanah, sumber mineral, hak pengusahaan hutan, hak paten,

http://babel.bps.go.id

hak cipta dan barang-barang modal bekas diperkirakan berdasarkan persentase tertentu dari Tabel I-O Indonesia 2000.

4. Perubahan Inventori

a. Ruang Lingkup dan Definisi

Yang dimaksud dengan perubahan inventori ialah selisih antara nilai stok barang pada akhir tahun dengan nilai stok pada awal tahun, yang dapat dirinci sebagai berikut : 1) perubahan stok barang jadi dan setengah jadi yang disimpan oleh produsen termasuk perubahan jumlah ternak dan unggas, dan barang-barang strategis yang disimpan pemerintah. 2) perubahan stok bahan mentah dan bahan baku yang belum digunakan oleh produsen, dan 3) perubahan stok di sektor perdagangan yang terdiri dari barang-barang dagangan yang belum terjual pada para pedagang besar dan pengecer.

b. Sumber Data

Data perubahan inventori diperoleh dari proses rekonsiliasi, yaitu suatu nilai selisih antara alokasi penggunaan output dengan jumlah penyediaannya.

http://babel.bps.go.id

5. Ekspor

a. Ruang Lingkup dan Definisi

Ekspor barang dan jasa adalah transaksi ekonomi antara penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan bukan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ada dua aspek penting disini, yaitu transaksi ekonomi dan penduduk. Transaksi ekonomi meliputi transaksi barang *merchandise*, jasa pengangkutan, jasa pariwisata, jasa asuransi, jasa komunikasi dan transaksi komoditas lainnya. Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencakup badan pemerintah pusat dan daerah, perorangan, perusahaan, dan lembaga-lembaga lainnya. Termasuk pula transaksi ekspor ialah pembelian langsung di pasar domestik oleh penduduk negara/wilayah lain.

b. Metode Estimasi

Untuk memperkirakan nilai ekspor barang dan jasa digunakan beberapa jenis data yang antara lain bersumber dari Publikasi Statistik Perdagangan Luar Negeri, Statistik Bongkar Muat Barang Menurut Daerah

Asal dan Tujuan, Lalu lintas Angkutan Barang Antar Pulau dan dari berbagai publikasi lain yang mendukung. Dan juga digunakan data ekspor yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.4.3 Penghitungan Impor

a. Ruang Lingkup dan Definisi

Dalam tabel input-output transaksi impor barang dan jasa merupakan bagian dari penyediaan bukan merupakan komponen permintaan akhir. Yang dikategorikan sebagai transaksi impor adalah pembelian langsung barang di pasar luar wilayah dan penggunaan jasa dari luar wilayah oleh penduduk Provinsi Kepulaun Bangka Belitung

Perkiraan nilai impor barang *merchandise* dilakukan dengan menggunakan data statistik Perdagangan Luar Negeri yang disajikan oleh BPS. Nilai impor barang yang tersedia adalah nilai impor barang yang diolah dengan metode *carry over* seperti halnya ekspor barang.

Untuk kebutuhan penyusunan Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2010, nilai impor barang hasil pengolahan *carry over* perlu disesuaikan untuk memperoleh nilai impor barang aktual, yaitu nilai impor barang yang terjadi pada tahun 2010. Nilai impor barang ini diklasifikasikan menurut kode HS (*Harmonized System*).

http://babel.bps.go.id

b. Metode Estimasi

Untuk memperkirakan nilai impor barang antar daerah didasarkan pada Statistik Bongkar Muat Barang Menurut Daerah Asal dan Tujuan serta Lalu lintas Angkutan Barang Antar Pulau.

Nilai impor jasa diperoleh dari selisih penyediaan dan kebutuhan berdasarkan pada proses rekonsiliasi. Di samping itu juga telah dimanfaatkan data yang bersumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.4.4 Penghitungan Margin Perdagangan dan Biaya Transportasi

Margin perdagangan dan biaya transportasi adalah selisih antara nilai transaksi pada tingkat harga konsumen atau pembeli dengan transaksi pada

tingkat harga produksi, margin tersebut mencakup : (1) keuntungan pedagang baik pedagang besar maupun pedagang eceran dan (2) biaya transportasi yang timbul dalam menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan pembeli akhir.

http://babel.bps.go.id

Bab IV

Struktur Perekonomian dan Keterkaitan antar Sektor

http://babel.bps.go.id

BAB 4 STRUKTUR PEREKONOMIAN DAN KETERKAITAN ANTAR SEKTOR

Pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan dari konsep desentralisasi pada dasarnya dimaksudkan agar pemerintah daerah dapat lebih mengoptimalkan sumber-sumber daya yang tersedia di daerahnya yang pada tujuan akhir adalah untuk kesejahteraan masyarakatnya. Pengembangan seluruh potensi ekonomi yang ada sebagai penjabaran dari pembangunan ekonomi menjadi tantangan setiap daerah, sehingga dapat memacu peningkatan aktivitas perekonomian daerah. Peningkatan ekonomi yang dimaksud adalah bila jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dan digunakan semakin bertambah setiap tahun, yang ditunjukkan oleh kenaikan output setiap sektor ekonomi. Secara statistik hasil pembangunan ini dinyatakan dalam istilah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Peningkatan PDRB tersebut menunjukkan kondisi perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semakin membaik dari tahun ke tahun.

http://babel.bps.go.id

Akan tetapi dalam suatu perencanaan pembangunan ekonomi diperlukan penentuan prioritas kegiatan diantara sektor-sektor perekonomian. Pada dasarnya masing-masing sektor tersebut tidak berdiri sendiri namun saling memiliki keterkaitan. Kemajuan suatu sektor tidak akan terlepas dari dukungan yang diberikan oleh sektor-sektor lainnya sehingga sebenarnya keterkaitan antar sektor ini dapat dimanfaatkan untuk memajukan seluruh sektor-sektor yang terdapat dalam perekonomian. Dengan melihat keterkaitan antar sektor dan memperhatikan efisiensi dan efektifitas yang hendak dicapai dalam pembangunan maka sektor yang mempunyai keterkaitan tinggi dengan banyak sektor pada dasarnya merupakan sektor yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Hal ini karena jika sektor utama yang mendapatkan perhatian lebih tersebut mengalami pertumbuhan maka sektor yang terkait dengannya akan mengalami pertumbuhan juga.

Analisis tabel I-O adalah alat yang dapat digunakan untuk melihat keterkaitan antar sektor yang terdapat dalam perekonomian. Dengan metode kuantitatif yang menggunakan data rinci untuk memecahkan masalah makro dan atau sebaliknya memecahkan masalah mikro yang sesuai dengan kondisi makro. Tabel I-O mempunyai kelebihan dalam konsistensi atas berbagai sektor ekonomi, wilayah pembangunan dan bidang non ekonomi. Model ini juga dapat memberikan jawaban kuantitatif pada target-target pembangunan di semua bidang ekonomi yang konsisten dengan sosial – budaya, lingkungan dan bidang lainnya menurut sektor.

4.1 Struktur Penawaran dan Permintaan

Salah satu keunggulan tabel input output sebagai alat analisis ekonomi adalah kemampuannya untuk dapat melihat sistem perekonomian secara komprehensif (dari sisi penyedian (penwaran) maupun pemakai (permintaan). Interaksi yang terjadi antara pihak yang menyediakan dengan pihak yang meminta dalam suatu perekonomian di suatu wilayah akan terakomodasi pada tabel I-O, yang dalam istilah ekonomi sering disebut sebagai penawaran dan permintaan. Dalam tabel I-O penawaran diberi kode 700 dan permintaan diberi kode 310, kedua sisi perekonomian tersebut masing-masing terbentuk dari akumulasi beberapa jenis kegiatan ekonomi yang berbeda, namun total nilai keduanya harus sama, sesuai dengan prinsip keseimbangan.

http://babel.bps.go.id

Dilihat dari sisi permintaan, seluruh produksi barang dan jasa yang tercipta sebagian akan digunakan untuk melakukan proses produksi lebih lanjut dan sebagian lagi digunakan oleh konsumen akhir. Produksi barang dan jasa yang digunakan oleh sektor produksi dalam rangka kegiatan produksinya disebut sebagai permintaan antara, sedangkan produksi yang digunakan untuk memenuhi konsumsi akhir domestik disebut sebagai permintaan akhir. Permintaan akhir tersebut digunakan untuk memenuhi konsumsi rumah tangga dan lembaga nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal dan perubahan stok. Selebihnya digunakan untuk ekspor (baik untuk luar negeri maupun provinsi lain).

Tabel 4.1
Struktur Permintaaan Dirinci Menurut Sektor (Juta Rupiah), 2010

KODE IO	Antara	Akhir Domestik	Ekspor	Jumlah	KODE IO	Antara	Akhir Domestik	Ekspor	Jumlah
1	71.425	3.599	0	75.024	31	971.947	1.239.534	13.858.229	16.069.710
2	79.556	184.405	0	263.961	32	501.081	479.623	0	980.704
3	290.787	1.050.769	0	1.341.556	33	0	434.961	0	434.961
4	1.837.601	76.767	41.292	1.955.660	34	0	3.837.933	5.845	3.843.778
5	281.244	33.199	426.736	741.179	35	62.070	127.657	0	189.727
6	145.387	21.174	129.249	295.810	36	163.502	259.296	0	422.798
7	9.668	26.148	0	35.816	37	237.692	232.326	0	470.018
8	470.982	1.014.663	0	1.485.645	38	38.652	63.124	0	101.776
9	74.850	0	0	74.850	39	300.526	4.946.165	0	5.246.691
10	90.491	59.366	0	149.857	40	553.795	46.685	0	600.480
11	872.260	1.533.761	452.573	2.858.594	41	540.417	66.559	0	606.976
12	38.512	47.989	0	86.501	42	653.886	193.200	27.861	921.511
13	45.130	0	375.461	420.591	43	15.169	11.322	0	26.491
14	5.668.059	213.238	151.161	6.032.458	44	260.602	518.951	0	779.553
15	494.068	197.115	511.541	1.202.724	45	39.863	8.458	0	48.321
16	506.813	50.719	209.055	766.587	46	14.342	15.727	0	30.069
17	3.330.288	749.081	0	4.079.369	47	32.046	29.333	0	61.379
18	587.720	1.712.722	121.598	2.422.040	48	521.324	1.389.870	0	1.911.194
19	167.951	499.015	3.599.511	4.266.477	49	299.018	482.735	0	781.753
20	49.728	93.829	250.999	394.556	50	342.871	155.378	3.115	503.233
21	54.302	623.998	0	678.300	51	48.607	32.203	0	80.879
22	21.305	620.433	0	641.738	52	64.271	14.218	0	78.489
23	144.521	299.465	0	443.986	53	912.086	288.409	0	1.200.495
24	27.244	58.513	0	85.757	54	167.316	85.313	0	252.629
25	337.930	39.568	0	377.498	55	3.939	67.843	5.802	80.846
26	114.821	65.433	0	180.254	56	86.634	2.393.746	0	2.484.687
27	661.162	580.964	0	1.242.126	57	165.011	868.605	1.197	1.035.531
28	230.346	174.134	0	404.480	58	365.368	348.052	192	713.727
29	296.536	75.735	511.565	883.836	59	19.210	56.220	0	75.430
30	877.589	33.695	323.502	1.234.786	60	15.939	180.153	0	196.335
					190	**25.275.460**	**29.013.096**	**21.063.631**	**75.352.187**

http://babel.bps.go.id

Tabel 4.2
Struktur Penawaran Dirinci Menurut Sektor (Juta Rupiah), 2010

KODE IO	Impor	Output Domestik	Jumlah	KODE IO	Impor	Output Domestik	Jumlah
1	1.424	73.600	75.024	**31**	309.418	15.760.292	16.069.710
2	205.590	58.371	263.961	**32**	656.903	323.801	980.704
3	200.296	1.141.260	1.341.556	**33**	385.466	49.495	434.961
4	0	1.955.660	1.955.660	**34**	2.803.207	1.040.571	3.843.778
5	0	741.179	741.179	**35**	147.073	42.654	189.727
6	0	295.810	295.810	**36**	391.671	31.127	422.798
7	0	35.816	35.816	**37**	0	470.018	470.018
8	779.127	706.518	1.485.645	**38**	0	101.776	101.776
9	0	74.850	74.850	**39**	0	5.246.691	5.246.691
10	0	149.857	149.857	**40**	0	600.480	600.480
11	0	2.858.594	2.858.594	**41**	0	606.976	606.976
12	0	86.501	86.501	**42**	693.894	227.617	921.511
13	0	420.591	420.591	**43**	0	26.491	26.491
14	0	6.032.458	6.032.458	**44**	26.602	752.951	779.553
15	0	1.202.724	1.202.724	**45**	0	48.321	48.321
16	10.060	756.527	766.587	**46**	0	30.069	30.069
17	2.761.053	1.318.316	4.079.369	**47**	0	61.379	61.379
18	1.177.609	1.244.431	2.422.040	**48**	0	1.911.194	1.911.194
19	170.677	4.095.300	4.266.477	**49**	49.202	732.551	781.753
20	9.587	384.969	394.556	**50**	61.745	441.488	503.233
21	617.040	61.260	678.300	**51**	47.156	33.723	80.879
22	566.042	75.696	641.738	**52**	4.204	74.285	78.489
23	338.557	105.429	443.986	**53**	0	1.200.495	1.200.495
24	76.249	9.508	85.757	**54**	0	252.629	252.629
25	70.704	306.794	377.498	**55**	40.014	40.832	80.846
26	88.487	91.767	180.254	**56**	42.277	2.442.410	2.484.687
27	1.185.672	56.454	1.242.126	**57**	51.359	984.172	1.035.531
28	368.358	36.122	404.480	**58**	0	713.727	713.727
29	214.811	669.025	883.836	**59**	12.590	62.840	75.430
30	210.603	1.024.183	1.234.786	**60**	0	196.335	196.335
				190	**14.774.727**	**60.577.460**	**75.352.187**

http://babel.bps.go.id

Apabila dilihat dari sisi penawaran, barang dan jasa yang ditawarkan di suatu wilayah bisa berasal dari produksi domestik (produksi daerah tersebut), bisa juga dari produksi luar daerah tersebut atau bahkan dari luar negeri (impor). Berdasarkan pengamatan terhadap struktur permintaan dan penawaran pada setiap kategori, dapat dilihat sektor yang merupakan produsen utama untuk suatu produk tertentu.

Tabel 4.1 dan tabel 4.2 di atas memperlihatkan bahwa nilai permintaan atau penawaran adalah sebesar 75.352.187 juta rupiah, atau bisa diartikan bahwa nilai tersebut merupakan perputaran barang dan jasa (interaksi yang terjadi antar sektor ekonomi maupun interaksi antar sektor ekonomi dengan konsumen akhir) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2010.

Dilihat dari sisi permintaan, dari 75.352.187 juta rupiah nilai total barang dan jasa yang dihasilkan, sebesar 33,54 persen atau 25.275.460 juta rupiah digunakan kembali dalam proses produksi. Kemudian sebesar 21.063.631 juta rupiah atau 27,95 persen dijual atau di ekspor keluar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan atau ke luar negeri. Sedangkan sisanya 29.013.096 juta rupiah atau sebesar 38,50 persen dikonsumsi oleh rumahtangga, lembaga nirlaba, pemerintahan dan untuk pembentukan modal tetap bruto.

http://bangka.bps.go.id

Persentase permintaan setiap sektor (permintaan antara, permintaan akhir dan ekspor) dapat menggambarkan bahwa seberapa besar output dari masing-masing sektor akan dipakai sebagai input oleh sektor-sektor lain atau langsung dikonsumsi maupun digunakan untuk ekspor.

Menurut persentase permintaan antara pada setiap sektor, 5 (lima) terbesar sektor-sektor yang dipakai sebagai input oleh sektor lain atau sebagai bahan baku dalam proses produksi sektor-sektor lain yaitu sektor 9 (jasa penunjang pertanian pasca panen dan perburuan) sebesar 100 persen atau seluruh hasil sektor ini dipakai oleh sektor-sektor lain dalam proses produksi. Diikuti sektor 1 (pertanian padi) yaitu sebesar 95,20 persen hasil dari sektor ini diolah kembali. Kemudian sektor 4 (perkebunan kelapa sawit) dan sektor 14 (pertambangan timah) yaitu 93,96 persen hasil ke dua sektor tersebut dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi oleh

sektor lain. Selanjutnya adalah sektor 40 (perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor) sebesar 92,23 persen.

Menurut persentase permintaan akhir pada setiap sektor, 5 (lima) terbesar sektor-sektor yang langsung dikonsumsi oleh konsumen adalah sektor 33 (industri mesin dan perlengkapan) yaitu seluruhnya atau 100 persen dikonsumsi oleh konsumen. Selanjutnya sektor 34 (industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer, dan alat angkutan lainnya) sebesar 99,85 persen, diikuti sektor 22 (industri pengolahan tembakau) dan sektor 56 (administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib) masing-masing sebesar 96,68 persen dan 96,34 persen. Kemudian sebesar 91,99 persen hasil produksi sektor 21 (industri minuman) langsung dikonsumsi.

Dilihat dari persentase hasil produksi yang diekspor pada setiap sektor, 5 (lima) terbesar hasil produksi sektor-sektor yang diekspor adalah sektor 13 (pertambangan minyak bumi) sebesar 89,27 persen dari hasil produksinya diekspor, kemudian sektor 31 (industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya) sebesar 86,24 persen, diikuti sektor 19 (industri minyak makan, lemak nabati dan hewani) sebesar 84,37 persen, sektor 20 (industri kerupuk, getas, kericu dan sejenisnya) sebesar 63,62 persen dan sektor 5 (perkebunan lada) sebesar 57,58 persen.

http://babel.bps.go.id

Sedangkan dari sisi pemenuhan/penyediaan akan kebutuhan barang dan jasa yang nantinya akan dipakai proses produksi lebih lanjut, diekspor maupun sebagai konsumsi akhir dapat dibedakan menurut asal barang dan jasa, yaitu dari impor dan produk domestik. Dilihat dari nilai dan persentase impor barang dan jasa, sebesar 14.774.724 juta rupiah atau 19,61 persen pemenuhan kebutuhan akan barang dan jasa di penuhi dari impor. Dapat diartikan bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih memiliki ketergantungan akan barang dan jasa dari luar wilayah dalam rangka pemenuhan kebutuhannya. Sedangkan sisanya 80,39 persen atau sebesar 60.577.460 juta rupiah dapat dipenuhi dari output/produksi domestik.

Tabel 4.3
Struktur Permintaan dan Penawaran Dirinci Menurut Sektor (Persentase), 2010

KODE IO	Permintaan			Penawaran		KODE IO	Permintaan			Penawaran	
	Antara	Akhir Domestik	Ekspor	Impor	Output Domestik		Antara	Akhir Domestik	Ekspor	Impor	Output Domestik
1	95,20	4,80	0,00	1,90	98,10	**31**	6,05	7,71	86,24	1,93	98,07
2	30,14	69,86	0,00	77,89	22,11	**32**	51,09	48,91	0,00	66,98	33,02
3	21,68	78,32	0,00	14,93	85,07	**33**	0,00	100,00	0,00	88,62	11,38
4	93,96	3,93	2,11	0,00	100,00	**34**	0,00	99,85	0,15	72,93	27,07
5	37,95	4,48	57,58	0,00	100,00	**35**	32,72	67,28	0,00	77,52	22,48
6	49,15	7,16	43,69	0,00	100,00	**36**	38,67	61,33	0,00	92,64	7,36
7	26,99	73,01	0,00	0,00	100,00	**37**	50,57	49,43	0,00	0,00	100,00
8	31,70	68,30	0,00	52,44	47,56	**38**	37,98	62,02	0,00	0,00	100,00
9	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	**39**	5,73	94,27	0,00	0,00	100,00
10	60,38	39,62	0,00	0,00	100,00	**40**	92,23	7,77	0,00	0,00	100,00
11	30,51	53,65	15,83	0,00	100,00	**41**	89,03	10,97	0,00	0,00	100,00
12	44,52	55,48	0,00	0,00	100,00	**42**	70,96	20,97	3,02	75,30	24,70
13	10,73	0,00	89,27	0,00	100,00	**43**	57,26	42,74	0,00	0,00	100,00
14	93,96	3,53	2,51	0,00	100,00	**44**	33,43	66,57	0,00	3,41	96,59
15	41,08	16,39	42,53	0,00	100,00	**45**	82,50	17,50	0,00	0,00	100,00
16	66,11	6,62	27,27	1,31	98,69	**46**	47,70	52,30	0,00	0,00	100,00
17	81,64	18,36	0,00	67,68	32,32	**47**	52,21	47,79	0,00	0,00	100,00
18	24,27	70,71	5,02	48,62	51,38	**48**	27,28	72,72	0,00	0,00	100,00
19	3,94	11,70	84,37	4,00	96,00	**49**	38,25	61,75	0,00	6,29	93,71
20	12,60	23,78	63,62	2,43	97,57	**50**	68,13	30,88	0,62	12,27	87,73
21	8,01	91,99	0,00	90,97	9,03	**51**	60,10	39,82	0,00	58,30	41,70
22	3,32	96,68	0,00	88,20	11,80	**52**	81,89	18,11	0,00	5,36	94,64
23	32,55	67,45	0,00	76,25	23,75	**53**	75,98	24,02	0,00	0,00	100,00
24	31,77	68,23	0,00	88,91	11,09	**54**	66,23	33,77	0,00	0,00	100,00
25	89,52	10,48	0,00	18,73	81,27	**55**	4,87	83,92	7,18	49,49	50,51
26	63,70	36,30	0,00	49,09	50,91	**56**	3,49	96,34	0,00	1,70	98,30
27	53,23	46,77	0,00	95,46	4,54	**57**	15,93	83,88	0,12	4,96	95,04
28	56,95	43,05	0,00	91,07	8,93	**58**	51,19	48,77	0,03	0,00	100,00
29	33,55	8,57	57,88	24,30	75,70	**59**	25,47	74,53	0,00	16,69	83,31
30	71,07	2,73	26,20	17,06	82,94	**60**	8,12	91,76	0,00	0,00	100,00
							33,54	**38,50**	**27,95**	**19,61**	**80,39**

http://babel.bps.go.id

Jika melihat persentase impor pada masing-masing sektor, 5 (lima) terbesar pemenuhan/penyediaan pada setiap sektor yang berasal dari impor adalah sektor 27 (industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia) sebesar 95,46 persen pemenuhannya berasal dari barang impor, sektor 36 (industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan) sebesar 92,64 persen, sektor 28 (industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional) sebesar 91,07 persen, sektor 21 (industri minuman) sebesar 90,97 persen dan sektor 24 (industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki) sebesar 88,91 persen masih di *supply* dari impor.

Jika melihat persentase penyediaan/pemenuhan akan barang dan jasa yang berasal dari output domestik pada masing-masing sektor, terdapat 25 sektor yang pemenuhan/penyediaannya seluruhnya atau 100 persen dapat dipenuhi dari output domestik, sektor-sektor tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas.

http://babel.bps.go.id

4.2 Struktur Output

Output merupakan nilai produksi (baik barang ataupun jasa) yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi di suatu wilayah. Oleh karena itu, dengan menelaah besarnya output yang diciptakan oleh masing-masing sektor, berarti akan diketahui pula sektor-sektor mana yang mampu memberikan sumbangan yang besar dalam membentuk output secara keseluruhan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan klasifikasi (60 sektor), lima sektor terbesar menurut peringkat outputnya adalah sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya, sektor perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor, sektor pertambangan timah, sektor konstruksi (gedung, bangunan sipil, khusus) industri minyak makan, lemak nabati dan hewani dan sektor perikanan tangkap.

Sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya merupakan sektor yang mempunyai output terbesar yaitu mencapai 13.867.870 juta rupiah atau memberikan andil sebesar 22,89 persen dari seluruh output yang diciptakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sektor terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor yang

outputnya mencapai 7.284.976 juta rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 12,03 persen.

Sektor terbesar ketiga adalah sektor pertambangan timah yaitu sebesar 5.448.533 juta rupiah atau kontribusinya sebesar 8,99 persen. Selanjutnya sektor terbesar keempat adalah sektor konstruksi (gedung, bangunan sipil dan khusus) sebesar 5.246.691 juta rupiah atau kontribusinya sebesar 8,66 persen dan sektor terbesar kelima adalah sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani yaitu 3.823.454 juta rupiah atau sebesar 6,31 persen kontribusinya (lihat tabel 4.4).

Tabel 4.4
Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Peringkat Output, 2010

http://bangka.bps.go.id

Urutan	KODE I-O	SEKTOR	Nilai (Juta Rp)	Distribusi (Persen)
1	31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	13.867.870	22,89
2	40	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.284.976	12,03
3	14	Pertambangan Timah	5.448.533	8,99
4	39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	5.246.691	8,66
5	19	Industri Minyak Makan, Lemak Nabati dan Hewani	3.823.454	6,31
6	11	Perikanan Tangkap	2.670.543	4,41
7	56	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.442.410	4,03
8	48	Penyediaan Makan Minum	1.911.194	3,15
9	04	Perkebunan Kelapa Sawit	1.555.709	2,57
10	53	Real Estate	1.200.495	1,98
		Lainnya	15.125.585	24,97
		Jumlah	**60.577.460**	**100,00**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ke-5 (lima) sektor tersebut, apabila dilihat dari segi outputnya, merupakan *leading sectors* di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka pengembangan perekonomian daerah.

Selanjutnya 5 (lima) sektor berikutnya yang mempunyai output relatif besar berturut-turut adalah sektor perikanan tangkap, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor penyediaan makan minum, sektor kelapa sawit, dan sektor real estate.

4.3 Struktur Nilai Tambah Bruto

http://babel.bps.go.id

Nilai tambah bruto adalah balas jasa terhadap faktor produksi yang tercipta karena adanya kegiatan produksi. Dalam tabel I-O, nilai tambah ini dirinci menurut upah dan gaji, surplus usaha (sewa, bunga dan keuntungan), penyusutan dan pajak tak langsung neto. Besarnya nilai tambah di tiap-tiap sektor ditentukan oleh besarnya output (nilai produksi) yang dihasilkan dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Oleh sebab itu, suatu sektor yang memiliki output besar belum tentu memiliki nilai tambah yang juga besar, karena masih tergantung pula pada seberapa besar biaya produksinya. Tabel 4.5 memperlihatkan sepuluh sektor terbesar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010 menurut peringkat nilai tambah.

Sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya merupakan sektor terbesar dalam penciptaan nilai tambah yaitu mencapai 5.245.431 juta rupiah, atau mempunyai kontribusi terhadap keseluruhan nilai tambah (PDRB) sebesar 14,86 persen. Berikutnya sektor perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor menciptakan nilai tambah sebesar 4.834.253 juta rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 13,69 persen. Sektor pertambangan timah memberikan sumbangan sebesar 4.482.237 juta rupiah atau memberikan kontribusi sebesar 12,70 persen dari seluruh nilai tambah yang diciptakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kemudian diikuti sektor konstruksi (gedung, bangunan sipil, khusus) dan sektor perikanan tangkap, yang masing-masing kontribusinya sebesar 8,36 persen dan 6,69 persen. Lima sektor berikutnya yang masuk dalam kelompok sepuluh terbesar

menurut peringkat nilai tambah berturut-turut adalah sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor perkebunan kelapa sawit, sektor tanaman hortikultura dan sektor real estate.

Tabel 4.5
Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Peringkat Nilai Tambah, 2010

Urutan	KODE I-O	SEKTOR	Nilai (Juta Rp)	Distribusi (persen)
1	31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	5.245.431	14,86
2	40	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.834.253	13,69
3	14	Pertambangan Timah	4.482.237	12,70
4	39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	2.952.102	8,36
5	11	Perikanan Tangkap	2.360.212	6,69
6	19	Industri Minyak Makan, Lemak Nabati dan Hewani	1.577.048	4,47
7	56	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.397.891	3,96
8	04	Perkebunan Kelapa Sawit	1.062.898	3,01
9	03	Tanaman Hortikultura	1.054.967	2,99
10	53	Real Estate	987.085	2,80
		Lainnya	9.347.876	26,48
		Jumlah	**35.302.000**	**100,00**

http://babel.bps.go.id

Apabila dilihat lebih lanjut, sektor-sektor yang masuk dalam kelompok sepuluh terbesar menurut peringkat nilai tambah, ternyata sembilan diantaranya juga masuk dalam kelompok sepuluh terbesar menurut peringkat output. Kesembilan sektor tersebut adalah sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya, sektor perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor, sektor pertambangan timah, sektor konstruksi (gedung, bangunan sipil, khusus), sektor perkebunan kelapa sawit, sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib,

sektor real estate dan sektor perikanan tangkap. Hal ini menunjukkan bahwa menurut klasifikasi 60 sektor ekonomi, kesembilan sektor tersebut baik dilihat dari sisi output maupun nilai tambah yang diciptakan merupakan sektor utama atau sektor kunci (*key sectors*) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sektor yang dari sisi output masuk dalam sepuluh sektor terbesar, tetapi tidak termasuk dalam sepuluh sektor terbesar menurut nilai tambah adalah sektor penyediaan makan minum. Sebaliknya sektor yang dari sisi output tidak masuk sepuluh besar tetapi dari sisi nilai tambah masuk dalam sepuluh sektor terbesar adalah sektor tanaman hortikultura.

Selanjutnya pada tabel 4.6 disajikan jumlah nilai tambah menurut komponennya. Komponen upah dan gaji yang diciptakan oleh kegiatan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 11.770.704 juta rupiah dari keseluruhan nilai tambah atau sebesar 33,34 persen. Selanjutnya komponen yang terbesar adalah komponen surplus usaha yang mencapai porsi 19.743.697 juta rupiah atau sebesar 55,93 persen. Sedangkan komponen penyusutan dan pajak tak langsung neto mencapai porsi 2.824.692 juta rupiah dan 996.520 juta rupiah masing-masing kontribusinya sebesar 8,00 persen dan 2,82 persen, serta komponen subsidi sebesar 33.613 juta rupiah atau sebesar 0,10 persen.

http://babel.bps.go.id

Tabel 4.6
Komposisi Nilai Tambah Bruto Menurut Komponennya, 2010

KODE I-O	SEKTOR	Nilai (Juta Rupiah)	Distribusi (persen)
201	Upah dan gaji	11.770.704	33,34
202	Surplus usaha	19.743.697	55,93
203	Penyusutan	2.824.692	8,00
204	Pajak tak langsung	996.520	2,82
205	dikurangi Subsidi	-33.613	-0,10
JUMLAH		**35.302.000**	**100.00**

Jika dilihat struktur nilai tambah menurut komponennya, ternyata porsi untuk upah dan gaji relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan surplus usaha. Kontribusi surplus usaha mencapai 55,93 persen sedangkan untuk upah dan gaji menyumbang 33,34 persen terhadap pembentukan PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010. Hal tersebut dapat diartikan bahwa komponen yang bisa langsung diterima oleh pekerja yaitu upah dan gaji relatif lebih rendah dibandingkan surplus usaha yang belum tentu dapat langsung dinikmati oleh masyarakat, khususnya pekerja, karena setelah diterima oleh pengusaha, surplus usaha tersebut sebagian ada yang disimpan di perusahaan dalam bentuk laba yang ditahan.

4.4 Struktur Permintaan Akhir

Barang dan jasa selain digunakan oleh sektor produksi dalam rangka proses produksi (memenuhi permintaan antara) juga digunakan untuk memenuhi permintaan oleh konsumen akhir seperti untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal, ekspor serta perubahan stok. Dalam terminologi I-O, penggunaan barang dan jasa untuk konsumen akhir seperti disebutkan di atas, biasa dikatakan sebagai permintaan akhir.

http://babel.bps.go.id

4.4.1 Struktur Permintaan Akhir Menurut Sektor Ekonomi

Struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didominasi oleh 3 (tiga) sektor utama yaitu sektor industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer dan alat angkutan lainnya, sektor industri makanan dan sektor perikanan tangkap, masing-masing sebesar 10,91 persen, 10,48 persen dan 9,48 persen sisanya tersebar ke dalam 46 sektor lainnya. Besarnya konsumsi rumah tangga terhadap produk perikanan terkait dengan lokasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berada didaerah kepulauan. Sehingga konsumsi terhadap ikan cukup tinggi.

Pada tahun 2010, struktur pengeluaran konsumsi pemerintah terbesar adalah untuk sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yang mencapai 74,29 persen, diikuti sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan

kegiatan sosial yang masing-masing sebesar 17,57 persen dan 5,50 persen. Pengeluaran ini antara lain untuk membayar upah pegawai, pengeuaran rutin pemerintah, biaya tugas belajar, pendidikan dan pelatihan teknis, pemeriksaan kesehatan rutin pegawai serta bantuan keuangan kepada lembaga-lembaga sosial dan lembaga-lembaga non profit lainnya.

Pembentukan modal tetap bruto (PMTB) didominasi oleh sektor konstruski (gedung, bangunan sipil, khusus) sebesar 61,38 persen. Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan bahwa kondisi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat ini masih terus melakukan pembangunan fisik secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan infrastruktur untuk mendukung kelancaran aktifitas ekonomi. Pembentukan modal tetap bruto selanjutnya adalah pada sektor industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer dan alat angkutan lainnya sebesar 23,81 persen.

Struktur ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan bahwa 65,79 persen barang yang diekspor adalah berasal dari sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya dengan share terbanyak adalah berasal dari komoditi logam timah. Komoditi ekspor selanjutnya adalah berasal dari Sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani dengan persentase sebesar 17,09 persen.

http://babel.bps.go.id

Produk dari sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani khususnya produksi *Curde Palm Oil* (CPO) termasuk salah satu komoditas andalan ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sektor ini memberikan kontribusi yang terkait dengan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai penghasil kelapa sawit. Ekspor biji sawit tidak dilakukan mengingat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mempunyai industri pengolahan biji sawit, selain harga jual yang lebih rendah dan tidak tahan lama (harus segera diolah) setelah dipetik. Oleh karena itu nilai ekspor kelapa sawit sangat kecil jika dibandingkan nilai ekspor minyak sawit. Ekspor kelapa sawit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hanya 0,20 persen dari total nilai ekspor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atau senilai 41.292 juta rupiah.

Struktur permintaan akhir menurut sektor ekonomi dapat dilihat pada lampiran Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli.

4.4.2 Komposisi Permintaan Akhir menurut Komponennya

Komponen pembentuk permintaan akhir dalam tabel I-O adalah konsumsi rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto dan ekspor. Jumlah permintaan akhir Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010 adalah sebesar 50.076.727 juta rupiah. Permintaan akhir tersebut digunakan untuk konsumsi rumahtangga sebesar 32,32 persen, atau senilai 16.182.8346 juta rupiah, konsumsi pemerintah sebesar 6,26 persen atau senilai 3.137.073 juta rupiah, pembentukan modal tetap bruto sebesar 16,09 persen atau senilai 8.057.958 juta rupiah serta yang digunakan untuk memenuhi ekspor sebesar 42,06 persen atau senilai 21.063.631 juta rupiah.

Tabel 4.7
Komposisi Permintaan Akhir dirinci Menurut Komponen, 2010

http://babel.bps.go.id

KODE I-O	Komponen Permintaan Akhir	Nilai (Juta Rupiah)	Persen terhadap Permintaan Akhir	Persen terhadap PDRB
301	Konsumsi Rumah Tangga	16.182.834	32,32	45,84
302	Konsumsi Pemerintah	3.137.073	6,26	8,89
303	Pembentukan Modal Tetap Bruto	8.057.958	16,09	22,83
304	Perubahan Stok	1.635.231	3,27	4,63
305	Ekspor	21.063.631	42,06	59,67
309	Permintaan Akhir	50.076.727	100,00	
409	Impor	14.774.727	29,50	41,85
	PDRB	**35.302.000**	**70.50**	**100,00**

Adapun jika dilihat dari kontribusi pembentukan PDRB tahun 2010, maka komponen ekspor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB, yaitu mencapai 59,67 persen, diikuti komponen impor dengan besaran 41,85 persen terhadap total PDRB, serta konsumsi rumahtangga ditempat ketiga yang memberikan kontribusi sebesar 45,84 persen. Komponen pembentukan modal tetap bruto dan konsumsi pemerintah masing-masing menyumbang 22,83 persen dan 8,89 persen terhadap pembentukan PDRB tahun 2010 (Tabel 4.7).

Perbandingan antara ekspor dan impor menunjukkan bahwa nilai barang dan jasa yang diekspor lebih besar daripada yang diimpor. Besarnya nilai ekspor mencapai 1,43 kali impor. Hal ini menunjukkan bahwa nilai produk yang dihasilkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung lebih banyak menghasilkan devisa daripada nilai produk yang diimpor yang dikonsumsi oleh masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4.5 Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan

Salah satu keunggulan analisis dengan model I-O adalah dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hubungan atau keterkaitan antar sektor produksi. Ada tingkat keterkaitan teknis antara unsur aktif (dalam hal ini unsur yang menunjang kegiatan ekonomi) yang merupakan kegiatan generator untuk memulai sesuatu proses polarisasi teknis. Hubungan teknis ini dapat berupa hubungan kedepan *(forward linkage)* yaitu hubungan dengan penjualan barang jadi atau Derajat Kepekaan (DK) dan hubungan ke belakang (*backward linkage)* yang hampir selalu merupakan hubungan dengan bahan mentah ataupun bahan baku atau Derajat Penyebaran (DP).

http://babel.bps.go.id

Untuk membandingkan dampak yang terjadi pada setiap sektor, maka daya penyebaran ataupun derajat kepekaan harus dinormalkan dengan cara membagi rata-rata dampak suatu sektor dengan rata-rata dampak seluruh sektor. Dari proses tersebut diturunkan Indeks Daya Penyebaran (IDP) dan Indeks Derajat Kepekaan (IDK) yang mana kedua indeks tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menentukan sektor-sektor kunci *(key sector)* yang akan dikembangkan dalam pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Jadi besarnya keterkaitan ini bisa dilihat dengan dua sisi, yaitu tingkat dampak keterkaitan kedepan *(forward linkages effect ratio)* atau disebut juga indeks daya penyebaran dan tingkat keterkaitan ke belakang *(backward linkages effect ratio)* atau biasa disebut indeks derajat kepekaan.

Sektor yang mempunyai daya penyebaran tinggi memberikan indikasi bahwa sektor tersebut mempunyai ketergantungan (kepekaan) atau daya penyebaran terhadap sektor lain karena keterkaitannya bersumber dari mekanisme penggunaan

input produksi. Sebaliknya sektor yang mempunyai derajat kepekaan tinggi berarti sektor tersebut mempunyai keterkaitan yang tinggi dengan sektor lain melalui mekanisme distribusi output.

4.5.1 Daya Penyebaran

Jenis keterkaitan ini menghitung total output yang tercipta akibat meningkatnya output suatu sektor melalui mekanisme penggunaan input produksi. Adanya peningkatan output sektor tertentu mendorong peningkatan output sektor-sektor lainnya. Peningkatan output akan meningkatkan permintaan input. Input sektor tersebut ada yang berasal dari sektor itu sendiri, ada pula yang berasal dari sektor lain. Oleh karenanya, sektor tersebut akan meminta output sektor lain lebih banyak daripada sebelumnya (untuk digunakan sebagai input proses produksi).

http://babel.bps.go.id

Besaran daya penyebaran menunjukkan jumlah seluruh dampak dari 1 unit permintaan akhir suatu sektor terhadap output di masing-masing sektor dan akan menjadi bahan baku dan bahan penolong dalam proses produksi. Jumlah daya penyebaran merupakan ukuran untuk melihat keterkaitan kebelakang (*backward linkage*).

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat sepuluh sektor tertinggi berdasarkan DP dam IDP. Sektor dengan DP dan IDP tertinggi adalah sektor industri makanan yaitu sebesar 1,72228 dan 1,33739. Nilai DP sebesar 1,72228 berarti bahwa jumlah pengaruh dari permintaan akhir sektor industri makanan terhadap output sektornya sendiri dan output sektor-sektor lainnya untuk dijadikan bahan baku dan bahan penolong secara keseluruhan sebesar 1,10226. Sedangkan nilai IDP sebesar 1,33739 mempunyai arti bahwa apabila permintaan akhir seluruh sektor ekonomi naik 1 unit maka akan menyebabkan output sektor industri makanan meningkat 1,33739 unit. Atau bisa juga dikatakan bahwa, dengan adanya kenaikan permintaan akhir sektor industri makanan sebesar 1 unit, akan menyebabkan penggunaan sektor lain sebagai input untuk sektor industri makanan meningkat 1,33739 unit.

Peringkat kedua yaitu sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani, dengan DP 1,69563 sebesar dan IDP sebesar 1,31670. Sektor industri krupuk, getas,

kricu dan sejenisnya menduduki peringkat ketiga dengan DP dan IDP masing-masing sebesar 1,69424 dan 1,31563.

Tabel 4.8
Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Daya Penyebaran dan Indeks Daya Penyebaran, 2010

Peringkat	KODE I-O	SEKTOR	Daya Penyebaran	Indeks Daya Penyebaran
1	18	Industri Makanan	1,72228	1,33739
2	19	Industri Minyak Makan, Lemak Nabati dan Hewani	1,69563	1,31670
3	20	Industri Krupuk, Getas, Kricu dan sejenisnya	1,69424	1,31563
4	31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	1,65180	1,28267
5	30	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	1,59097	1,23543
6	47	Hotel Berbintang	1,50787	1,17090
7	21	Industri Minuman	1,49359	1,15981
8	48	Penyediaan Makan Minum	1,48883	1,15612
9	41	Angkutan Darat	1,47588	1,14606
10	39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	1,47119	1,14242

http://babel.bps.go.id

4.5.2 Derajat Kepekaan

Jenis keterkaitan ini menghitung total output yang tercipta akibat meningkatnya output suatu sektor melalui mekanisme distribusi output dalam perekonomian. Jika terjadi peningkatan output produksi sektor tertentu, maka tambahan output tersebut akan didistribusikan ke sektor-sektor produksi dibaris perekonomian tersebut, termasuk pada sektor itu sendiri.

Besaran derajat kepekaan adalah nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagi akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan *(forward linkage).*

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa sektor yang mempunyai DK dan IDK tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sektor perdagangan besar dan eceran, bukan mobil dan sepeda motor dengan nilai 3,97946. Artinya jumlah pengaruh dari permintaan akhir sektor-sektor lain secara keseluruhan terhadap output sektor perikanan tangkap sebesar 3,97946. Sedangkan nilai IDK sebesar 3,09016 mempunyai arti bahwa kenaikan 1 unit permintaan akhir di sektor perdagangan besar dan eceran, bukan mobil dan sepeda motor akan menyebabkan naiknya output sektor-sektor lain termasuk sektor perdagangan besar dan eceran, bukan mobil dan sepeda motor itu sendiri secara keseluruhan sebesar 3,09016 unit.

Peringkat kedua yaitu sektor perikanan tangkap dengan DP sebesar 2,09195 dan IDK sebesar 1,62446. Sektor terbesar berikutnya menurut peringkat DP dan IDK adalah sektor pengadaan listrik dan gas dengan nilai DP dan IDK-nya adalah 1,78400 dan 1,38533.

http://babel.bps.go.id

Tabel 4.9
Sepuluh Sektor Terbesar Menurut Derajat Kepekaan dan Indeks Derajat Kepekaan, 2010

Peringkat	KODE I-O	SEKTOR	Derajat Kepekaan	Indeks Derajat Kepekaan
1	40	Perdagangan Besar dan Eceran. dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,97946	3,09016
2	11	Perikanan Tangkap	2,09195	1,62446
3	37	Pengadaan Listrik dan Gas	1,78400	1,38533
4	53	Real Estate	1,71310	1,33027
5	39	Konstruksi (Gedung. Bangunan Sipil. Khusus)	1,66852	1,29565
6	41	Angkutan Darat	1,62300	1,26031
7	03	Tanaman Hortikultura	1,58930	1,23413
8	48	Penyediaan Makan Minum	1,57892	1,22607
9	14	Pertambangan Timah	1,51189	1,17402
10	25	Industri Kayu. Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu. Rotan dan Sejenisnya	1,49802	1,16325

4.5.3. Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan

Berdasarkan indeks daya penyebaran (IDP) dan indeks derajat Kepekaan (IDK) ini, sektor-sektor ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok sebagai berikut :

- Kelompok I adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP dan IDK diatas rata-rata (>1)
- Kelompok II adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP diatas rata-rata (>1) dan IDK dibawah rata-rata (<1)
- Kelompok III adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP dibawah rata-rata (<1) dan IDK diatas rata-rata (>1)
- Kelompok IV adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP dan IDK dibawah rata-rata (<1)

Sektor-sektor yang masuk kedalam kuadran I merupakan sektor-sektor prioritas yang dapat dikembangkan di daerah. Sedangkan sektor-sektor yang masuk ke dalam kelompok II, III dan IV merupakan sektor pendukung sektor prioritas yang kedepannya perlu dikembangkan.

http://babel.bps.go.id

Gambar 3. Plot Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan

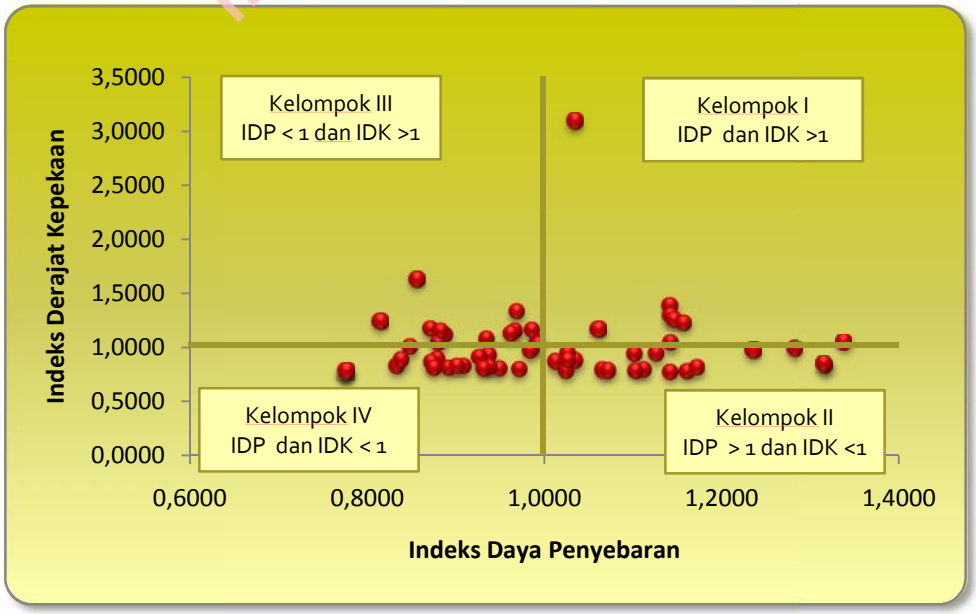

Berdasarkan tabel 4.10 terdapat 8 (delapan) sektor yang masuk kelompok I. Kedelapan sektor tersebut memiliki nilai IDP dan IDK lebih besar daripada 1. Sektor yang terbesar IDP-nya adalah sektor industri makanan yaitu sebesar 1,33739 dengan IDK sebesar 1,04573. Angka tersebut mengidentifikasikan bahwa setiap kenaikan 1 unit output sektor industri makanan mengakibatkan peningkatan output dari sektor-sektor lain sebagai input sebesar 1,33739 unit. Sedangkan akibat kenaikan 1 unit sektor ini akan meningkatkan output seluruh sektor sebesar 1,04573 kalinya.

Tabel 4.10
Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan
Kelompok I (IDP dan IDK >1), 2010

SEKTOR		DP	IDP	DK	IDK
18	Industri Makanan	1,72228	1,33739	1,34667	1,04573
48	Penyediaan Makan Minum	1,48883	1,15612	1,57892	1,22607
41	Angkutan Darat	1,47588	1,14606	1,62300	1,26031
39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	1,47119	1,14242	1,66852	1,29565
44	Angkutan Udara	1,47030	1,14173	1,33839	1,03929
37	Pengadaan Listrik dan Gas	1,47027	1,14170	1,78400	1,38533
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,36602	1,06075	1,49802	1,16325
40	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,33153	1,03397	3,97946	3,09016

http://babel.bps.go.id

Sedangkan sektor yang terbesar IDK-nya adalah sektor pedagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 3,09016, dengan IDP sebesar 1,03397. Artinya sektor tersebut mempunyai keterkaitan ke belakang (hubungan dengan bahan baku) yaitu kenaikan 1 unit output sektor ini akan mengakibatkan peningkatan input dari sektor lain sebesar 3,09016 unit. Kemudian dikaitkan dengan hubungan kedepan bahwa peningkatan 1 unit sektor ini akan meningkatkan output sektor lain sebesar 1, 03397 unit.

Tabel 4.11
Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan
Kelompok II (IDP >1 dan IDK < 1), 2010

SEKTOR		DP	IDP	DK	IDK
19	Industri Minyak Makan, Lemak Nabati dan Hewani	1,69563	1,31670	1,07141	0,83198
20	Industri Krupuk, Getas, Kricu dan sejenisnya	1,69424	1,31563	1,09106	0,84724
31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	1,65180	1,28267	1,27304	0,98855
30	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	1,59097	1,23543	1,25377	0,97359
47	Hotel Berbintang	1,50787	1,17090	1,05479	0,81907
21	Industri Minuman	1,49359	1,15981	1,00810	0,78281
34	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Alat Angkutan Lainnya	1,46982	1,14135	1,00000	0,77653
52	Jasa Keuangan Lainnya	1,44963	1,12567	1,21361	0,94240
35	Industri Furnitur	1,43217	1,11212	1,02815	0,79839
36	Industri Pengolahan Lainnya. Jasa Reparasi dan Pemasangan	1,42030	1,10290	1,01261	0,78632
56	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,41917	1,10202	1,20854	0,93846
55	Agen Perjalanan	1,38040	1,07192	1,01333	0,78688
46	Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya	1,37200	1,06540	1,02088	0,79274
29	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1,33262	1,03482	1,12271	0,87181
42	Angkutan Laut	1,32158	1,02624	1,20644	0,93683
45	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	1,32157	1,02624	1,12755	0,87557
28	Industri Farmasi. Produk obat Kimia dan Obat Tradisional	1,31935	1,02451	1,00857	0,78318
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Pencetakan. Reproduksi Media Rekamam	1,30402	1,01260	1,11151	0,86311

http://babel.bps.go.id

Selanjutnya sektor yang masuk ke dalam kelompok II ada delapan belas sektor. Artinya sektor-sektor tersebut mempunyai keterkaitan dengan bahan baku atau menggunakan input dari sektor lain tinggi atau diatas rata-rata, dimana daya dorong sektor tersebut bagi pertumbuhan sektor-sektor lainnya relatif rendah atau masih

dibawah rata-rata. Sektor-sektor yang masuk ke dalam kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.11 di atas. Salah satu sektor yang keterkaitan dengan bahan baku tinggi adalah sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani dengan nilai IDP sebesar 1,31670, namun daya dorong untuk meningkatkan output sektor lain relatif rendah atau masih dibawah rata-rata dengan niali IDK sebesar 0,83198.

Pada kelompok III terdapat 14 sektor yang memiliki IDK tinggi (diatas rata-rata) namun IDP-nya relatif rendah. Artinya sektor-sektor tersebut mempunyai keterkaitan dengan bahan baku atau menggunakan input dari sektor lain relatif rendah, namun daya dorong sektor tersebut bagi pertumbuhan sektor-sektor lainnya adalah tinggi.

Tabel 4.12
Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Kelompok III (IDP <1 dan IDK >1), 2010

http://babel.bps.go.id

SEKTOR		DP	IDP	DK	IDK
50	Bank	1,13748	0,88328	1,48526	1,15334
05	Perkebunan Lada	1,14346	0,88792	1,43841	1,11696
10	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,13388	0,88049	1,34432	1,04390
08	Peternakan	1,27713	0,99173	1,33411	1,03597
06	Perkebunan Karet	1,27567	0,99059	1,35532	1,05244
49	Informasi dan Komunikasi	1,26816	0,98476	1,49504	1,16094
53	Real Estat	1,24630	0,96778	1,71310	1,33027
04	Perkebunan Kelapa Sawit	1,24338	0,96551	1,48409	1,15243
54	Jasa Perusahaan dan Jasa Persewaan	1,23783	0,96121	1,45507	1,12990
16	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,20294	0,93411	1,39462	1,08296
14	Pertambangan Timah	1,12263	0,87175	1,51189	1,17402
11	Perikanan Tangkap	1,10226	0,85594	2,09195	1,62446
15	Penggalian Pasir	1,09258	0,84842	1,29157	1,00294
03	Tanaman Hortikultura	1,04921	0,81474	1,58930	1,23413

Sementara terdapat 20 sektor yang masuk kedalam kelompok IV yang memiliki IDP dan IDK dibawah rata-rata atau kurang dari satu. Artinya sektor-sektor tersebut mempunyai keterkaitan dengan bahan baku atau menggunakan input dari sektor lain dan daya dorong terhadap sektor lain relatif rendah.

Tabel 4.13
Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Kelompok IV (IDP <1 dan IDK <1), 2010

SEKTOR		DP	IDP	DK	IDK
38	Pengadaan Air	1,26556	0,98274	1,25407	0,97382
59	Jasa Lainnya (Kegiatan Kesenian, Olahraga dan Rekreasi)	1,24992	0,97060	1,03295	0,80211
43	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	1,22166	0,94865	1,04244	0,80948
51	Asuransi dan Dana Pensiun	1,20740	0,93758	1,06310	0,82553
32	Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Barang Logam Mesin dan Peralatannya, Komputer, Barang Elektronik dan Optik, Peralatan Listrik	1,20627	0,93670	1,20300	0,93416
23	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,20163	0,93310	1,09186	0,84786
60	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1,19879	0,93089	1,04182	0,80900
57	Jasa Pendidikan	1,19244	0,92596	1,17658	0,91365
12	Perikanan Budidaya	1,17003	0,90856	1,07150	0,83205
58	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,16091	0,90148	1,07447	0,83435
07	Pertanian Tanaman Tahunan Lainnya	1,14884	0,89210	1,05069	0,81589
01	Pertanian Padi	1,13254	0,87945	1,15834	0,89948
27	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1,12780	0,87577	1,04851	0,81420
13	Pertambangan Minyak Bumi	1,12410	0,87290	1,12020	0,86986
09	Jasa Penunjang Pertanian Pasca Panen dan Perburuan	1,08003	0,83867	1,14092	0,88596
02	Pertanian Palawija	1,07330	0,83345	1,06955	0,83053
17	Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653
22	Industri Pengolahan Tembakau	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653
33	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653

http://bpbel.bps.go.id

4.6 Analisis Dampak

Setiap perubahan permintaan akhir akan berpengaruh terhadap nilai output dan nilai tambah yang dihasilkan. Perubahan permintaan akan merangsang produsen meningkatkan output yang dihasilkan, yang juga akan berpengaruh pada nilai tambah bruto pada proses produksinya.

4.6.1 Dampak Total Permintaan Akhir Terhadap Output

Dalam model input-output, output memiliki hubungan timbal balik dengan permintaan akhir. Artinya jumlah output yang diproduksi tergantung dari permintaan akhirnya, namun demikian dalam keadaan tertentu output justru yang menentukan besarnya permintaan akhir.

Jika pengamatan dilakukan menurut kolom, maka angka pada masing-masing kolom menunjukkan pengaruh masing-masing komponen permintaan akhir terhadap pembentukan output masing-masing sektor. Menurut komponen-komponennya, dampak yang paling besar/ yang mengakibatkan penciptaan output terbesar adalah komponen ekspor (kode 305) yakni sebesar 32.996,28 milyar rupiah. Kemudian diikuti dampak komponen konsumsi rumah tangga (kode 301) dan pembentukan modal tetap bruto masing-masing (kode 303) sebesar 13.011,96 milyar rupiah dan 8.769,75 milyar rupiah.

http://babel.bps.go.id

Pada komponen konsumsi rumah tangga, pembentukan output terbesar akibat permintaan akhir konsumsi rumah tangga adalah pada sektor perikanan tangkap yaitu sebesar 1.999,56 milyar rupiah. Diikuti sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor penyediaan makan minum, masing-masing tercipta output sebesar 1.831,74 milyar rupiah dan 1.472,63 milyar rupiah.

Pada komponen konsumsi pemerintah, pembentukan output terbesar akibat permintaan akhir konsumsi pemerintah adalah pada sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yaitu sebesar 2.309,82 milyar rupiah. Diikuti sektor jasa pendidikan dan sektor penyediaan makan minum, masing-masing tercipta output sebesar 628,84 milyar rupiah dan 231,28 milyar rupiah.

Pada komponen pembentukan modal tetap bruto, pembentukan output terbesar akibat permintaan akhir pembentukan modal tetap bruto adalah pada sektor konstruksi (gedung, bangunan sipil, khusus) yaitu sebesar 4.981,65 milyar rupiah. Diikuti sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor industri barang galian bukan logam lainnya, masing-masing tercipta output sebesar 938,11 milyar rupiah dan 586,60 milyar rupiah.

Pada komponen ekspor, pembentukan output terbesar akibat permintaan akhir ekspor adalah pada sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya yaitu sebesar 12.754,09 milyar rupiah. Diikuti sektor pertambangan timah dan sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor, masing-masing tercipta output sebesar 4.837,59 milyar rupiah dan 4.049,54 milyar rupiah.

Jika dilihat menurut sektor ekonomi, Pada tabel 4.14 di bawah dapat dilihat bahwa output terbesar yang tercipta akibat dari seluruh permintaan akhir (kode 309 yaitu penjumlahan kode 301 - 305) adalah sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya, yaitu sebesar 13.867,87 milyar rupiah. Diikuti sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor pertambangan timah, masing-masing tercipta output sebesar 7.284,98 milyar rupiah dan 5.448,53 milyar rupiah.

http://babel.bps.go.id

Pada Tabel 4.14 di bawah dapat dilihat bahwa output sektor pertanian padi (sektor 1) terbentuk sebagai akibat dari konsumsi rumah tangga (301) sebesar 50,88 milyar rupiah, konsumsi pemerintah (302) sebesar 1,83 milyar rupiah, pembentukan modal (303) sebesar 0,79 milyar rupiah, perubahan stok (304) sebesar 4,61 milyar rupiah dan ekspor (305) sebesar 12,8 milyar rupiah. Demikian juga dengan sektor-sektor lain dapat dilihat pada tabel secara baris. Secara total, akibat dari seluruh permintaan yang terjadi akan membentuk output sektor tanaman bahan makanan sebesar 70,96 milyar rupiah.

Tabel 4.14
Dampak Output yang Tercipta Akibat Permintaan Akhir (Juta Rupiah), 2010

KODE IO	Komponen Permintaan Akhir					KODE IO	Komponen Permintaan Akhir				
	301	302	303	304	305		301	302	303	304	305
1	50.880	1.836	793	4.609	12.847	31	493.251	2.453	160.553	457.520	12.754.093
2	49.010	916	309	1.207	2.170	32	74.328	2.690	111.724	9.073	13.585
3	1.029.701	25.882	8.119	35.142	26.544	33	-	-	-	-	-
4	53.378	171	43.220	103.310	1.355.631	34	28.838	-	31.306	2.468	4.365
5	168.624	6.169	14.809	25.625	488.706	35	5.851	957	6.491	1.543	2.157
6	7.044	506	17.345	3.092	191.024	36	14.728	1.114	1.064	216	3.891
7	27.180	172	40	462	6.786	37	314.669	58.033	17.456	4.532	75.328
8	466.581	14.949	6.527	100.646	16.890	38	53.578	34.804	1.584	1.061	10.748
9	8.726	183	3.411	4.962	57.568	39	108.677	16.257	4.981.652	7.641	132.464
10	50.623	551	51.718	6.654	4.130	40	1.831.739	208.819	938.107	256.776	4.049.535
11	1.999.561	50.810	17.723	9.155	593.294	41	209.635	15.407	87.168	27.942	504.830
12	60.922	3.165	1.279	212	3.501	42	115.568	7.604	33.634	11.178	346.058
13	-	-	-	-	420.591	43	15.165	979	2.298	710	14.304
14	181.580	903	247.929	180.528	4.837.592	44	622.962	69.072	32.480	8.980	149.612
15	7.140	1.201	482.446	4.682	480.913	45	31.875	3.696	4.434	1.026	16.764
16	6.874	1.130	338.217	5.392	262.421	46	18.002	7.522	580	180	3.784
17	-	-	-	-	-	47	36.536	9.384	2.287	674	12.498
18	673.461	24.333	10.356	12.325	168.771	48	1.472.630	231.281	78.184	6.754	122.345
19	140.304	448	84	212.277	3.470.340	49	540.598	93.637	18.496	3.970	75.850
20	80.601	2.807	1.562	15.515	238.506	50	192.408	7.770	19.427	9.758	212.126
21	24.855	421	100	2.309	786	51	20.376	2.153	1.345	433	9.417
22	-	-	-	-	-	52	27.825	1.530	4.574	1.883	38.473
23	51.407	15.265	279	118	1.823	53	530.402	38.043	122.700	30.088	479.263
24	-	-	-	-	-	54	121.943	18.119	21.979	4.833	85.755
25	44.281	2.008	225.028	1.234	8.859	55	30.591	474	68	22	9.676
26	26.519	11.733	2.838	5.038	12.981	56	98.447	2.309.820	5.420	1.375	27.348
27	15.411	618	1.187	607	9.779	57	331.268	628.837	1.713	961	21.393
28	5.130	1.880	53	239	1.885	58	193.369	179.239	7.520	11.798	321.800
29	41.744	3.001	8.159	4.636	470.901	59	7.872	43.762	540	447	10.219
30	13.640	2.845	586.601	26.278	337.525	60	183.647	1.664	4.841	343	5.840
							13.011.959	**4.169.028**	**8.769.754**	**1.630.438**	**32.996.282**

http://babel.bps.go.id

4.6.2 Dampak Total Permintaan Akhir Terhadap Nilai Tambah Bruto

Nilai tambah bruto atau yang sering disebut input primer/PDRB merupakan bagian dari input secara keseluruhan. Sesuai dengan asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan tabel I-O, maka hubungan antara NTB dengan output bersifat linier. Artinya kenaikan atau penurunan output akan diikuti secara proporsional oleh kanaikan atau penurunan NTB.

Jika pengamatan dilakukan menurut kolom, maka angka pada masing-masing kolom menunjukkan pengaruh masing-masing komponen permintaan akhir terhadap pembentukan NTB masing-masing sektor. Seperti halnya dampak permintaan akhir terhadap output, pengaruh terbesar dalam pembentukan NTB seluruh sektor adalah juga akibat pengaruh dari komponen ekspor yakni sebesar 18.145,42 milyar rupiah, diikuti komponen konsumsi rumah tangga sebesar 8.389,93 milyar rupiah dan komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar 5.315,50 milyar rupiah.

Pada komponen konsumsi rumah tangga, pembentukan NTB terbesar akibat permintaan akhir konsumsi rumah tangga adalah pada sektor perikanan tangkap yaitu sebesar 1.767,20 milyar rupiah. Diikuti sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor tanaman hortikultura, masing-masing tercipta NTB sebesar 1.215,52 milyar rupiah dan 965,27 milyar rupiah.

Pada komponen konsumsi pemerintah, pembentukan NTB terbesar akibat permintaan akhir konsumsi pemerintah adalah pada sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib yaitu sebesar 1.322,00 milyar rupiah. Diikuti sektor jasa pendidikan dan sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor, masing-masing tercipta NTB sebesar 505,25 milyar rupiah dan 138,57 milyar rupiah.

http://babel.bps.go.id

Tabel 4.15
Dampak Nilai Tambah yang Tercipta Akibat Permintaan Akhir (Juta Rupiah), 2010

KODE IO	Komponen Permintaan Akhir					KODE IO	Komponen Permintaan Akhir				
	301	302	303	304	305		301	302	303	304	305
1	42.284	1.526	659	3.830	10.676	31	186.569	928	60.728	173.054	4.824.152
2	40.659	760	256	1.002	1.800	32	41.200	1.491	61.927	5.029	7.530
3	965.268	24.263	7.611	32.943	24.883	33	-	0	-	0	-
4	36.469	116	29.529	70.584	926.200	34	16.200	0	17.586	1.386	2.452
5	122.421	4.479	10.752	18.603	354.799	35	2.554	418	2.834	674	941
6	5.303	381	13.059	2.328	143.827	36	6.265	474	453	92	1.655
7	19.748	125	29	336	4.930	37	79.666	14.693	4.419	1.147	19.071
8	269.842	8.646	3.775	58.208	9.768	38	28.865	18.751	853	572	5.790
9	7.824	164	3.059	4.449	51.621	39	61.148	9.147	2.802.975	4.299	74.532
10	44.051	480	45.003	5.790	3.593	40	1.215.528	138.571	622.520	170.394	2.687.240
11	1.767.201	44.906	15.664	8.091	524.350	41	88.989	6.540	37.002	11.861	214.297
12	49.234	2.558	1.033	171	2.830	42	48.371	3.183	14.077	4.679	144.842
13	-	0	-	0	373.893	43	9.180	593	1.391	430	8.658
14	149.377	743	203.959	148.512	3.979.646	44	235.250	26.084	12.266	3.391	56.498
15	6.370	1.071	430.463	4.178	429.094	45	21.515	2.495	2.993	692	11.315
16	5.514	907	271.284	4.325	210.488	46	9.530	3.982	307	95	2.003
17	-	0	-	0	-	47	16.072	4.128	1.006	297	5.498
18	205.264	7.417	3.156	3.756	51.440	48	636.618	99.983	33.799	2.920	52.890
19	57.871	185	35	87.557	1.431.400	49	407.537	70.590	13.944	2.993	57.180
20	24.562	855	476	4.728	72.682	50	167.293	6.756	16.891	8.484	184.437
21	9.692	164	39	900	307	51	16.393	1.732	1.082	348	7.576
22	-	0	-	0	-	52	15.401	847	2.532	1.042	21.294
23	20.854	6.192	113	48	739	53	436.113	31.280	100.888	24.739	394.065
24	-	0	-	0	-	54	97.568	14.497	17.586	3.867	68.614
25	29.091	1.319	147.834	811	5.820	55	19.588	304	44	14	6.196
26	15.566	6.887	1.666	2.957	7.620	56	56.345	1.322.004	3.102	787	15.652
27	7.569	304	583	298	4.803	57	266.163	505.251	1.376	772	17.188
28	2.520	923	26	117	926	58	111.714	103.550	4.345	6.816	185.911
29	23.744	1.707	4.641	2.637	267.848	59	5.756	32.001	395	327	7.472
30	6.452	1.346	277.475	12.430	159.657	60	151.799	1.376	4.002	283	4.827
							8.389.939	**2.540.070**	**5.315.499**	**911.074**	**18.145.417**

http://babel.bps.go.id

Pada komponen pembentukan modal tetap bruto, pembentukan NTB terbesar akibat permintaan akhir pembentukan modal tetap bruto adalah pada sektor konstruksi (gedung, bangunan sipil, khusus) yaitu sebesar 2.802,98 milyar rupiah. Diikuti sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor penggalian pasir, masing-masing tercipta NTB sebesar 622,52 milyar rupiah dan 430,46 milyar rupiah.

Pada komponen ekspor, pembentukan NTB terbesar akibat permintaan akhir ekspor adalah pada sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya yaitu sebesar 4.824,15 milyar rupiah. Diikuti sektor pertambangan timah dan sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor, masing-masing tercipta NTB sebesar 3.979,65 milyar rupiah dan 2.687,24 milyar rupiah.

Dari hasil pengklasifikasian 60 sektor ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya adalah sektor yang mempunyai NTB terbesar akibat pengaruh seluruh komponen permintaan akhir yaitu 5.245,43 milyar rupiah. Diikuti sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor pertambangan timah masing-masing tercipta NTB sebesar 4.834,25 milyar rupiah dan 4.482,24 milyar rupiah.

http://babel.bps.go.id

Melihat data yang disajikan pada Tabel 4.15, dapat dilihat bahwa nilai tambah bruto sektor pertanian padi (sektor 1) tercipta akibat pengaruh konsumsi rumah tangga sebesar 42,28 milyar rupiah, konsumsi pemerintah sebesar 1,53 milyar rupiah, pembentukan modal tetap bruto sebesar 0,66 milyar rupiah, perubahan stok sebesar 3,83 milyar rupiah dan nilai ekspor sebesar 10,66 milyar rupiah. Dengan demikian nilai tambah sektor tanaman bahan makanan yang tercipta akibat pengaruh seluruh komponen permintaan akhir sebesar 58,98 milyar rupiah. Demikian juga dengan sektor-sektor lain dapat dilihat pada tabel secara baris.

Bab V
Kesimpulan dan Saran

http://babel.bps.go.id

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penghitungan dan penyusunan tabel input-output Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Seluruh aktivitas perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam tahun 2010 menghasilkan output berupa produk domestik regional bruto sebesar 60.577,46 milyar rupiah atau setara dengan 80,39 persen dari total penawaran. Sementara kekurangan 19,61 persen atau 14.774,73 milyar rupiah dipenuhi dari luar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (luar daerah dan luar negeri).
2. Permintaaan akan barang/jasa selama tahun 2010 sebesar 75.352,19 milyar rupiah yang terdiri dari permintaan antara sebesar 25.275,46 milyar rupiah (33,54 %), permintaan akhir domestik sekitar 29.013,10 milyar rupiah (38,50 %) dan ekspor (luar daerah dan luar negeri) sebesar 21.063,63 milyar rupiah (27,95 %).
3. Nilai tambah bruto yang tercipta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebesar 35.302,00 milyar rupiah yang terdistribusi untuk upah gaji sebesar 33,34 persen, untuk surplus usaha 55,93 persen dan sisanya untuk penyusutan dan pajak tak langsung sebesar 10,82 persen. Sembilan dari enam puluh sektor yang tercatat sebagai kontributor terbesar NTB juga merupakan sepuluh besar kontributor output. Kesembilan sektor tersebut adalah sektor industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya, sektor perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor, sektor pertambangan timah, sektor konstruksi (gedung, bangunan sipil, khusus), sektor perkebunan kelapa sawit, sektor industri minyak makan, lemak nabati dan hewani, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor real estate dan sektor perikanan tangkap.

http://babel.bps.go.id

4. Sektor Industri Makanan, Penyediaan Makan Minum, Angkutan Darat, Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus), Angkutan Udara, Pengadaan Listrik dan Gas, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah sektor-sektor yang dapat diandalkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal tersebut tergambar dari besarnya indeks daya penyebaran dan indeks derajat kepekaan yang diatas rata-rata sektor lainnya.

5.2 Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari penyusunan Tabel Input-Output Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini adalah :

1. Penyusunan Tabel I-O tahun 2010 dapat dijadikan rujukan dalam hal memperkirakan dampak dari permintaan akhir dan perubahannya terhadap berbagai sektor produksi seperti dampak output, dampak nilai tambah, dampak impor, dampak permintaan, dampak pajak, dampak kebutuhan tenaga kerja dan sebagainya.
2. Penyusunan Tabel I-O dapat terus di update minimal lima tahun sekali, sehingga dapat dijadikan model rujukan yang tetap akurat dan up to date bagi pemerintah daerah dalam menentukan arah kebijakan.
3. Tabel I-O selanjutnya dapat diperluas lebih dari 60 sektor ekonomi. Untuk kajian yang lebih luas dan mendalam lagi, dapat melanjutkan penyusunan tabel I-O menjadi Social Accounting Matrix (SAM), Matriks Investasi ataupun Matriks APBD.

http://babel.bps.go.id

KLASIFIKASI 60 SEKTOR TABEL INPUT–OUTPUT, 2010

KODE	SEKTOR
1	Pertanian Padi
2	Pertanian Palawija
3	Tanaman Hortikultura
4	Perkebunan Kelapa Sawit
5	Perkebunan Lada
6	Perkebunan Karet
7	Pertanian Tanaman Tahunan Lainnya
8	Peternakan
9	Jasa Penunjang Pertanian Pasca Panen dan Perburuan
10	Kehutanan dan Penebangan Kayu
11	Perikanan Tangkap
12	Perikanan Budidaya
13	Pertambangan Minyak Bumi
14	Pertambangan Timah
15	Penggalian Pasir
16	Pertambangan dan Penggalian Lainnya
17	Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi
18	Industri Makanan
19	Industri Minyak Makan, Lemak Nabati dan Hewani
20	Industri Kerupuk, Getas, Kericu dan sejenisnya
21	Industri Minuman
22	Industri Pengolahan Tembakau
23	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Pencetakan, Reproduksi Media Rekamam
27	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
28	Industri Farmasi, Produk obat Kimia dan Obat Tradisional
29	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
30	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya

http://babel.bps.go.id

KLASIFIKASI 60 SEKTOR TABEL INPUT–OUTPUT, 2010 (LANJUTAN)

KODE	SEKTOR
31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya
32	Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Barang Logam Mesin dan Peralatannya, Komputer, Barang Elektronik dan Optik, Peralatan Listrik
33	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl
34	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, dan Alat Angkutan Lainnya
35	Industri Furnitur
36	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan
37	Pengadaan Listrik dan Gas
38	Pengadaan Air
39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)
40	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
41	Angkutan Darat
42	Angkutan Laut
43	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan
44	Angkutan Udara
45	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir
46	Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya
47	Hotel Berbintang
48	Penyediaan Makan Minum
49	Informasi dan Komunikasi
50	Bank
51	Asuransi dan Dana Pensiun
52	Jasa Keuangan Lainnya
53	Real Estat
54	Jasa Perusahaan dan Jasa Persewaan
55	Agen Perjalanan
56	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
57	Jasa Pendidikan
58	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
59	Jasa Lainnya (Kegiatan Kesenian, Olahraga dan Rekreasi)
60	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga

http://babel.bps.go.id

KETERANGAN TABEL INPUT–OUTPUT, 2010

180	Jumlah Permintaan Antara
190	Jumlah Input Antara
200	Impor
201	Upah dan gaji
202	Surplus usaha
203	Penyusutan
204	Pajak tak langsung
205	Subsidi
209	Nilai Tambah Bruto
210	Jumlah Input
301	Pengeluaran rumah tangga
302	Pengeluaran pemerintah
303	Pembentukan modal tetap bruto
304	Perubahan stok
305	Ekspor barang dan jasa
309	Permintaan akhir
310	Permintaan
409	Impor barang dan jasa
509	Margin perdagangan
600	Output/input
700	Penyediaan

http://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)

KODE IO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	KODE IO
1	3.749	0	0	0	0	0	0	514	246	1
2	0	5.846	0	0	0	0	0	13.381	319	2
3	0	0	27.931	0	0	0	0	13.280	0	3
4	0	0	0	138.929	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	68.486	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	42.087	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	646	60	50	7
8	662	616	15.574	8.836	2.597	614	895	147.395	3.722	8
9	775	184	1.225	63.431	1.671	657	98	2.334	0	9
10	26	12	35	76	459	23	16	477	0	10
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	33	15	126	105.025	5.037	664	30	957	725	17
18	0	0	0	0	0	0	0	54.532	80	18
19	0	0	0	0	0	0	1	37	0	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	0	0	0	0	32	44	0	5	0	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
26	0	0	92	99	37	4	2	14	2	26
27	3.073	542	8.545	112.411	104.660	6.367	5.364	214	0	27
28	16	83	402	0	1	12	1	6.640	77	28
29	0	0	898	27	8	2	2	34	5	29
30	0	0	0	21	109	11	3	21	0	30
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
32	819	367	1.180	2.456	1.883	258	0	25	33	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
36	17	35	48	665	11	0	1	4	66	36
37	0	0	0	453	126	25	64	2.301	39	37
38	381	741	7.784	5.689	19	1	13	90	0	38
39	303	84	631	8.584	1.010	2.121	2.020	231	0	39
40	0	0	0	1.642	0	0	0	274	0	40
41	377	121	2.013	20.640	3.279	565	160	4.306	525	41
42	177	116	1.238	3.811	1.430	360	111	6.471	233	42
43	2	3	78	157	120	31	8	36	11	43
44	76	51	1.583	2.125	170	92	3	36	8	44
45	13	14	279	763	100	11	9	32	11	45
46	0	0	0	172	0	19	0	0	0	46
47	0	0	0	1.116	0	40	0	0	0	47
48	0	5	93	1.887	31	11	8	165	38	48
49	0	0	144	952	0	7	1	0	27	49
50	579	183	330	9.372	1.214	9	16	649	23	50
51	0	0	0	0	104	65	0	152	2	51
52	238	91	83	312	0	1	0	190	0	52
53	0	0	0	0	1	1	0	0	0	53
54	672	25	59	2.938	189	7	0	390	1.046	54
55	2	1	32	43	3	2	0	1	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57
58	0	0	0	0	10	0	0	95	0	58
59	0	0	0	0	43	0	0	12	0	59
60	0	0	18	179	40	0	0	0	445	60
190	**11.990**	**9.135**	**70.421**	**492.811**	**192.880**	**54.111**	**9.472**	**255.355**	**7.733**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	13.996	10.192	204.672	373.200	192.322	82.629	8.705	131.057	21.691	201
202	43.337	33.436	831.784	609.975	302.149	71.470	15.653	201.932	42.337	202
203	1.039	381	4.221	62.932	4.172	8.991	335	11.132	1.723	203
204	845	468	14.290	16.791	12.411	1.809	475	6.117	1.366	204
205	-242	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**58.975**	**44.477**	**1.054.967**	**1.062.898**	**511.054**	**164.899**	**25.168**	**350.238**	**67.117**	**209**
210	**70.965**	**53.612**	**1.125.388**	**1.555.709**	**703.934**	**219.010**	**34.640**	**605.593**	**74.850**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	10	11	12	13	14	15	16	17	18	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	66.916	1
2	0	0	907	0	0	0	0	0	30.513	2
3	0	0	672	0	0	0	0	0	35.735	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	211.973	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	0	0	95	0	0	0	0	0	23.015	8
9	3.307	710	458	0	0	0	0	0	0	9
10	2.686	1.130	205	0	800	0	6	0	407	10
11	0	194.608	0	0	0	0	0	0	209.860	11
12	0	0	3.080	0	0	0	0	0	3.937	12
13	0	0	0	45.130	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	250.077	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	11.345	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	71.224	0	0	16
17	957	102.278	227	16	561.978	18.712	9.054	0	3.329	17
18	0	1.242	6.162	0	0	0	0	0	18.547	18
19	0	0	0	0	0	0	0	0	760	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	0	0	0	0	0	0	0	0	1.006	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	0	0	0	90	1.150	0	0	0	159	23
24	0	0	0	32	5.453	0	0	0	0	24
25	0	119	21	0	0	0	0	0	107	25
26	29	5	0	27	767	214	457	0	203	26
27	68	99	59	23	38	77	129	0	186	27
28	0	207	137	0	44	0	0	0	72	28
29	0	50	100	0	0	0	0	0	673	29
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
32	821	0	0	230	167	1.204	60	0	110	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
36	369	1.231	5	142	12.185	6.534	577	0	83	36
37	160	50	193	1	2.556	352	236	0	1.177	37
38	0	16	6	1	439	81	38	0	175	38
39	947	914	377	251	16.831	9.131	3.913	0	363	39
40	118	0	5	213	1.963	1.127	284	0	104	40
41	1.274	957	258	6	22.120	17.789	8.808	0	1.828	41
42	1.177	1.610	166	1	41.053	25.769	21.548	0	1.101	42
43	239	24	28	7	908	336	215	0	264	43
44	143	361	0	45	1.786	9	0	0	421	44
45	66	26	2	9	1.570	75	29	0	676	45
46	0	0	0	0	344	75	45	0	92	46
47	0	10	0	13	2.132	128	103	0	118	47
48	203	604	8	170	9.850	2.226	510	0	688	48
49	129	645	17	2	11.467	2.979	690	0	375	49
50	277	2.126	30	17	7.484	1.399	624	0	1.085	50
51	52	193	1	106	1.797	1.331	799	0	41	51
52	152	1.075	30	0	0	0	121	0	191	52
53	62	0	0	9	5.763	2.995	1.097	0	793	53
54	1.378	12	3	143	2.872	1.120	776	0	596	54
55	3	7	0	1	36	0	0	0	8	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	0	0	0	0	0	0	0	98	57
58	94	1	0	0	2.142	85	74	0	202	58
59	0	21	0	0	362	0	0	0	48	59
60	48	0	1	13	162	112	99	0	178	60
190	**14.759**	**310.331**	**13.253**	**46.698**	**966.296**	**105.205**	**121.516**	**0**	**618.213**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	33.809	326.109	9.076	35.232	1.082.297	215.519	113.043	0	116.030	201
202	55.454	1.936.153	44.568	309.119	2.420.692	617.539	358.824	0	143.930	202
203	2.222	67.476	1.268	14.670	824.994	31.176	14.315	0	6.963	203
204	7.432	30.474	914	14.872	154.254	6.943	6.335	0	4.110	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**98.917**	**2.360.212**	**55.826**	**373.893**	**4.482.237**	**871.177**	**492.517**	**0**	**271.033**	**209**
210	**113.676**	**2.670.543**	**69.079**	**420.591**	**5.448.533**	**976.382**	**614.033**	**0**	**889.246**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	19	20	21	22	23	24	25	26	27	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	2.714	1.983	0	0	0	0	0	0	2
3	0	1.438	2.509	0	0	0	0	0	0	3
4	1.698.672	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	7.164	275	471	0	0	0	0	0	0	7
8	0	3.208	854	0	168	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	230	1.380	44	0	7	0	71.211	30	0	10
11	112	106.872	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	82.435	6.151	789	0	206	0	2.453	629	1.644	17
18	8.526	68.586	820	0	0	0	0	0	228	18
19	151.620	13.778	0	0	0	0	0	0	0	19
20	0	14.375	0	0	0	0	0	0	0	20
21	4.071	1.280	1.316	0	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	503	78	117	0	18.411	0	0	1.509	58	23
24	151	0	0	0	997	0	109	0	0	24
25	0	0	0	0	29	0	9.003	62	0	25
26	183	1.975	310	0	20	0	112	10.061	4	26
27	1.559	553	191	0	15.543	0	6.079	1.937	9.888	27
28	95	178	13	0	5	0	38	0	83	28
29	2.525	2.143	1.111	0	32	0	141	2.861	47	29
30	0	0	0	0	0	0	0	0	7	30
31	0	0	0	0	6	0	0	0	0	31
32	1.194	692	26	0	6	0	618	108	758	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	63	0	0	35
36	3.195	314	91	0	81	0	333	280	26	36
37	8.013	1.115	629	0	2.725	0	1.308	1.052	253	37
38	857	420	499	0	11	0	29	19	29	38
39	301	114	40	0	806	0	294	155	319	39
40	1.714	89	300	0	5	0	38	25	35	40
41	50.687	1.089	1.364	0	484	0	1.395	823	78	41
42	90.664	434	1.084	0	543	0	1.521	524	55	42
43	1.190	68	11	0	11	0	167	34	7	43
44	1.930	508	693	0	49	0	187	199	12	44
45	150	346	391	0	53	0	213	179	141	45
46	369	23	52	0	3	0	26	29	0	46
47	1.096	79	204	0	5	0	80	56	0	47
48	11.827	530	338	0	70	0	468	485	36	48
49	9.769	775	166	0	34	0	87	913	22	49
50	34.757	1.444	203	0	155	0	136	417	45	50
51	2.506	107	53	0	35	0	15	15	4	51
52	5.573	754	66	0	35	0	31	150	12	52
53	1.974	410	57	0	30	0	22	902	5	53
54	45.587	882	371	0	330	0	306	782	218	54
55	39	10	14	0	1	0	4	4	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	6.212	56	0	0	12	0	8	0	2	57
58	6.865	98	62	0	16	0	3	29	3	58
59	1.826	130	43	0	10	0	8	0	0	59
60	265	217	83	0	11	0	29	145	27	60
190	**2.246.406**	**235.688**	**17.368**	**0**	**40.945**	**0**	**96.535**	**24.414**	**14.046**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	567.275	38.585	2.878	0	10.248	0	63.549	10.246	5.611	201
202	930.066	58.062	6.439	0	14.570	0	114.128	23.587	8.242	202
203	51.032	2.903	854	0	2.600	0	2.391	639	2.846	203
204	28.675	3.753	931	0	529	0	4.807	223	1.346	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	-4.489	205
209	**1.577.048**	**103.303**	**11.102**	**0**	**27.947**	**0**	**184.875**	**34.695**	**13.556**	**209**
210	**3.823.454**	**338.991**	**28.470**	**0**	**68.892**	**0**	**281.410**	**59.109**	**27.602**	**210**

https://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	28	29	30	31	32	33	34	35	36	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	1.185	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	103.300	0	0	0	0	0	0	0	6
7	16	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	28	0	0	0	0	0	0	129	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	31	26	0	0	0	0	647	165	24	10
11	129	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	5.417.982	0	0	0	0	0	14
15	0	0	194.790	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	202.000	10.060	0	0	0	0	0	16
17	18	9.050	35.044	1.028.642	5.259	0	498	118	385	17
18	295	99	0	852	30	0	0	0	0	18
19	68	0	0	0	0	0	0	0	0	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	230	0	0	1.823	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	46	224	0	1.139	45	0	62	851	326	23
24	0	73	60	3.383	65	0	102	379	120	24
25	0	229	354	0	21	0	22.629	2.446	497	25
26	21	35	67	1.097	10	0	0	45	28	26
27	1.192	74.329	617	145.681	4.415	0	423	647	2.618	27
28	421	750	87	0	3	0	0	0	5	28
29	114	21.490	28	27	48	0	213	358	64	29
30	23	453	51.704	0	73	0	260	34	189	30
31	0	14	132	726.356	2.483	0	546	1.009	2.590	31
32	0	3	3	2.714	76.993	0	242	517	1.318	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	1.458	0	35
36	32	392	334	3.053	166	0	594	28	1.379	36
37	121	4.545	7.292	15.544	723	0	764	366	856	37
38	39	43	373	587	11	0	0	8	5	38
39	239	441	1.086	932	1.475	0	332	0	12	39
40	10	64	1.027	260.975	22	0	59	23	14	40
41	123	4.303	4.567	161.696	261	0	429	201	200	41
42	78	1.815	3.643	244.904	341	0	184	344	124	42
43	0	0	283	7.138	26	0	13	2	2	43
44	0	460	493	22.068	52	0	28	11	15	44
45	42	165	324	1.162	135	0	217	7	8	45
46	0	24	90	1.138	18	0	2	4	2	46
47	0	103	294	2.220	37	0	7	12	4	47
48	12	224	348	18.487	310	0	72	282	411	48
49	19	97	258	12.253	214	0	9	24	184	49
50	51	1.000	564	136.254	575	0	227	16	444	50
51	1	52	51	5.990	3	0	23	1	3	51
52	22	21	172	20.948	125	0	13	0	188	52
53	10	494	244	798	195	0	0	0	0	53
54	24	3.253	2.871	16.371	83	0	712	77	14	54
55	0	9	10	441	1	0	1	0	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	16	52	6.239	0	0	0	0	0	57
58	10	49	108	334.751	1	0	35	0	4	58
59	24	117	68	8.531	0	0	10	0	3	59
60	0	103	91	203	4	0	0	16	39	60
190	**4.674**	**227.865**	**509.529**	**8.622.439**	**94.223**	**0**	**29.353**	**9.578**	**12.075**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	1.655	124.973	152.673	1.987.634	42.794	0	12.376	2.873	3.006	201
202	1.984	161.335	216.686	2.654.395	68.161	0	21.094	3.942	5.057	202
203	605	9.569	62.155	319.015	4.389	0	3.326	251	442	203
204	268	4.699	25.846	284.387	1.833	0	828	355	434	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**4.512**	**300.576**	**457.360**	**5.245.431**	**117.177**	**0**	**37.624**	**7.421**	**8.939**	**209**
210	**9.186**	**528.441**	**966.889**	**13.867.870**	**211.400**	**0**	**66.977**	**16.999**	**21.014**	**210**

http://bangka.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	37	38	39	40	41	42	43	44	45	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	0	11	0	0	0	0	0	2
3	0	0	0	10.312	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	0	0	10.059	67	0	0	0	0	0	10
11	0	0	0	604	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	2.601	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	287.933	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	223.529	0	0	0	0	0	0	16
17	245.603	1.852	15.085	109.045	235.064	208.794	10.005	292.269	5.105	17
18	0	0	0	147.577	0	33.155	19	17.502	117	18
19	0	0	0	89	0	31	0	0	0	19
20	0	0	0	2.006	0	11.057	10	0	32	20
21	0	0	0	7.305	0	8.001	10	3.502	222	21
22	0	0	0	0	0	473	0	0	0	22
23	317	607	0	3.434	437	710	0	908	85	23
24	58	40	673	152	130	312	15	225	0	24
25	0	0	297.573	2.276	0	500	167	0	135	25
26	98	29	195	53.430	22	85	9	322	205	26
27	218	23.623	27.114	71.702	317	885	72	741	13	27
28	0	0	44	112	179	486	4	217	27	28
29	2.165	1.584	1.176	187.641	30.326	479	102	37.244	97	29
30	0	0	821.731	627	0	86	0	0	0	30
31	0	0	169.652	68.090	0	0	0	0	0	31
32	23.501	101	304.416	59.040	392	428	223	1.305	37	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	411	103	238	35.384	0	79	0	475	0	35
36	1.450	256	3.392	87.411	4.851	2.951	214	1.079	15	36
37	50.362	250	1.302	43.842	348	90	3	965	578	37
38	113	12.967	549	470	166	397	8	11	456	38
39	6.664	771	2.407	61.712	3.093	1.329	29	281	1.738	39
40	411	313	126	3.760	177.994	103	0	214	1.027	40
41	1.449	764	5.646	201.980	3.853	935	9	1.244	1.068	41
42	1.904	343	4.486	165.984	1.361	8.667	19	0	1.169	42
43	26	127	306	791	0	294	654	0	173	43
44	706	22	2.848	63.307	354	801	0	88.647	508	44
45	30	10	1.000	1.127	1.671	1.263	0	23.599	1.292	45
46	25	24	156	1.075	84	387	0	145	28	46
47	178	19	502	6.497	252	396	0	1.507	15	47
48	828	153	61.273	96.343	11.788	5.462	195	31.498	650	48
49	2.493	381	7.439	44.216	841	1.516	360	11.107	985	49
50	6.638	55	6.914	59.672	2.377	2.708	616	10.008	73	50
51	59	20	288	3.308	506	781	26	11.740	50	51
52	142	26	1.480	13.409	1.247	1.080	285	1.459	101	52
53	446	54	12.174	816.396	4.668	427	0	2.267	159	53
54	4.452	2.420	15.163	4.139	2.039	2.156	102	7.245	1.661	54
55	0	0	57	112	142	512	0	71	10	55
56	0	0	0	0	499	369	23	454	73	56
57	120	2	372	4.317	125	275	0	966	622	57
58	103	29	2.776	3.464	102	299	9	264	46	58
59	51	0	0	1.558	85	83	0	80	138	59
60	0	0	4.015	4.328	981	48	17	56	76	60
190	**351.021**	**46.945**	**2.294.589**	**2.450.723**	**486.294**	**298.890**	**13.205**	**549.617**	**18.786**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	39.232	16.811	1.193.246	1.216.954	117.733	78.344	10.129	107.282	13.253	201
202	55.024	25.106	1.524.005	3.111.784	172.445	99.698	6.299	147.473	15.033	202
203	47.549	10.484	167.168	339.471	62.825	33.510	3.670	66.517	9.886	203
204	4.919	2.430	67.683	166.044	5.686	3.600	153	12.217	837	204
205	-27.727	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**118.997**	**54.831**	**2.952.102**	**4.834.253**	**358.689**	**215.152**	**20.251**	**333.489**	**39.009**	**209**
210	**470.018**	**101.776**	**5.246.691**	**7.284.976**	**844.983**	**514.042**	**33.456**	**883.106**	**57.795**	**210**

https://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	46	47	48	49	50	51	52	53	54	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	395	1.151	21.395	0	0	0	0	0	0	2
3	1.836	6.612	175.382	0	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	785	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	108	380	440	0	0	0	0	0	0	7
8	479	1.553	260.542	0	0	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	0	15	29	0	0	0	0	0	0	10
11	386	1.761	356.369	0	0	0	0	0	0	11
12	71	481	27.878	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	82	351	13.088	12.712	1.162	584	1.228	592	1.378	17
18	1.381	1.557	162.191	5.654	385	12	297	262	0	18
19	103	220	382	0	0	0	0	0	0	19
20	215	661	19.888	405	0	0	0	0	0	20
21	765	1.131	14.187	432	210	61	143	165	0	21
22	187	249	20.396	0	0	0	0	0	0	22
23	879	2.070	68	2.732	543	138	335	357	517	23
24	0	0	0	144	0	0	0	933	0	24
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
26	64	108	79	3.312	1.308	136	1.009	673	1.012	26
27	26	99	34	0	0	0	0	0	15	27
28	9	76	1	131	0	0	0	0	388	28
29	47	70	331	46	47	21	26	80	498	29
30	0	0	0	0	0	6	0	333	0	30
31	0	0	0	660	0	0	0	0	0	31
32	171	375	211	4.187	1.116	188	640	360	498	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	2.676	3.283	2.498	1.659	2.489	511	1.022	264	240	35
36	139	460	475	4.916	363	33	165	724	409	36
37	1.468	5.626	5.598	14.313	2.518	506	903	365	571	37
38	29	384	357	509	138	8	55	539	111	38
39	465	872	507	13.929	7.346	378	160	127.567	4.333	39
40	17	287	76	401	333	25	314	162	372	40
41	78	168	342	752	611	183	253	206	1.081	41
42	0	59	0	1.953	344	50	139	197	1.186	42
43	0	0	6	79	10	3	15	0	13	43
44	28	167	196	993	524	60	158	181	1.851	44
45	6	39	73	106	28	6	376	30	109	45
46	1	4	20	192	23	14	74	83	129	46
47	10	138	72	828	233	58	214	789	1.466	47
48	579	1.392	546	5.634	1.250	152	1.238	358	6.490	48
49	232	844	106	69.974	4.541	186	1.353	1.813	5.723	49
50	445	104	2	6.593	19.181	188	9.771	6.362	1.874	50
51	37	49	0	723	2.867	300	3.849	932	931	51
52	118	36	0	1.096	1.542	156	6.233	1.369	1.673	52
53	15	150	38	2.681	871	176	451	14.302	7.505	53
54	227	283	33	8.067	2.818	113	1.845	5.294	5.010	54
55	1	3	29	40	52	10	32	4	37	55
56	91	72	29	7.228	975	1.949	342	47.408	2.075	56
57	156	640	3	4.709	2.569	196	106	0	788	57
58	36	168	33	420	876	6	112	334	475	58
59	55	117	2	1.903	227	144	205	355	1.381	59
60	38	113	268	195	128	35	107	17	358	60
190	**14.151**	**34.378**	**1.084.985**	**180.308**	**57.628**	**6.592**	**33.170**	**213.410**	**50.497**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	6.138	7.721	290.525	117.860	107.169	5.825	14.235	182.997	72.883	201
202	8.715	14.031	405.866	295.984	258.595	21.001	23.084	701.030	102.335	202
203	450	2.397	96.881	134.433	15.096	220	2.737	81.946	17.502	203
204	615	2.852	32.937	5.121	3.000	85	1.059	21.112	9.412	204
205	0	0	0	-1.155	0	0	0	0	0	205
209	**15.918**	**27.001**	**826.209**	**552.243**	**383.860**	**27.131**	**41.115**	**987.085**	**202.132**	**209**
210	**30.069**	**61.379**	**1.911.194**	**732.551**	**441.488**	**33.723**	**74.285**	**1.200.495**	**252.629**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	55	56	57	58	59	60	180	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	71.425	1
2	0	0	132	809	0	0	79.556	2
3	0	0	5.426	8.469	0	0	290.787	3
4	0	0	0	0	0	0	1.837.601	4
5	0	0	0	0	0	0	281.244	5
6	0	0	0	0	0	0	145.387	6
7	0	0	19	39	0	0	9.668	7
8	0	0	0	0	0	0	470.982	8
9	0	0	0	0	0	0	74.850	9
10	0	0	73	95	0	0	90.491	10
11	0	0	338	1.221	0	0	872.260	11
12	0	0	152	312	0	0	38.512	12
13	0	0	0	0	0	0	45.130	13
14	0	0	0	0	0	0	5.668.059	14
15	0	0	0	0	0	0	494.068	15
16	0	0	0	0	0	0	506.813	16
17	1.331	158.536	21.835	9.536	511	2.056	3.330.288	17
18	61	38.146	800	17.308	668	629	587.720	18
19	0	235	0	566	26	35	167.951	19
20	0	302	0	777	0	0	49.728	20
21	87	6.656	376	656	635	32	54.302	21
22	0	0	0	0	0	0	21.305	22
23	127	88.386	11.269	3.879	1.050	824	144.521	23
24	0	9.000	1.973	1.849	702	114	27.244	24
25	0	1.195	344	172	51	0	337.930	25
26	731	30.116	3.754	1.832	260	112	114.821	26
27	20	4.519	2.283	21.648	49	257	661.162	27
28	126	37.193	3.748	178.150	79	6	230.346	28
29	15	101	227	482	569	161	296.536	29
30	0	613	734	551	0	0	877.589	30
31	0	409	0	0	0	0	971.947	31
32	138	818	3.117	2.316	2.107	591	501.081	32
33	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	7.117	1.000	1.100	0	0	62.070	35
36	25	16.940	3.182	705	155	421	163.502	36
37	294	41.748	3.742	5.912	2.875	474	237.692	37
38	20	1.091	529	1.027	63	251	38.652	38
39	573	0	8.607	1.982	214	1.312	300.526	39
40	0	95.055	1.321	1.022	148	184	553.795	40
41	1.020	2.958	1.101	353	268	1.369	540.417	41
42	518	10.537	1.766	243	139	192	653.886	42
43	11	407	319	471	11	34	15.169	43
44	11	60.715	2.336	2.023	334	218	260.602	44
45	105	1.175	143	214	153	90	39.863	45
46	113	6.541	1.387	1.182	49	79	14.342	46
47	29	7.677	1.758	1.057	117	377	32.046	47
48	798	231.068	4.197	4.473	1.589	2.973	521.324	48
49	1.527	79.315	10.142	6.625	578	4.462	299.018	49
50	910	518	2.217	3.191	706	43	342.871	50
51	179	1.944	219	5.631	487	179	48.607	51
52	1.184	42	487	0	75	437	64.271	52
53	636	4.298	12.139	1.147	548	14.676	912.086	53
54	2.627	11.585	2.472	2.123	885	450	167.316	54
55	1.020	1.036	47	40	7	4	3.939	55
56	393	4.283	18.881	1.370	120	0	86.634	56
57	9	78.012	53.831	3.585	441	472	165.011	57
58	21	2.840	3.901	4.143	78	96	365.368	58
59	0	490	839	0	87	154	19.210	59
60	27	902	258	1.106	54	284	15.939	60
190	**14.686**	**1.044.519**	**193.421**	**301.392**	**16.888**	**34.048**	**25.275.460**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	200
201	11.723	1.325.234	507.324	222.229	16.770	93.132	11.770.704	201
202	12.664	0	198.826	135.301	21.641	61.657	19.743.697	202
203	1.194	72.657	75.630	50.551	6.296	4.595	2.824.692	203
204	565	0	8.971	4.254	1.245	2.903	996.520	204
205	0	0	0	0	0	0	-33.613	205
209	**26.146**	**1.397.891**	**790.751**	**412.335**	**45.952**	**162.287**	**35.302.000**	**209**
210	**40.832**	**2.442.410**	**984.172**	**713.727**	**62.840**	**196.335**	**60.577.460**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	301	302	303	304	305	309	310	KODE IO
1	0	0	0	3.599	0	3.599	75.024	1
2	181.652	0	0	2.753	0	184.405	263.961	2
3	1.013.966	0	0	36.803	0	1.050.769	1.341.556	3
4	0	0	50.434	26.333	41.292	118.059	1.955.660	4
5	0	0	11.652	21.547	426.736	459.935	741.179	5
6	0	0	18.499	2.675	129.249	150.423	295.810	6
7	26.148	0	0	0	0	26.148	35.816	7
8	792.513	0	2.719	219.431	0	1.014.663	1.485.645	8
9	0	0	0	0	0	0	74.850	9
10	51.346	0	0	8.020	0	59.366	149.857	10
11	1.533.761	0	0	0	452.573	1.986.334	2.858.594	11
12	47.989	0	0	0	0	47.989	86.501	12
13	0	0	0	0	375.461	375.461	420.591	13
14	0	0	200.395	12.843	151.161	364.399	6.032.458	14
15	0	0	197.115	0	511.541	708.656	1.202.724	15
16	0	0	50.719	0	209.055	259.774	766.587	16
17	734.986	0	0	14.095	0	749.081	4.079.369	17
18	1.696.767	0	0	15.955	121.598	1.834.320	2.422.040	18
19	196.049	0	0	302.966	3.599.511	4.098.526	4.266.477	19
20	75.895	0	0	17.934	250.999	344.828	394.556	20
21	570.031	0	0	53.967	0	623.998	678.300	21
22	620.433	0	0	0	0	620.433	641.738	22
23	299.465	0	0	0	0	299.465	443.986	23
24	58.513	0	0	0	0	58.513	85.757	24
25	39.568	0	0	0	0	39.568	377.498	25
26	53.206	0	0	12.227	0	65.433	180.254	26
27	575.219	0	0	5.745	0	580.964	1.242.126	27
28	167.814	0	0	6.320	0	174.134	404.480	28
29	67.100	0	0	8.635	511.565	587.300	883.836	29
30	0	0	0	33.695	323.502	357.197	1.234.786	30
31	614.221	0	35.840	589.473	13.858.229	15.097.763	16.069.710	31
32	266.997	0	177.473	35.153	0	479.623	980.704	32
33	15.281	0	381.547	38.133	0	434.961	434.961	33
34	1.767.681	0	1.918.965	151.287	5.845	3.843.778	3.843.778	34
35	45.580	0	66.435	15.642	0	127.657	189.727	35
36	259.296	0	0	0	0	259.296	422.798	36
37	232.326	0	0	0	0	232.326	470.018	37
38	34.938	28.186	0	0	0	63.124	101.776	38
39	0	0	4.946.165	0	0	4.946.165	5.246.691	39
40	46.685	0	0	0	0	46.685	600.480	40
41	66.559	0	0	0	0	66.559	606.976	41
42	193.200	0	0	0	74.425	267.625	921.511	42
43	11.322	0	0	0	0	11.322	26.491	43
44	518.951	0	0	0	0	518.951	779.553	44
45	8.458	0	0	0	0	8.458	48.321	45
46	15.727	0	0	0	0	15.727	30.069	46
47	29.333	0	0	0	0	29.333	61.379	47
48	1.389.870	0	0	0	0	1.389.870	1.911.194	48
49	479.116	3.619	0	0	0	482.735	781.753	49
50	155.378	0	0	0	4.984	160.362	503.233	50
51	32.203	0	0	0	69	32.272	80.879	51
52	14.218	0	0	0	0	14.218	78.489	52
53	288.409	0	0	0	0	288.409	1.200.495	53
54	85.313	0	0	0	0	85.313	252.629	54
55	67.843	0	0	0	9.064	76.907	80.846	55
56	63.236	2.330.510	0	0	4.307	2.398.053	2.484.687	56
57	317.397	551.208	0	0	1.915	870.520	1.035.531	57
58	175.486	172.566	0	0	307	348.359	713.727	58
59	5.236	50.984	0	0	0	56.220	75.430	59
60	180.153	0	0	0	243	180.396	196.335	60
190	16.182.834	3.137.073	8.057.958	1.635.231	21.063.631	50.076.727	75.352.187	190

http://babel.bps.go.id

Tabel 1. Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	409	509	600	700	KODE IO
1	1.424	2.635	70.965	75.024	1
2	205.590	4.759	53.612	263.961	2
3	200.296	15.872	1.125.388	1.341.556	3
4	0	399.951	1.555.709	1.955.660	4
5	0	37.245	703.934	741.179	5
6	0	76.800	219.010	295.810	6
7	0	1.176	34.640	35.816	7
8	779.127	100.925	605.593	1.485.645	8
9	0	0	74.850	74.850	9
10	0	36.181	113.676	149.857	10
11	0	188.051	2.670.543	2.858.594	11
12	0	17.422	69.079	86.501	12
13	0	0	420.591	420.591	13
14	0	583.925	5.448.533	6.032.458	14
15	0	226.342	976.382	1.202.724	15
16	10.060	142.494	614.033	766.587	16
17	2.761.053	1.318.316	0	4.079.369	17
18	1.177.609	355.185	889.246	2.422.040	18
19	170.677	272.346	3.823.454	4.266.477	19
20	9.587	45.978	338.991	394.556	20
21	617.040	32.790	28.470	678.300	21
22	566.042	75.696	0	641.738	22
23	338.557	36.537	68.892	443.986	23
24	76.249	9.508	0	85.757	24
25	70.704	25.384	281.410	377.498	25
26	88.487	32.658	59.109	180.254	26
27	1.185.672	28.852	27.602	1.242.126	27
28	368.358	26.936	9.186	404.480	28
29	214.811	140.584	528.441	883.836	29
30	210.603	57.294	966.889	1.234.786	30
31	309.418	1.892.422	13.867.870	16.069.710	31
32	656.903	112.401	211.400	980.704	32
33	385.466	49.495	0	434.961	33
34	2.803.207	973.594	66.977	3.843.778	34
35	147.073	25.655	16.999	189.727	35
36	391.671	10.113	21.014	422.798	36
37	0	0	470.018	470.018	37
38	0	0	101.776	101.776	38
39	0	0	5.246.691	5.246.691	39
40	0	-6.684.496	7.284.976	600.480	40
41	0	-238.007	844.983	606.976	41
42	693.894	-286.425	514.042	921.511	42
43	0	-6.965	33.456	26.491	43
44	26.602	-130.155	883.106	779.553	44
45	0	-9.474	57.795	48.321	45
46	0	0	30.069	30.069	46
47	0	0	61.379	61.379	47
48	0	0	1.911.194	1.911.194	48
49	49.202	0	732.551	781.753	49
50	61.745	0	441.488	503.233	50
51	47.156	0	33.723	80.879	51
52	4.204	0	74.285	78.489	52
53	0	0	1.200.495	1.200.495	53
54	0	0	252.629	252.629	54
55	40.014	0	40.832	80.846	55
56	42.277	0	2.442.410	2.484.687	56
57	51.359	0	984.172	1.035.531	57
58	0	0	713.727	713.727	58
59	12.590	0	62.840	75.430	59
60	0	0	196.335	196.335	60
190	14.774.727	0	60.577.460	75.352.187	190

http://babel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)

KODE IO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	KODE IO
1	3.617	0	0	0	0	0	0	496	237	1
2	0	5.741	0	0	0	0	0	13.140	313	2
3	0	0	27.601	0	0	0	0	13.123	0	3
4	0	0	0	110.517	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	65.045	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	31.160	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	625	58	48	7
8	618	574	14.516	8.236	2.421	572	834	137.382	3.469	8
9	775	184	1.225	63.431	1.671	657	98	2.334	0	9
10	20	9	27	58	348	17	12	362	0	10
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	22	11	85	71.084	3.409	449	20	648	492	17
18	0	0	0	0	0	0	0	46.535	68	18
19	0	0	0	0	0	0	1	35	0	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	0	0	0	0	29	40	0	5	0	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
26	0	0	75	81	30	3	2	11	2	26
27	3.002	529	8.347	109.800	102.229	6.219	5.239	209	0	27
28	15	77	375	0	1	11	1	6.198	72	28
29	0	0	755	23	7	2	2	29	4	29
30	0	0	0	20	104	10	3	20	0	30
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
32	725	326	1.045	2.175	1.667	228	0	22	29	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
36	17	34	47	649	11	0	1	4	64	36
37	0	0	0	453	126	25	64	2.301	39	37
38	381	741	7.784	5.689	19	1	13	90	0	38
39	303	84	631	8.584	1.010	2.121	2.020	231	0	39
40	327	196	1.779	61.533	7.288	10.335	201	17.827	479	40
41	389	128	2.076	22.772	3.538	935	167	4.931	542	41
42	191	124	1.314	6.377	1.742	803	120	7.223	254	42
43	2	3	80	219	128	42	8	54	11	43
44	82	55	1.618	3.291	312	293	7	376	17	44
45	13	14	282	848	110	26	9	57	12	45
46	0	0	0	172	0	19	0	0	0	46
47	0	0	0	1.116	0	40	0	0	0	47
48	0	5	93	1.887	31	11	8	165	38	48
49	0	0	144	952	0	7	1	0	27	49
50	579	183	330	9.372	1.214	9	16	649	23	50
51	0	0	0	0	104	65	0	152	2	51
52	238	91	83	312	0	1	0	190	0	52
53	0	0	0	0	1	1	0	0	0	53
54	672	25	59	2.938	189	7	0	390	1.046	54
55	2	1	32	43	3	2	0	1	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57
58	0	0	0	0	10	0	0	95	0	58
59	0	0	0	0	43	0	0	12	0	59
60	0	0	18	179	40	0	0	0	445	60
190	**11.990**	**9.135**	**70.421**	**492.811**	**192.880**	**54.111**	**9.472**	**255.355**	**7.733**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	13.996	10.192	204.672	373.200	192.322	82.629	8.705	131.057	21.691	201
202	43.337	33.436	831.784	609.975	302.149	71.470	15.653	201.932	42.337	202
203	1.039	381	4.221	62.932	4.172	8.991	335	11.132	1.723	203
204	845	468	14.290	16.791	12.411	1.809	475	6.117	1.366	204
205	(242)	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**58.975**	**44.477**	**1.054.967**	**1.062.898**	**511.054**	**164.899**	**25.168**	**350.238**	**67.117**	**209**
210	**70.965**	**53.612**	**1.125.388**	**1.555.709**	**703.934**	**219.010**	**34.640**	**605.593**	**74.850**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	10	11	12	13	14	15	16	17	18	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	64.566	1
2	0	0	891	0	0	0	0	0	29.963	2
3	0	0	663	0	0	0	0	0	35.312	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	201.321	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	0	0	89	0	0	0	0	0	21.452	8
9	3.307	710	458	0	0	0	0	0	0	9
10	2.038	857	155	0	607	0	5	0	309	10
11	0	181.806	0	0	0	0	0	0	196.054	11
12	0	0	2.460	0	0	0	0	0	3.144	12
13	0	0	0	45.130	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	225.870	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	9.209	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	57.985	0	0	16
17	648	69.225	154	11	380.365	12.665	6.128	0	2.253	17
18	0	1.060	5.258	0	0	0	0	0	15.827	18
19	0	0	0	0	0	0	0	0	712	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	0	0	0	0	0	0	0	0	958	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	0	0	0	83	1.055	0	0	0	146	23
24	0	0	0	28	4.848	0	0	0	0	24
25	0	111	20	0	0	0	0	0	100	25
26	24	4	0	22	628	175	374	0	166	26
27	66	97	58	22	37	75	126	0	182	27
28	0	193	128	0	41	0	0	0	67	28
29	0	42	84	0	0	0	0	0	566	29
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
32	727	0	0	204	148	1.066	53	0	97	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
36	360	1.202	5	139	11.894	6.378	563	0	81	36
37	160	50	193	1	2.556	352	236	0	1.177	37
38	0	16	6	1	439	81	38	0	175	38
39	947	914	377	251	16.831	9.131	3.913	0	363	39
40	1.088	42.142	1.555	259	190.230	8.867	15.072	0	31.290	40
41	1.309	2.457	313	8	28.823	18.065	9.335	0	2.938	41
42	1.218	3.416	232	3	49.120	26.101	22.182	0	2.437	42
43	240	68	30	7	1.104	344	230	0	296	43
44	162	1.181	30	46	5.452	160	288	0	1.028	44
45	67	86	4	9	1.837	86	50	0	720	45
46	0	0	0	0	344	75	45	0	92	46
47	0	10	0	13	2.132	128	103	0	118	47
48	203	604	8	170	9.850	2.226	510	0	688	48
49	129	645	17	2	11.467	2.979	690	0	375	49
50	277	2.126	30	17	7.484	1.399	624	0	1.085	50
51	52	193	1	106	1.797	1.331	799	0	41	51
52	152	1.075	30	0	0	0	121	0	191	52
53	62	0	0	9	5.763	2.995	1.097	0	793	53
54	1.378	12	3	143	2.872	1.120	776	0	596	54
55	3	7	0	1	36	0	0	0	8	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	0	0	0	0	0	0	0	98	57
58	94	1	0	0	2.142	85	74	0	202	58
59	0	21	0	0	362	0	0	0	48	59
60	48	0	1	13	162	112	99	0	178	60
190	**14.759**	**310.331**	**13.253**	**46.698**	**966.296**	**105.205**	**121.516**	**0**	**618.213**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	33.809	326.109	9.076	35.232	1.082.297	215.519	113.043	0	116.030	201
202	55.454	1.936.153	44.568	309.119	2.420.692	617.539	358.824	0	143.930	202
203	2.222	67.476	1.268	14.670	824.994	31.176	14.315	0	6.963	203
204	7.432	30.474	914	14.872	154.254	6.943	6.335	0	4.110	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**98.917**	**2.360.212**	**55.826**	**373.893**	**4.482.237**	**871.177**	**492.517**	**0**	**271.033**	**209**
210	**113.676**	**2.670.543**	**69.079**	**420.591**	**5.448.533**	**976.382**	**614.033**	**0**	**889.246**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	19	20	21	22	23	24	25	26	27	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	2.665	1.947	0	0	0	0	0	0	2
3	0	1.421	2.479	0	0	0	0	0	0	3
4	1.351.277	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	6.929	266	456	0	0	0	0	0	0	7
8	0	2.990	796	0	157	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	174	1.047	33	0	5	0	54.018	23	0	10
11	105	99.841	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	55.795	4.164	534	0	139	0	1.660	426	1.113	17
18	7.276	58.528	700	0	0	0	0	0	195	18
19	141.941	12.898	0	0	0	0	0	0	0	19
20	0	12.700	0	0	0	0	0	0	0	20
21	3.874	1.218	1.252	0	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	462	72	107	0	16.896	0	0	1.385	53	23
24	134	0	0	0	886	0	97	0	0	24
25	0	0	0	0	27	0	8.398	58	0	25
26	150	1.617	254	0	16	0	92	8.238	3	26
27	1.523	540	187	0	15.132	0	5.938	1.892	9.658	27
28	89	166	12	0	5	0	35	0	77	28
29	2.123	1.802	934	0	27	0	119	2.406	40	29
30	0	0	0	0	0	0	0	0	7	30
31	0	0	0	0	5	0	0	0	0	31
32	1.057	613	23	0	5	0	547	96	671	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	54	0	0	35
36	3.119	306	89	0	79	0	325	273	25	36
37	8.013	1.115	629	0	2.725	0	1.308	1.052	253	37
38	857	420	499	0	11	0	29	19	29	38
39	301	114	40	0	806	0	294	155	319	39
40	352.688	21.114	1.065	0	1.897	0	17.193	2.461	854	40
41	63.184	1.838	1.391	0	551	0	2.006	910	107	41
42	105.703	1.335	1.117	0	624	0	2.256	628	90	42
43	1.556	90	12	0	13	0	185	37	8	43
44	8.764	917	708	0	86	0	521	246	28	44
45	647	376	392	0	56	0	237	182	142	45
46	369	23	52	0	3	0	26	29	0	46
47	1.096	79	204	0	5	0	80	56	0	47
48	11.827	530	338	0	70	0	468	485	36	48
49	9.769	775	166	0	34	0	87	913	22	49
50	34.757	1.444	203	0	155	0	136	417	45	50
51	2.506	107	53	0	35	0	15	15	4	51
52	5.573	754	66	0	35	0	31	150	12	52
53	1.974	410	57	0	30	0	22	902	5	53
54	45.587	882	371	0	330	0	306	782	218	54
55	39	10	14	0	1	0	4	4	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	6.212	56	0	0	12	0	8	0	2	57
58	6.865	98	62	0	16	0	3	29	3	58
59	1.826	130	43	0	10	0	8	0	0	59
60	265	217	83	0	11	0	29	145	27	60
190	**2.246.406**	**235.688**	**17.368**	**0**	**40.945**	**0**	**96.535**	**24.414**	**14.046**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	567.275	38.585	2.878	0	10.248	0	63.549	10.246	5.611	201
202	930.066	58.062	6.439	0	14.570	0	114.128	23.587	8.242	202
203	51.032	2.903	854	0	2.600	0	2.391	639	2.846	203
204	28.675	3.753	931	0	529	0	4.807	223	1.346	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	(4.489)	205
209	**1.577.048**	**103.303**	**11.102**	**0**	**27.947**	**0**	**184.875**	**34.695**	**13.556**	**209**
210	**3.823.454**	**338.991**	**28.470**	**0**	**68.892**	**0**	**281.410**	**59.109**	**27.602**	**210**

https://babel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah) <Lanjutan>

KODE IO	28	29	30	31	32	33	34	35	36	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	1.171	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	76.480	0	0	0	0	0	0	0	6
7	15	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	26	0	0	0	0	0	0	120	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	24	20	0	0	0	0	491	125	18	10
11	121	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	4.893.537	0	0	0	0	0	14
15	0	0	158.132	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	164.452	8.190	0	0	0	0	0	16
17	12	6.125	23.719	696.219	3.559	0	337	80	261	17
18	252	84	0	727	26	0	0	0	0	18
19	64	0	0	0	0	0	0	0	0	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	219	0	0	1.735	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	42	206	0	1.045	41	0	57	781	299	23
24	0	65	53	3.008	58	0	91	337	107	24
25	0	214	330	0	20	0	21.107	2.282	464	25
26	17	29	55	898	8	0	0	37	23	26
27	1.164	72.602	603	142.297	4.312	0	413	632	2.557	27
28	393	700	81	0	3	0	0	0	5	28
29	96	18.072	24	23	40	0	179	301	54	29
30	22	432	49.305	0	70	0	248	32	180	30
31	0	12	116	640.818	2.191	0	482	890	2.285	31
32	0	3	3	2.403	68.169	0	214	458	1.167	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	1.261	0	35
36	31	383	326	2.980	162	0	580	27	1.346	36
37	121	4.545	7.292	15.544	723	0	764	366	856	37
38	39	43	373	587	11	0	0	8	5	38
39	239	441	1.086	932	1.475	0	332	0	12	39
40	174	31.908	81.018	1.123.336	9.976	0	1.891	768	720	40
41	129	5.437	7.415	192.401	615	0	494	228	225	41
42	85	3.179	7.071	281.855	767	0	263	376	154	42
43	0	33	366	8.037	36	0	15	3	3	43
44	3	1.080	2.051	38.859	246	0	64	26	29	44
45	42	210	437	2.384	149	0	220	8	9	45
46	0	24	90	1.138	18	0	2	4	2	46
47	0	103	294	2.220	37	0	7	12	4	47
48	12	224	348	18.487	310	0	72	282	411	48
49	19	97	258	12.253	214	0	9	24	184	49
50	51	1.000	564	136.254	575	0	227	16	444	50
51	1	52	51	5.990	3	0	23	1	3	51
52	22	21	172	20.948	125	0	13	0	188	52
53	10	494	244	798	195	0	0	0	0	53
54	24	3.253	2.871	16.371	83	0	712	77	14	54
55	0	9	10	441	1	0	1	0	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	16	52	6.239	0	0	0	0	0	57
58	10	49	108	334.751	1	0	35	0	4	58
59	24	117	68	8.531	0	0	10	0	3	59
60	0	103	91	203	4	0	0	16	39	60
190	**4.674**	**227.865**	**509.529**	**8.622.439**	**94.223**	**0**	**29.353**	**9.578**	**12.075**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	1.655	124.973	152.673	1.987.634	42.794	0	12.376	2.873	3.006	201
202	1.984	161.335	216.686	2.654.395	68.161	0	21.094	3.942	5.057	202
203	605	9.569	62.155	319.015	4.389	0	3.326	251	442	203
204	268	4.699	25.846	284.387	1.833	0	828	355	434	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**4.512**	**300.576**	**457.360**	**5.245.431**	**117.177**	**0**	**37.624**	**7.421**	**8.939**	**209**
210	**9.186**	**528.441**	**966.889**	**13.867.870**	**211.400**	**0**	**66.977**	**16.999**	**21.014**	**210**

http://bbkel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	37	38	39	40	41	42	43	44	45	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	0	11	0	0	0	0	0	2
3	0	0	0	10.190	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	0	0	7.630	51	0	0	0	0	0	10
11	0	0	0	564	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	2.077	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	233.747	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	181.979	0	0	0	0	0	0	16
17	166.232	1.253	10.210	73.805	159.099	141.319	6.772	197.817	3.455	17
18	0	0	0	125.935	0	28.293	16	14.935	100	18
19	0	0	0	83	0	29	0	0	0	19
20	0	0	0	1.772	0	9.769	9	0	28	20
21	0	0	0	6.952	0	7.614	10	3.333	211	21
22	0	0	0	0	0	417	0	0	0	22
23	291	557	0	3.151	401	652	0	833	78	23
24	53	36	598	136	116	277	13	200	0	24
25	0	0	277.562	2.123	0	465	156	0	126	25
26	80	24	160	43.750	18	70	7	264	168	26
27	213	23.074	26.484	70.037	310	864	70	724	13	27
28	0	0	41	105	167	454	4	203	25	28
29	1.821	1.332	989	157.795	25.502	403	86	31.320	82	29
30	0	0	783.601	598	0	82	0	0	0	30
31	0	0	149.675	60.071	0	0	0	0	0	31
32	20.807	89	269.526	52.273	347	379	197	1.155	33	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	355	89	206	30.599	0	68	0	411	0	35
36	1.415	250	3.799	85.320	4.735	2.880	209	1.053	15	36
37	50.362	250	1.302	43.842	348	90	3	965	578	37
38	113	12.967	549	470	166	397	8	11	456	38
39	6.664	771	2.407	61.712	3.093	1.329	29	281	1.738	39
40	75.434	1.669	197.422	114.192	251.625	67.785	3.000	94.310	2.623	40
41	4.120	812	12.671	205.912	6.475	3.345	116	4.594	1.125	41
42	5.119	401	12.940	170.716	4.516	11.567	148	4.032	1.237	42
43	104	128	512	906	77	365	657	98	175	43
44	2.167	48	6.690	65.457	1.788	2.119	58	90.479	539	44
45	136	12	1.280	1.284	1.775	1.359	4	23.732	1.294	45
46	25	24	156	1.075	84	387	0	145	28	46
47	178	19	502	6.497	252	396	0	1.507	15	47
48	828	153	61.273	96.343	11.788	5.462	195	31.498	650	48
49	2.493	381	7.439	44.216	841	1.516	360	11.107	985	49
50	6.638	55	6.914	59.672	2.377	2.708	616	10.008	73	50
51	59	20	288	3.308	506	781	26	11.740	50	51
52	142	26	1.480	13.409	1.247	1.080	285	1.459	101	52
53	446	54	12.174	816.396	4.668	427	0	2.267	159	53
54	4.452	2.420	15.163	4.139	2.039	2.156	102	7.245	1.661	54
55	0	0	57	112	142	512	0	71	10	55
56	0	0	0	0	499	369	23	454	73	56
57	120	2	372	4.317	125	275	0	966	622	57
58	103	29	2.776	3.464	102	299	9	264	46	58
59	51	0	0	1.558	85	83	0	80	138	59
60	0	0	4.015	4.328	981	48	17	56	76	60
190	**351.021**	**46.945**	**2.294.589**	**2.450.723**	**486.294**	**298.890**	**13.205**	**549.617**	**18.786**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	39.232	16.811	1.193.246	1.216.954	117.733	78.344	10.129	107.282	13.253	201
202	55.024	25.106	1.524.005	3.111.784	172.445	99.698	6.299	147.473	15.033	202
203	47.549	10.484	167.168	339.471	62.825	33.510	3.670	66.517	9.886	203
204	4.919	2.430	67.683	166.044	5.686	3.600	153	12.217	837	204
205	(27.727)	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**118.997**	**54.831**	**2.952.102**	**4.834.253**	**358.689**	**215.152**	**20.251**	**333.489**	**39.009**	**209**
210	**470.018**	**101.776**	**5.246.691**	**7.284.976**	**844.983**	**514.042**	**33.456**	**883.106**	**57.795**	**210**

https://babel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	46	47	48	49	50	51	52	53	54	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	388	1.130	21.009	0	0	0	0	0	0	2
3	1.814	6.534	173.307	0	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	746	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	104	368	426	0	0	0	0	0	0	7
8	446	1.447	242.842	0	0	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	0	11	22	0	0	0	0	0	0	10
11	361	1.645	332.925	0	0	0	0	0	0	11
12	57	384	22.263	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	56	238	8.858	8.604	786	395	831	401	933	17
18	1.178	1.329	138.406	4.825	329	10	253	224	0	18
19	96	206	359	0	0	0	0	0	0	19
20	190	584	17.570	358	0	0	0	0	0	20
21	728	1.076	13.502	411	200	58	136	157	0	21
22	165	220	17.990	0	0	0	0	0	0	22
23	807	1.900	62	2.507	498	127	307	328	474	23
24	0	0	0	128	0	0	0	830	0	24
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
26	52	88	65	2.712	1.071	111	826	551	829	26
27	25	97	33	0	0	0	0	0	15	27
28	8	71	1	122	0	0	0	0	362	28
29	40	59	278	39	40	18	22	67	419	29
30	0	0	0	0	0	6	0	318	0	30
31	0	0	0	582	0	0	0	0	0	31
32	151	332	187	3.707	988	166	567	319	441	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	2.314	2.839	2.160	1.435	2.152	442	884	228	208	35
36	136	449	464	4.798	354	32	161	707	399	36
37	1.468	5.626	5.598	14.313	2.518	506	903	365	571	37
38	29	384	357	509	138	8	55	539	111	38
39	465	872	507	13.929	7.346	378	160	127.567	4.333	39
40	838	1.791	75.662	6.546	1.428	321	1.112	718	1.168	40
41	107	222	3.033	971	650	193	281	226	1.109	41
42	35	124	3.239	2.216	391	63	173	221	1.220	42
43	1	2	85	85	11	3	16	1	14	43
44	44	196	1.668	1.113	545	66	174	192	1.866	44
45	7	41	180	115	30	6	377	31	110	45
46	1	4	20	192	23	14	74	83	129	46
47	10	138	72	828	233	58	214	789	1.466	47
48	579	1.392	546	5.634	1.250	152	1.238	358	6.490	48
49	232	844	106	69.974	4.541	186	1.353	1.813	5.723	49
50	445	104	2	6.593	19.181	188	9.771	6.362	1.874	50
51	37	49	0	723	2.867	300	3.849	932	931	51
52	118	36	0	1.096	1.542	156	6.233	1.369	1.673	52
53	15	150	38	2.681	871	176	451	14.302	7.505	53
54	227	283	33	8.067	2.818	113	1.845	5.294	5.010	54
55	1	3	29	40	52	10	32	4	37	55
56	91	72	29	7.228	975	1.949	342	47.408	2.075	56
57	156	640	3	4.709	2.569	196	106	0	788	57
58	36	168	33	420	876	6	112	334	475	58
59	55	117	2	1.903	227	144	205	355	1.381	59
60	38	113	268	195	128	35	107	17	358	60
190	**14.151**	**34.378**	**1.084.985**	**180.308**	**57.628**	**6.592**	**33.170**	**213.410**	**50.497**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200
201	6.138	7.721	290.525	117.860	107.169	5.825	14.235	182.997	72.883	201
202	8.715	14.031	405.866	295.984	258.595	21.001	23.084	701.030	102.335	202
203	450	2.397	96.881	134.433	15.096	220	2.737	81.946	17.502	203
204	615	2.852	32.937	5.121	3.000	85	1.059	21.112	9.412	204
205	0	0	0	(1.155)	0	0	0	0	0	205
209	**15.918**	**27.001**	**826.209**	**552.243**	**383.860**	**27.131**	**41.115**	**987.085**	**202.132**	**209**
210	**30.069**	**61.379**	**1.911.194**	**732.551**	**441.488**	**33.723**	**74.285**	**1.200.495**	**252.629**	**210**

http://bangka.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	55	56	57	58	59	60	180	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	68.916	1
2	0	0	130	794	0	0	78.122	2
3	0	0	5.362	8.369	0	0	287.346	3
4	0	0	0	0	0	0	1.461.794	4
5	0	0	0	0	0	0	267.112	5
6	0	0	0	0	0	0	107.640	6
7	0	0	18	38	0	0	9.351	7
8	0	0	0	0	0	0	438.987	8
9	0	0	0	0	0	0	74.850	9
10	0	0	55	72	0	0	68.643	10
11	0	0	316	1.141	0	0	814.879	11
12	0	0	121	249	0	0	30.755	12
13	0	0	0	0	0	0	45.130	13
14	0	0	0	0	0	0	5.119.407	14
15	0	0	0	0	0	0	401.088	15
16	0	0	0	0	0	0	412.606	16
17	901	107.302	14.779	6.454	346	1.392	2.254.050	17
18	52	32.552	683	14.770	570	537	501.533	18
19	0	220	0	530	24	33	157.231	19
20	0	267	0	686	0	0	43.933	20
21	83	6.334	358	624	604	30	51.677	21
22	0	0	0	0	0	0	18.792	22
23	117	81.112	10.342	3.560	964	756	132.628	23
24	0	8.002	1.754	1.644	624	101	24.224	24
25	0	1.115	321	160	48	0	315.207	25
26	599	24.660	3.074	1.500	213	92	94.018	26
27	20	4.414	2.230	21.145	48	251	645.804	27
28	118	34.716	3.498	166.286	74	6	215.006	28
29	13	85	191	405	478	135	249.373	29
30	0	585	700	525	0	0	836.868	30
31	0	361	0	0	0	0	857.488	31
32	122	724	2.760	2.051	1.866	523	443.651	32
33	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	6.155	865	951	0	0	53.676	35
36	24	16.535	3.106	688	151	411	159.591	36
37	294	41.748	3.742	5.912	2.875	474	237.692	37
38	20	1.091	529	1.027	63	251	38.652	38
39	573	0	8.607	1.982	214	1.312	300.526	39
40	555	163.343	10.518	19.042	923	1.067	3.130.623	40
41	1.040	5.389	1.428	995	296	1.400	632.167	41
42	542	13.463	2.160	1.015	172	230	764.300	42
43	12	478	328	490	11	35	17.854	43
44	22	62.045	2.515	2.374	349	235	310.775	44
45	106	1.272	156	240	154	91	43.513	45
46	113	6.541	1.387	1.182	49	79	14.342	46
47	29	7.677	1.758	1.057	117	377	32.046	47
48	798	231.068	4.197	4.473	1.589	2.973	521.324	48
49	1.527	79.315	10.142	6.625	578	4.462	299.018	49
50	910	518	2.217	3.191	706	43	342.871	50
51	179	1.944	219	5.631	487	179	48.607	51
52	1.184	42	487	0	75	437	64.271	52
53	636	4.298	12.139	1.147	548	14.676	912.086	53
54	2.627	11.585	2.472	2.123	885	450	167.316	54
55	1.020	1.036	47	40	7	4	3.939	55
56	393	4.283	18.881	1.370	120	0	86.634	56
57	9	78.012	53.831	3.585	441	472	165.011	57
58	21	2.840	3.901	4.143	78	96	365.368	58
59	0	490	839	0	87	154	19.210	59
60	27	902	258	1.106	54	284	15.939	60
190	**14.686**	**1.044.519**	**193.421**	**301.392**	**16.888**	**34.048**	**25.275.460**	**190**
200	0	0	0	0	0	0	0	200
201	11.723	1.325.234	507.324	222.229	16.770	93.132	11.770.704	201
202	12.664	0	198.826	135.301	21.641	61.657	19.743.697	202
203	1.194	72.657	75.630	50.551	6.296	4.595	2.824.692	203
204	565	0	8.971	4.254	1.245	2.903	996.520	204
205	0	0	0	0	0	0	(33.613)	205
209	**26.146**	**1.397.891**	**790.751**	**412.335**	**45.952**	**162.287**	**35.302.000**	**209**
210	**40.832**	**2.442.410**	**984.172**	**713.727**	**62.840**	**196.335**	**60.577.460**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	301	302	303	304	305	309	310	KODE IO
1	0	0	0	3.473	0	3.473	72.389	1
2	178.377	0	0	2.703	0	181.080	259.202	2
3	1.001.970	0	0	36.368	0	1.038.338	1.325.684	3
4	0	0	40.120	20.948	32.847	93.915	1.555.709	4
5	0	0	11.066	20.464	405.292	436.822	703.934	5
6	0	0	13.696	1.981	95.693	111.370	219.010	6
7	25.289	0	0	0	0	25.289	34.640	7
8	738.675	0	2.534	204.524	0	945.733	1.384.720	8
9	0	0	0	0	0	0	74.850	9
10	38.949	0	0	6.084	0	45.033	113.676	10
11	1.432.863	0	0	0	422.801	1.855.664	2.670.543	11
12	38.324	0	0	0	0	38.324	69.079	12
13	0	0	0	0	375.461	375.461	420.591	13
14	0	0	180.997	11.600	136.529	329.126	5.448.533	14
15	0	0	160.020	0	415.274	575.294	976.382	15
16	0	0	41.291	0	170.196	211.487	624.093	16
17	497.463	0	0	9.540	0	507.003	2.761.053	17
18	1.447.941	0	0	13.615	103.766	1.565.322	2.066.855	18
19	183.534	0	0	283.626	3.369.740	3.836.900	3.994.131	19
20	67.051	0	0	15.844	221.750	304.645	348.578	20
21	542.475	0	0	51.358	0	593.833	645.510	21
22	547.250	0	0	0	0	547.250	566.042	22
23	274.821	0	0	0	0	274.821	407.449	23
24	52.025	0	0	0	0	52.025	76.249	24
25	36.907	0	0	0	0	36.907	352.114	25
26	43.566	0	0	10.012	0	53.578	147.596	26
27	561.858	0	0	5.612	0	567.470	1.213.274	27
28	156.639	0	0	5.899	0	162.538	377.544	28
29	56.427	0	0	7.260	430.192	493.879	743.252	29
30	0	0	0	32.132	308.492	340.624	1.177.492	30
31	541.888	0	31.619	520.055	12.226.238	13.319.800	14.177.288	31
32	236.396	0	157.132	31.124	0	424.652	868.303	32
33	13.542	0	338.130	33.794	0	385.466	385.466	33
34	1.319.943	0	1.432.909	112.967	4.365	2.870.184	2.870.184	34
35	39.417	0	57.452	13.527	0	110.396	164.072	35
36	253.094	0	0	0	0	253.094	412.685	36
37	232.326	0	0	0	0	232.326	470.018	37
38	34.938	28.186	0	0	0	63.124	101.776	38
39	0	0	4.946.165	0	0	4.946.165	5.246.691	39
40	1.359.672	0	586.000	0	2.044.447	4.154.353	7.284.976	40
41	113.309	0	20.865	0	72.794	212.816	844.983	41
42	249.461	0	25.110	0	162.028	443.636	1.207.936	42
43	12.689	0	611	0	2.131	15.602	33.456	43
44	544.517	0	11.410	0	39.808	598.933	909.708	44
45	10.320	0	831	0	2.898	14.282	57.795	45
46	15.727	0	0	0	0	15.727	30.069	46
47	29.333	0	0	0	0	29.333	61.379	47
48	1.389.870	0	0	0	0	1.389.870	1.911.194	48
49	479.116	3.619	0	0	0	482.735	781.753	49
50	155.378	0	0	0	4.984	160.362	503.233	50
51	32.203	0	0	0	69	32.272	80.879	51
52	14.218	0	0	0	0	14.218	78.489	52
53	288.409	0	0	0	0	288.409	1.200.495	53
54	85.313	0	0	0	0	85.313	252.629	54
55	67.843	0	0	0	9.064	76.907	80.846	55
56	63.236	2.330.510	0	0	4.307	2.398.053	2.484.687	56
57	317.397	551.208	0	0	1.915	870.520	1.035.531	57
58	175.486	172.566	0	0	307	348.359	713.727	58
59	5.236	50.984	0	0	0	56.220	75.430	59
60	180.153	0	0	0	243	180.396	196.335	60
190	16.182.834	3.137.073	8.057.958	1.635.231	21.063.631	50.076.727	75.352.187	190

http://babel.bps.go.id

Tabel 2. Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	409	509	600	700	KODE IO
1	1.424	0	70.965	72.389	1
2	205.590	0	53.612	259.202	2
3	200.296	0	1.125.388	1.325.684	3
4	0	0	1.555.709	1.555.709	4
5	0	0	703.934	703.934	5
6	0	0	219.010	219.010	6
7	0	0	34.640	34.640	7
8	779.127	0	605.593	1.384.720	8
9	0	0	74.850	74.850	9
10	0	0	113.676	113.676	10
11	0	0	2.670.543	2.670.543	11
12	0	0	69.079	69.079	12
13	0	0	420.591	420.591	13
14	0	0	5.448.533	5.448.533	14
15	0	0	976.382	976.382	15
16	10.060	0	614.033	624.093	16
17	2.761.053	0	0	2.761.053	17
18	1.177.609	0	889.246	2.066.855	18
19	170.677	0	3.823.454	3.994.131	19
20	9.587	0	338.991	348.578	20
21	617.040	0	28.470	645.510	21
22	566.042	0	0	566.042	22
23	338.557	0	68.892	407.449	23
24	76.249	0	0	76.249	24
25	70.704	0	281.410	352.114	25
26	88.487	0	59.109	147.596	26
27	1.185.672	0	27.602	1.213.274	27
28	368.358	0	9.186	377.544	28
29	214.811	0	528.441	743.252	29
30	210.603	0	966.889	1.177.492	30
31	309.418	0	13.867.870	14.177.288	31
32	656.903	0	211.400	868.303	32
33	385.466	0	0	385.466	33
34	2.803.207	0	66.977	2.870.184	34
35	147.073	0	16.999	164.072	35
36	391.671	0	21.014	412.685	36
37	0	0	470.018	470.018	37
38	0	0	101.776	101.776	38
39	0	0	5.246.691	5.246.691	39
40	0	0	7.284.976	7.284.976	40
41	0	0	844.983	844.983	41
42	693.894	0	514.042	1.207.936	42
43	0	0	33.456	33.456	43
44	26.602	0	883.106	909.708	44
45	0	0	57.795	57.795	45
46	0	0	30.069	30.069	46
47	0	0	61.379	61.379	47
48	0	0	1.911.194	1.911.194	48
49	49.202	0	732.551	781.753	49
50	61.745	0	441.488	503.233	50
51	47.156	0	33.723	80.879	51
52	4.204	0	74.285	78.489	52
53	0	0	1.200.495	1.200.495	53
54	0	0	252.629	252.629	54
55	40.014	0	40.832	80.846	55
56	42.277	0	2.442.410	2.484.687	56
57	51.359	0	984.172	1.035.531	57
58	0	0	713.727	713.727	58
59	12.590	0	62.840	75.430	59
60	0	0	196.335	196.335	60
190	**14.774.727**	**0**	**60.577.460**	**75.352.187**	**190**

http://babel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)

KODE IO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	KODE IO
1	3.546	0	0	0	0	0	0	486	232	1
2	0	1.187	0	0	0	0	0	2.718	65	2
3	0	0	23.431	0	0	0	0	11.140	0	3
4	0	0	0	110.517	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	65.045	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	31.160	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	625	58	48	7
8	270	251	6.348	3.602	1.059	250	365	60.083	1.517	8
9	775	184	1.225	63.431	1.671	657	98	2.334	0	9
10	20	9	27	58	348	17	12	362	0	10
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
18	0	0	0	0	0	0	0	18.620	27	18
19	0	0	0	0	0	0	1	25	0	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	0	0	0	0	5	7	0	1	0	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
26	0	0	30	32	12	1	1	4	1	26
27	68	12	190	2.498	2.326	141	119	5	0	27
28	0	2	9	0	0	0	0	151	2	28
29	0	0	237	7	2	1	1	9	1	29
30	0	0	0	15	79	8	2	15	0	30
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
32	177	79	254	530	406	56	0	5	7	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
36	1	2	2	33	1	0	0	0	3	36
37	0	0	0	453	126	25	64	2.301	39	37
38	381	741	7.784	5.689	19	1	13	90	0	38
39	303	84	631	8.584	1.010	2.121	2.020	231	0	39
40	327	196	1.779	61.533	7.288	10.335	201	17.827	479	40
41	389	128	2.076	22.772	3.538	935	167	4.931	542	41
42	64	42	442	2.146	586	270	40	2.431	85	42
43	2	3	80	219	128	42	8	54	11	43
44	79	53	1.569	3.190	302	284	7	365	16	44
45	13	14	282	848	110	26	9	57	12	45
46	0	0	0	172	0	19	0	0	0	46
47	0	0	0	1.116	0	40	0	0	0	47
48	0	5	93	1.887	31	11	8	165	38	48
49	0	0	135	892	0	7	1	0	25	49
50	507	160	289	8.211	1.064	8	14	569	20	50
51	0	0	0	0	43	27	0	63	1	51
52	225	86	79	295	0	1	0	180	0	52
53	0	0	0	0	1	1	0	0	0	53
54	672	25	59	2.938	189	7	0	390	1.046	54
55	1	0	14	19	1	1	0	0	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57
58	0	0	0	0	10	0	0	95	0	58
59	0	0	0	0	36	0	0	10	0	59
60	0	0	18	179	40	0	0	0	445	60
190	**7.820**	**3.263**	**47.083**	**301.866**	**85.476**	**46.459**	**3.776**	**125.775**	**4.662**	**190**
200	4.170	5.872	23.338	190.945	107.404	7.652	5.696	129.580	3.071	200
201	13.996	10.192	204.672	373.200	192.322	82.629	8.705	131.057	21.691	201
202	43.337	33.436	831.784	609.975	302.149	71.470	15.653	201.932	42.337	202
203	1.039	381	4.221	62.932	4.172	8.991	335	11.132	1.723	203
204	845	468	14.290	16.791	12.411	1.809	475	6.117	1.366	204
205	(242)	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**58.975**	**44.477**	**1.054.967**	**1.062.898**	**511.054**	**164.899**	**25.168**	**350.238**	**67.117**	**209**
210	**70.965**	**53.612**	**1.125.388**	**1.555.709**	**703.934**	**219.010**	**34.640**	**605.593**	**74.850**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	10	11	12	13	14	15	16	17	18	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	63.296	1
2	0	0	184	0	0	0	0	0	6.197	2
3	0	0	563	0	0	0	0	0	29.977	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	201.321	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	0	0	39	0	0	0	0	0	9.382	8
9	3.307	710	458	0	0	0	0	0	0	9
10	2.038	857	155	0	607	0	5	0	309	10
11	0	181.806	0	0	0	0	0	0	196.054	11
12	0	0	2.460	0	0	0	0	0	3.144	12
13	0	0	0	45.130	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	225.870	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	9.209	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	56.700	0	0	16
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
18	0	424	2.104	0	0	0	0	0	6.333	18
19	0	0	0	0	0	0	0	0	517	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	0	0	0	0	0	0	0	0	42	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	0	0	0	14	178	0	0	0	25	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	89	16	0	0	0	0	0	80	25
26	10	2	0	9	252	70	150	0	66	26
27	2	2	1	1	1	2	3	0	4	27
28	0	5	3	0	1	0	0	0	2	28
29	0	13	26	0	0	0	0	0	178	29
30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
32	177	0	0	50	36	260	13	0	24	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
36	18	61	0	7	606	325	29	0	4	36
37	160	50	193	1	2.556	352	236	0	1.177	37
38	0	16	6	1	439	81	38	0	175	38
39	947	914	377	251	16.831	9.131	3.913	0	363	39
40	1.088	42.142	1.555	259	190.230	8.867	15.072	0	31.290	40
41	1.309	2.457	313	8	28.823	18.065	9.335	0	2.938	41
42	410	1.150	78	1	16.532	8.785	7.466	0	820	42
43	240	68	30	7	1.104	344	230	0	296	43
44	157	1.145	29	45	5.285	155	279	0	997	44
45	67	86	4	9	1.837	86	50	0	720	45
46	0	0	0	0	344	75	45	0	92	46
47	0	10	0	13	2.132	128	103	0	118	47
48	203	604	8	170	9.850	2.226	510	0	688	48
49	121	604	16	2	10.745	2.792	647	0	351	49
50	243	1.863	26	15	6.557	1.226	547	0	951	50
51	22	80	0	44	748	554	333	0	17	51
52	144	1.017	28	0	0	0	115	0	181	52
53	62	0	0	9	5.763	2.995	1.097	0	793	53
54	1.378	12	3	143	2.872	1.120	776	0	596	54
55	1	3	0	0	16	0	0	0	4	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	0	0	0	0	0	0	0	93	57
58	94	1	0	0	2.142	85	74	0	202	58
59	0	17	0	0	302	0	0	0	40	59
60	48	0	1	13	162	112	99	0	178	60
190	**12.246**	**236.208**	**8.676**	**46.202**	**532.821**	**67.045**	**97.865**	**0**	**560.035**	**190**
200	2.513	74.123	4.577	496	433.475	38.160	23.651	0	58.178	200
201	33.809	326.109	9.076	35.232	1.082.297	215.519	113.043	0	116.030	201
202	55.454	1.936.153	44.568	309.119	2.420.692	617.539	358.824	0	143.930	202
203	2.222	67.476	1.268	14.670	824.994	31.176	14.315	0	6.963	203
204	7.432	30.474	914	14.872	154.254	6.943	6.335	0	4.110	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**98.917**	**2.360.212**	**55.826**	**373.893**	**4.482.237**	**871.177**	**492.517**	**0**	**271.033**	**209**
210	**113.676**	**2.670.543**	**69.079**	**420.591**	**5.448.533**	**976.382**	**614.033**	**0**	**889.246**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	19	20	21	22	23	24	25	26	27	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	551	403	0	0	0	0	0	0	2
3	0	1.206	2.104	0	0	0	0	0	0	3
4	1.351.277	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	6.929	266	456	0	0	0	0	0	0	7
8	0	1.308	348	0	69	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	174	1.047	33	0	5	0	54.018	23	0	10
11	105	99.841	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
18	2.911	23.418	280	0	0	0	0	0	78	18
19	103.141	9.372	0	0	0	0	0	0	0	19
20	0	11.740	0	0	0	0	0	0	0	20
21	171	54	55	0	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	78	12	18	0	2.857	0	0	234	9	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	0	0	0	22	0	6.712	46	0	25
26	60	648	102	0	6	0	37	3.299	1	26
27	35	12	4	0	345	0	135	43	220	27
28	2	4	0	0	0	0	1	0	2	28
29	666	566	293	0	8	0	37	755	13	29
30	0	0	0	0	0	0	0	0	5	30
31	0	0	0	0	4	0	0	0	0	31
32	257	149	6	0	1	0	133	23	163	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	6	0	0	35
36	159	16	5	0	4	0	17	14	1	36
37	8.013	1.115	629	0	2.725	0	1.308	1.052	253	37
38	857	420	499	0	11	0	29	19	29	38
39	301	114	40	0	806	0	294	155	319	39
40	352.688	21.114	1.065	0	1.897	0	17.193	2.461	854	40
41	63.184	1.838	1.391	0	551	0	2.006	910	107	41
42	35.576	449	376	0	210	0	759	211	30	42
43	1.556	90	12	0	13	0	185	37	8	43
44	8.496	889	686	0	83	0	505	238	27	44
45	647	376	392	0	56	0	237	182	142	45
46	369	23	52	0	3	0	26	29	0	46
47	1.096	79	204	0	5	0	80	56	0	47
48	11.827	530	338	0	70	0	468	485	36	48
49	9.154	726	156	0	32	0	82	856	21	49
50	30.450	1.265	178	0	136	0	119	365	39	50
51	1.044	45	22	0	15	0	6	6	2	51
52	5.275	714	62	0	33	0	29	142	11	52
53	1.974	410	57	0	30	0	22	902	5	53
54	45.587	882	371	0	330	0	306	782	218	54
55	17	4	6	0	0	0	2	2	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	5.903	53	0	0	11	0	8	0	2	57
58	6.865	98	62	0	16	0	3	29	3	58
59	1.521	108	36	0	8	0	7	0	0	59
60	265	217	83	0	11	0	29	145	27	60
190	**2.058.630**	**181.769**	**10.824**	**0**	**10.373**	**0**	**84.799**	**13.501**	**2.625**	**190**
200	187.776	53.919	6.544	0	30.572	0	11.736	10.913	11.421	200
201	567.275	38.585	2.878	0	10.248	0	63.549	10.246	5.611	201
202	930.066	58.062	6.439	0	14.570	0	114.128	23.587	8.242	202
203	51.032	2.903	854	0	2.600	0	2.391	639	2.846	203
204	28.675	3.753	931	0	529	0	4.807	223	1.346	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	(4.489)	205
209	**1.577.048**	**103.303**	**11.102**	**0**	**27.947**	**0**	**184.875**	**34.695**	**13.556**	**209**
210	**3.823.454**	**338.991**	**28.470**	**0**	**68.892**	**0**	**281.410**	**59.109**	**27.602**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	28	29	30	31	32	33	34	35	36	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	994	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	76.480	0	0	0	0	0	0	0	6
7	15	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	11	0	0	0	0	0	0	52	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	24	20	0	0	0	0	491	125	18	10
11	121	0	0	0	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	4.893.537	0	0	0	0	0	14
15	0	0	158.132	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	160.807	8.008	0	0	0	0	0	16
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
18	101	34	0	291	10	0	0	0	0	18
19	47	0	0	0	0	0	0	0	0	19
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20
21	10	0	0	77	0	0	0	0	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	7	35	0	177	7	0	10	132	51	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	171	264	0	16	0	16.869	1.824	371	25
26	7	12	22	360	3	0	0	15	9	26
27	26	1.652	14	3.237	98	0	9	14	58	27
28	10	17	2	0	0	0	0	0	0	28
29	30	5.672	8	7	13	0	56	94	17	29
30	17	327	37.356	0	53	0	188	24	136	30
31	0	10	98	539.190	1.844	0	406	749	1.923	31
32	0	1	1	585	16.597	0	52	112	284	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	0	0	0	0	0	0	131	0	35
36	2	20	17	152	8	0	30	1	69	36
37	121	4.545	7.292	15.544	723	0	764	366	856	37
38	39	43	373	587	11	0	0	8	5	38
39	239	441	1.086	932	1.475	0	332	0	12	39
40	174	31.908	81.018	1.123.336	9.976	0	1.891	768	720	40
41	129	5.437	7.415	192.401	615	0	494	228	225	41
42	29	1.070	2.380	94.862	258	0	89	127	52	42
43	0	33	366	8.037	36	0	15	3	3	43
44	3	1.047	1.988	37.671	238	0	62	25	28	44
45	42	210	437	2.384	149	0	220	8	9	45
46	0	24	90	1.138	18	0	2	4	2	46
47	0	103	294	2.220	37	0	7	12	4	47
48	12	224	348	18.487	310	0	72	282	411	48
49	18	91	242	11.482	201	0	8	22	172	49
50	45	876	494	119.369	504	0	199	14	389	50
51	0	22	21	2.495	1	0	10	0	1	51
52	21	20	163	19.826	118	0	12	0	178	52
53	10	494	244	798	195	0	0	0	0	53
54	24	3.253	2.871	16.371	83	0	712	77	14	54
55	0	4	4	195	0	0	0	0	0	55
56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56
57	0	15	49	5.929	0	0	0	0	0	57
58	10	49	108	334.751	1	0	35	0	4	58
59	20	97	57	7.107	0	0	8	0	2	59
60	0	103	91	203	4	0	0	16	39	60
190	**2.358**	**134.560**	**464.152**	**7.461.746**	**33.602**	**0**	**23.043**	**5.233**	**6.062**	**190**
200	2.316	93.305	45.377	1.160.693	60.621	0	6.310	4.345	6.013	200
201	1.655	124.973	152.673	1.987.634	42.794	0	12.376	2.873	3.006	201
202	1.984	161.335	216.686	2.654.395	68.161	0	21.094	3.942	5.057	202
203	605	9.569	62.155	319.015	4.389	0	3.326	251	442	203
204	268	4.699	25.846	284.387	1.833	0	828	355	434	204
205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**4.512**	**300.576**	**457.360**	**5.245.431**	**117.177**	**0**	**37.624**	**7.421**	**8.939**	**209**
210	**9.186**	**528.441**	**966.889**	**13.867.870**	**211.400**	**0**	**66.977**	**16.999**	**21.014**	**210**

http://bakel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	37	38	39	40	41	42	43	44	45	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
3	0	0	0	8.650	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	0	0	7.630	51	0	0	0	0	0	10
11	0	0	0	564	0	0	0	0	0	11
12	0	0	0	2.077	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	233.747	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	177.946	0	0	0	0	0	0	16
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
18	0	0	0	50.390	0	11.321	6	5.976	40	18
19	0	0	0	60	0	21	0	0	0	19
20	0	0	0	1.638	0	9.031	8	0	26	20
21	0	0	0	307	0	336	0	147	9	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	49	94	0	533	68	110	0	141	13	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	0	221.828	1.697	0	372	125	0	101	25
26	32	10	64	17.521	7	28	3	106	67	26
27	5	525	603	1.593	7	20	2	16	0	27
28	0	0	1	3	4	11	0	5	1	28
29	571	418	310	49.522	8.003	126	27	9.829	26	29
30	0	0	593.695	453	0	62	0	0	0	30
31	0	0	125.938	50.544	0	0	0	0	0	31
32	5.066	22	65.620	12.727	84	92	48	281	8	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	37	9	21	3.170	0	7	0	43	0	35
36	72	13	193	4.345	241	147	11	54	1	36
37	50.362	250	1.302	43.842	348	90	3	965	578	37
38	113	12.967	549	470	166	397	8	11	456	38
39	6.664	771	2.407	61.712	3.093	1.329	29	281	1.738	39
40	75.434	1.669	197.422	114.192	251.625	67.785	3.000	94.310	2.623	40
41	4.120	812	12.671	205.912	6.475	3.345	116	4.594	1.125	41
42	1.723	135	4.355	57.457	1.520	3.893	50	1.357	416	42
43	104	128	512	906	77	365	657	98	175	43
44	2.101	47	6.485	63.455	1.733	2.054	56	87.712	523	44
45	136	12	1.280	1.284	1.775	1.359	4	23.732	1.294	45
46	25	24	156	1.075	84	387	0	145	28	46
47	178	19	502	6.497	252	396	0	1.507	15	47
48	828	153	61.273	96.343	11.788	5.462	195	31.498	650	48
49	2.336	357	6.971	41.433	788	1.421	337	10.408	923	49
50	5.815	48	6.057	52.277	2.082	2.372	540	8.768	64	50
51	25	8	120	1.378	211	325	11	4.889	21	51
52	134	25	1.401	12.691	1.180	1.022	270	1.381	96	52
53	446	54	12.174	816.396	4.668	427	0	2.267	159	53
54	4.452	2.420	15.163	4.139	2.039	2.156	102	7.245	1.661	54
55	0	0	25	50	63	227	0	31	4	55
56	0	0	0	0	490	363	23	446	72	56
57	114	2	354	4.102	119	261	0	918	591	57
58	103	29	2.776	3.464	102	299	9	264	46	58
59	42	0	0	1.298	71	69	0	67	115	59
60	0	0	4.015	4.328	981	48	17	56	76	60
190	**161.087**	**21.021**	**1.765.566**	**1.800.548**	**300.144**	**117.536**	**5.657**	**299.548**	**13.741**	**190**
200	189.934	25.924	529.023	650.175	186.150	181.354	7.548	250.069	5.045	200
201	39.232	16.811	1.193.246	1.216.954	117.733	78.344	10.129	107.282	13.253	201
202	55.024	25.106	1.524.005	3.111.784	172.445	99.698	6.299	147.473	15.033	202
203	47.549	10.484	167.168	339.471	62.825	33.510	3.670	66.517	9.886	203
204	4.919	2.430	67.683	166.044	5.686	3.600	153	12.217	837	204
205	(27.727)	0	0	0	0	0	0	0	0	205
209	**118.997**	**54.831**	**2.952.102**	**4.834.253**	**358.689**	**215.152**	**20.251**	**333.489**	**39.009**	**209**
210	**470.018**	**101.776**	**5.246.691**	**7.284.976**	**844.983**	**514.042**	**33.456**	**883.106**	**57.795**	**210**

https://bangel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	46	47	48	49	50	51	52	53	54	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	80	234	4.345	0	0	0	0	0	0	2
3	1.540	5.547	147.122	0	0	0	0	0	0	3
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
5	0	0	746	0	0	0	0	0	0	5
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
7	104	368	426	0	0	0	0	0	0	7
8	195	633	106.204	0	0	0	0	0	0	8
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
10	0	11	22	0	0	0	0	0	0	10
11	361	1.645	332.925	0	0	0	0	0	0	11
12	57	384	22.263	0	0	0	0	0	0	12
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
18	471	532	55.380	1.931	132	4	101	90	0	18
19	70	150	261	0	0	0	0	0	0	19
20	176	540	16.242	331	0	0	0	0	0	20
21	32	47	596	18	9	3	6	7	0	21
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22
23	136	321	10	424	84	21	52	55	80	23
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25
26	21	35	26	1.086	429	44	331	221	332	26
27	1	2	1	0	0	0	0	0	0	27
28	0	2	0	3	0	0	0	0	9	28
29	13	19	87	12	13	6	7	21	131	29
30	0	0	0	0	0	5	0	241	0	30
31	0	0	0	490	0	0	0	0	0	31
32	37	81	46	903	241	40	138	78	107	32
33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
35	240	294	224	149	223	46	92	24	22	35
36	7	23	24	244	18	2	8	36	20	36
37	1.468	5.626	5.598	14.313	2.518	506	903	365	571	37
38	29	384	357	509	138	8	55	539	111	38
39	465	872	507	13.929	7.346	378	160	127.567	4.333	39
40	838	1.791	75.662	6.546	1.428	321	1.112	718	1.168	40
41	107	222	3.033	971	650	193	281	226	1.109	41
42	12	42	1.090	746	132	21	58	74	411	42
43	1	2	85	85	11	3	16	1	14	43
44	43	190	1.617	1.079	528	64	169	186	1.809	44
45	7	41	180	115	30	6	377	31	110	45
46	1	4	20	192	23	14	74	83	129	46
47	10	138	72	828	233	58	214	789	1.466	47
48	579	1.392	546	5.634	1.250	152	1.238	358	6.490	48
49	217	791	99	65.570	4.255	174	1.268	1.699	5.363	49
50	390	91	2	5.776	16.804	165	8.560	5.574	1.642	50
51	15	20	0	301	1.194	125	1.603	388	388	51
52	112	34	0	1.037	1.459	148	5.899	1.296	1.583	52
53	15	150	38	2.681	871	176	451	14.302	7.505	53
54	227	283	33	8.067	2.818	113	1.845	5.294	5.010	54
55	0	1	13	18	23	4	14	2	16	55
56	89	71	29	7.105	958	1.916	336	46.600	2.040	56
57	148	608	3	4.475	2.441	186	101	0	749	57
58	36	168	33	420	876	6	112	334	475	58
59	46	97	2	1.585	189	120	171	296	1.150	59
60	38	113	268	195	128	35	107	17	358	60
190	**8.434**	**23.999**	**776.237**	**147.768**	**47.452**	**5.063**	**25.859**	**207.512**	**44.701**	**190**
200	5.717	10.379	308.748	32.540	10.176	1.529	7.311	5.898	5.796	200
201	6.138	7.721	290.525	117.860	107.169	5.825	14.235	182.997	72.883	201
202	8.715	14.031	405.866	295.984	258.595	21.001	23.084	701.030	102.335	202
203	450	2.397	96.881	134.433	15.096	220	2.737	81.946	17.502	203
204	615	2.852	32.937	5.121	3.000	85	1.059	21.112	9.412	204
205	0	0	0	(1.155)	0	0	0	0	0	205
209	**15.918**	**27.001**	**826.209**	**552.243**	**383.860**	**27.131**	**41.115**	**987.085**	**202.132**	**209**
210	**30.069**	**61.379**	**1.911.194**	**732.551**	**441.488**	**33.723**	**74.285**	**1.200.495**	**252.629**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	55	56	57	58	59	60	180	KODE IO
1	0	0	0	0	0	0	67.560	1
2	0	0	27	164	0	0	16.157	2
3	0	0	4.552	7.105	0	0	243.931	3
4	0	0	0	0	0	0	1.461.794	4
5	0	0	0	0	0	0	267.112	5
6	0	0	0	0	0	0	107.640	6
7	0	0	18	38	0	0	9.351	7
8	0	0	0	0	0	0	191.986	8
9	0	0	0	0	0	0	74.850	9
10	0	0	55	72	0	0	68.643	10
11	0	0	316	1.141	0	0	814.879	11
12	0	0	121	249	0	0	30.755	12
13	0	0	0	0	0	0	45.130	13
14	0	0	0	0	0	0	5.119.407	14
15	0	0	0	0	0	0	401.088	15
16	0	0	0	0	0	0	403.461	16
17	0	0	0	0	0	0	0	17
18	21	13.025	273	5.910	228	215	200.677	18
19	0	160	0	385	17	24	114.251	19
20	0	247	0	634	0	0	40.613	20
21	4	279	16	28	27	1	2.281	21
22	0	0	0	0	0	0	0	22
23	20	13.715	1.749	602	163	128	22.425	23
24	0	0	0	0	0	0	0	24
25	0	891	257	128	38	0	251.917	25
26	240	9.876	1.231	601	85	37	37.654	26
27	0	100	51	481	1	6	14.691	27
28	3	845	85	4.046	2	0	5.233	28
29	4	27	60	127	150	42	78.261	29
30	0	443	530	398	0	0	634.052	30
31	0	304	0	0	0	0	721.500	31
32	30	176	672	499	454	127	108.015	32
33	0	0	0	0	0	0	0	33
34	0	0	0	0	0	0	0	34
35	0	638	90	99	0	0	5.565	35
36	1	842	158	35	8	21	8.131	36
37	294	41.748	3.742	5.912	2.875	474	237.692	37
38	20	1.091	529	1.027	63	251	38.652	38
39	573	0	8.607	1.982	214	1.312	300.526	39
40	555	163.343	10.518	19.042	923	1.067	3.130.623	40
41	1.040	5.389	1.428	995	296	1.400	632.167	41
42	182	4.531	727	342	58	77	257.235	42
43	12	478	328	490	11	35	17.854	43
44	21	60.148	2.438	2.301	338	228	301.268	44
45	106	1.272	156	240	154	91	43.513	45
46	113	6.541	1.387	1.182	49	79	14.342	46
47	29	7.677	1.758	1.057	117	377	32.046	47
48	798	231.068	4.197	4.473	1.589	2.973	521.324	48
49	1.431	74.323	9.504	6.208	542	4.181	280.200	49
50	797	454	1.942	2.796	619	38	300.385	50
51	75	810	91	2.345	203	75	20.243	51
52	1.121	40	461	0	71	414	60.830	52
53	636	4.298	12.139	1.147	548	14.676	912.086	53
54	2.627	11.585	2.472	2.123	885	450	167.316	54
55	451	458	21	18	3	2	1.738	55
56	386	4.210	18.559	1.347	118	0	85.158	56
57	9	74.136	51.156	3.407	419	449	156.811	57
58	21	2.840	3.901	4.143	78	96	365.368	58
59	0	408	699	0	72	128	16.001	59
60	27	902	258	1.106	54	284	15.939	60
190	**11.647**	**739.318**	**147.279**	**86.425**	**11.472**	**29.758**	**19.478.327**	**190**
200	3.039	305.201	46.142	214.967	5.416	4.290	5.797.133	200
201	11.723	1.325.234	507.324	222.229	16.770	93.132	11.770.704	201
202	12.664	0	198.826	135.301	21.641	61.657	19.743.697	202
203	1.194	72.657	75.630	50.551	6.296	4.595	2.824.692	203
204	565	0	8.971	4.254	1.245	2.903	996.520	204
205	0	0	0	0	0	0	(33.613)	205
209	**26.146**	**1.397.891**	**790.751**	**412.335**	**45.952**	**162.287**	**35.302.000**	**209**
210	**40.832**	**2.442.410**	**984.172**	**713.727**	**62.840**	**196.335**	**60.577.460**	**210**

http://babel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	301	302	303	304	305	309	310	KODE IO
1	0	0	0	3.405	0	3.405	70.965	1
2	36.896	0	0	559	0	37.455	53.612	2
3	850.584	0	0	30.873	0	881.457	1.125.388	3
4	0	0	40.120	20.948	32.847	93.915	1.555.709	4
5	0	0	11.066	20.464	405.292	436.822	703.934	5
6	0	0	13.696	1.981	95.693	111.370	219.010	6
7	25.289	0	0	0	0	25.289	34.640	7
8	323.053	0	1.108	89.446	0	413.607	605.593	8
9	0	0	0	0	0	0	74.850	9
10	38.949	0	0	6.084	0	45.033	113.676	10
11	1.432.863	0	0	0	422.801	1.855.664	2.670.543	11
12	38.324	0	0	0	0	38.324	69.079	12
13	0	0	0	0	375.461	375.461	420.591	13
14	0	0	180.997	11.600	136.529	329.126	5.448.533	14
15	0	0	160.020	0	415.274	575.294	976.382	15
16	0	0	40.376	0	170.196	210.572	614.033	16
17	0	0	0	0	0	0	0	17
18	579.355	0	0	5.448	103.766	688.569	889.246	18
19	133.366	0	0	206.097	3.369.740	3.709.203	3.823.454	19
20	61.982	0	0	14.646	221.750	298.378	338.991	20
21	23.924	0	0	2.265	0	26.189	28.470	21
22	0	0	0	0	0	0	0	22
23	46.467	0	0	0	0	46.467	68.892	23
24	0	0	0	0	0	0	0	24
25	29.493	0	0	0	0	29.493	281.410	25
26	17.445	0	0	4.010	0	21.455	59.109	26
27	12.783	0	0	128	0	12.911	27.602	27
28	3.809	0	0	144	0	3.953	9.186	28
29	17.710	0	0	2.278	430.192	450.180	528.441	29
30	0	0	0	24.345	308.492	332.837	966.889	30
31	455.948	0	26.605	437.579	12.226.238	13.146.370	13.867.870	31
32	57.551	0	38.256	7.578	0	103.385	211.400	32
33	0	0	0	0	0	0	0	33
34	28.838	0	31.306	2.468	4.365	66.977	66.977	34
35	4.081	0	5.952	1.401	0	11.434	16.999	35
36	12.883	0	0	0	0	12.883	21.014	36
37	232.326	0	0	0	0	232.326	470.018	37
38	34.938	28.186	0	0	0	63.124	101.776	38
39	0	0	4.946.165	0	0	4.946.165	5.246.691	39
40	1.359.672	0	586.000	164.234	2.044.447	4.154.353	7.284.976	40
41	113.309	0	20.865	5.848	72.794	212.816	844.983	41
42	83.960	0	8.451	2.368	162.028	256.807	514.042	42
43	12.689	0	611	171	2.131	15.602	33.456	43
44	527.869	0	11.061	3.100	39.808	581.838	883.106	44
45	10.320	0	831	233	2.898	14.282	57.795	45
46	15.727	0	0	0	0	15.727	30.069	46
47	29.333	0	0	0	0	29.333	61.379	47
48	1.389.870	0	0	0	0	1.389.870	1.911.194	48
49	448.960	3.391	0	0	0	452.351	732.551	49
50	136.119	0	0	0	4.984	141.103	441.488	50
51	13.411	0	0	0	69	13.480	33.723	51
52	13.455	0	0	0	0	13.455	74.285	52
53	288.409	0	0	0	0	288.409	1.200.495	53
54	85.313	0	0	0	0	85.313	252.629	54
55	30.030	0	0	0	9.064	39.094	40.832	55
56	62.158	2.290.787	0	0	4.307	2.357.252	2.442.410	56
57	301.627	523.819	0	0	1.915	827.361	984.172	57
58	175.486	172.566	0	0	307	348.359	713.727	58
59	4.365	42.474	0	0	0	46.839	62.840	59
60	180.153	0	0	0	243	180.396	196.335	60
190	9.781.092	3.061.223	6.123.486	1.069.701	21.063.631	41.099.133	60.577.460	190

http://babel.bps.go.id

Tabel 3. Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tabel Input – Output, 2010 (Juta Rupiah)
<Lanjutan>

KODE IO	409	509	600	700	KODE IO
1	0	0	70.965	70.965	1
2	0	0	53.612	53.612	2
3	0	0	1.125.388	1.125.388	3
4	0	0	1.555.709	1.555.709	4
5	0	0	703.934	703.934	5
6	0	0	219.010	219.010	6
7	0	0	34.640	34.640	7
8	0	0	605.593	605.593	8
9	0	0	74.850	74.850	9
10	0	0	113.676	113.676	10
11	0	0	2.670.543	2.670.543	11
12	0	0	69.079	69.079	12
13	0	0	420.591	420.591	13
14	0	0	5.448.533	5.448.533	14
15	0	0	976.382	976.382	15
16	0	0	614.033	614.033	16
17	0	0	0	0	17
18	0	0	889.246	889.246	18
19	0	0	3.823.454	3.823.454	19
20	0	0	338.991	338.991	20
21	0	0	28.470	28.470	21
22	0	0	0	0	22
23	0	0	68.892	68.892	23
24	0	0	0	0	24
25	0	0	281.410	281.410	25
26	0	0	59.109	59.109	26
27	0	0	27.602	27.602	27
28	0	0	9.186	9.186	28
29	0	0	528.441	528.441	29
30	0	0	966.889	966.889	30
31	0	0	13.867.870	13.867.870	31
32	0	0	211.400	211.400	32
33	0	0	0	0	33
34	0	0	66.977	66.977	34
35	0	0	16.999	16.999	35
36	0	0	21.014	21.014	36
37	0	0	470.018	470.018	37
38	0	0	101.776	101.776	38
39	0	0	5.246.691	5.246.691	39
40	0	0	7.284.976	7.284.976	40
41	0	0	844.983	844.983	41
42	0	0	514.042	514.042	42
43	0	0	33.456	33.456	43
44	0	0	883.106	883.106	44
45	0	0	57.795	57.795	45
46	0	0	30.069	30.069	46
47	0	0	61.379	61.379	47
48	0	0	1.911.194	1.911.194	48
49	0	0	732.551	732.551	49
50	0	0	441.488	441.488	50
51	0	0	33.723	33.723	51
52	0	0	74.285	74.285	52
53	0	0	1.200.495	1.200.495	53
54	0	0	252.629	252.629	54
55	0	0	40.832	40.832	55
56	0	0	2.442.410	2.442.410	56
57	0	0	984.172	984.172	57
58	0	0	713.727	713.727	58
59	0	0	62.840	62.840	59
60	0	0	196.335	196.335	60
190	0	0	60.577.460	60.577.460	190

http://babel.bps.go.id

Tabel 4. Koefisien Input (A) Tabel Input – Output, 2010

KODE IO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	KODE IO
1	0,04997	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00080	0,00310	1
2	0,00000	0,02214	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00449	0,00087	2
3	0,00000	0,00000	0,02082	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,01840	0,00000	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	0,07104	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4
5	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,09240	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	5
6	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,14228	0,00000	0,00000	0,00000	6
7	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,01804	0,00010	0,00064	7
8	0,00380	0,00468	0,00564	0,00232	0,00150	0,00114	0,01054	0,09921	0,02027	8
9	0,01092	0,00343	0,00109	0,04077	0,00237	0,00300	0,00283	0,00385	0,00000	9
10	0,00028	0,00017	0,00002	0,00004	0,00049	0,00008	0,00035	0,00060	0,00000	10
11	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	11
12	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	14
15	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	15
16	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,03075	0,00036	18
19	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00003	0,00004	0,00000	19
20	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	20
21	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00003	0,00000	0,00000	0,00000	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	25
26	0,00000	0,00000	0,00003	0,00002	0,00002	0,00000	0,00003	0,00001	0,00001	26
27	0,00096	0,00022	0,00017	0,00161	0,00330	0,00064	0,00344	0,00001	0,00000	27
28	0,00000	0,00004	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00025	0,00003	28
29	0,00000	0,00000	0,00021	0,00000	0,00000	0,00000	0,00003	0,00001	0,00001	29
30	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00011	0,00004	0,00006	0,00002	0,00000	30
31	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	31
32	0,00249	0,00147	0,00023	0,00034	0,00058	0,00026	0,00000	0,00001	0,00009	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	35
36	0,00001	0,00004	0,00000	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	36
37	0,00000	0,00000	0,00000	0,00029	0,00018	0,00011	0,00185	0,00380	0,00052	37
38	0,00537	0,01382	0,00692	0,00366	0,00003	0,00000	0,00038	0,00015	0,00000	38
39	0,00427	0,00157	0,00056	0,00552	0,00143	0,00968	0,05831	0,00038	0,00000	39
40	0,00461	0,00366	0,00158	0,03955	0,01035	0,04719	0,00580	0,02944	0,00640	40
41	0,00548	0,00239	0,00184	0,01464	0,00503	0,00427	0,00482	0,00814	0,00724	41
42	0,00090	0,00078	0,00039	0,00138	0,00083	0,00123	0,00115	0,00401	0,00114	42
43	0,00003	0,00006	0,00007	0,00014	0,00018	0,00019	0,00023	0,00009	0,00015	43
44	0,00111	0,00099	0,00139	0,00205	0,00043	0,00130	0,00020	0,00060	0,00021	44
45	0,00018	0,00026	0,00025	0,00055	0,00016	0,00012	0,00026	0,00009	0,00016	45
46	0,00000	0,00000	0,00000	0,00011	0,00000	0,00009	0,00000	0,00000	0,00000	46
47	0,00000	0,00000	0,00000	0,00072	0,00000	0,00018	0,00000	0,00000	0,00000	47
48	0,00000	0,00009	0,00008	0,00121	0,00004	0,00005	0,00023	0,00027	0,00051	48
49	0,00000	0,00000	0,00012	0,00057	0,00000	0,00003	0,00003	0,00000	0,00033	49
50	0,00714	0,00298	0,00026	0,00528	0,00151	0,00004	0,00040	0,00094	0,00027	50
51	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00006	0,00012	0,00000	0,00010	0,00001	51
52	0,00317	0,00160	0,00007	0,00019	0,00000	0,00000	0,00000	0,00030	0,00000	52
53	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	53
54	0,00947	0,00047	0,00005	0,00189	0,00027	0,00003	0,00000	0,00064	0,01397	54
55	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	55
56	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	56
57	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	57
58	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00016	0,00000	58
59	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00005	0,00000	0,00000	0,00002	0,00000	59
60	0,00000	0,00000	0,00002	0,00012	0,00006	0,00000	0,00000	0,00000	0,00595	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 4. Koefisien Input (A) Tabel Input – Output, 2010 <Lanjutan>

KODE IO	10	11	12	13	14	15	16	17	18	KODE IO
1	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,07118	1
2	0,00000	0,00000	0,00266	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00697	2
3	0,00000	0,00000	0,00815	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,03371	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4
5	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,22640	5
6	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	6
7	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	7
8	0,00000	0,00000	0,00056	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,01055	8
9	0,02909	0,00027	0,00663	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	9
10	0,01793	0,00032	0,00224	0,00000	0,00011	0,00000	0,00001	0,00000	0,00035	10
11	0,00000	0,06808	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,22047	11
12	0,00000	0,00000	0,03561	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00354	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,10730	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,04146	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	14
15	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00943	0,00000	0,00000	0,00000	15
16	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,09234	0,00000	0,00000	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00000	0,00016	0,03046	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00712	18
19	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00058	19
20	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	20
21	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00005	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00000	0,00000	0,00000	0,00003	0,00003	0,00000	0,00000	0,00000	0,00003	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00000	0,00003	0,00023	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00009	25
26	0,00009	0,00000	0,00000	0,00002	0,00005	0,00007	0,00024	0,00000	0,00007	26
27	0,00002	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	27
28	0,00000	0,00000	0,00004	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	28
29	0,00000	0,00000	0,00038	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00020	29
30	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	30
31	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	31
32	0,00156	0,00000	0,00000	0,00012	0,00001	0,00027	0,00002	0,00000	0,00003	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	35
36	0,00016	0,00002	0,00000	0,00002	0,00011	0,00033	0,00005	0,00000	0,00000	36
37	0,00141	0,00002	0,00279	0,00000	0,00047	0,00036	0,00038	0,00000	0,00132	37
38	0,00000	0,00001	0,00009	0,00000	0,00008	0,00008	0,00006	0,00000	0,00020	38
39	0,00833	0,00034	0,00546	0,00060	0,00309	0,00935	0,00637	0,00000	0,00041	39
40	0,00957	0,01578	0,02251	0,00062	0,03491	0,00908	0,02455	0,00000	0,03519	40
41	0,01152	0,00092	0,00453	0,00002	0,00529	0,01850	0,01520	0,00000	0,00330	41
42	0,00361	0,00043	0,00113	0,00000	0,00303	0,00900	0,01216	0,00000	0,00092	42
43	0,00211	0,00003	0,00043	0,00002	0,00020	0,00035	0,00037	0,00000	0,00033	43
44	0,00138	0,00043	0,00042	0,00011	0,00097	0,00016	0,00045	0,00000	0,00112	44
45	0,00059	0,00003	0,00006	0,00002	0,00034	0,00009	0,00008	0,00000	0,00081	45
46	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00006	0,00008	0,00007	0,00000	0,00010	46
47	0,00000	0,00000	0,00000	0,00003	0,00039	0,00013	0,00017	0,00000	0,00013	47
48	0,00179	0,00023	0,00012	0,00040	0,00181	0,00228	0,00083	0,00000	0,00077	48
49	0,00106	0,00023	0,00023	0,00000	0,00197	0,00286	0,00105	0,00000	0,00039	49
50	0,00214	0,00070	0,00038	0,00004	0,00120	0,00126	0,00089	0,00000	0,00107	50
51	0,00019	0,00003	0,00000	0,00010	0,00014	0,00057	0,00054	0,00000	0,00002	51
52	0,00127	0,00038	0,00041	0,00000	0,00000	0,00000	0,00019	0,00000	0,00020	52
53	0,00055	0,00000	0,00000	0,00002	0,00106	0,00307	0,00179	0,00000	0,00089	53
54	0,01212	0,00000	0,00004	0,00034	0,00053	0,00115	0,00126	0,00000	0,00067	54
55	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	55
56	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	56
57	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00010	57
58	0,00083	0,00000	0,00000	0,00000	0,00039	0,00009	0,00012	0,00000	0,00023	58
59	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00006	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	59
60	0,00042	0,00000	0,00001	0,00003	0,00003	0,00011	0,00016	0,00000	0,00020	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 4. Koefisien Input (A) Tabel Input – Output, 2010 <Lanjutan>

KODE IO	19	20	21	22	23	24	25	26	27	KODE IO
1	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1
2	0,00000	0,00163	0,01416	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	2
3	0,00000	0,00356	0,07390	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	3
4	0,35342	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4
5	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	5
6	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	6
7	0,00181	0,00078	0,01602	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	7
8	0,00000	0,00386	0,01222	0,00000	0,00100	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	8
9	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	9
10	0,00005	0,00309	0,00116	0,00000	0,00007	0,00000	0,19195	0,00039	0,00000	10
11	0,00003	0,29452	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	11
12	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	14
15	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	15
16	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00076	0,06908	0,00983	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00283	18
19	0,02698	0,02765	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	19
20	0,00000	0,03463	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	20
21	0,00004	0,00016	0,00193	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00002	0,00004	0,00063	0,00000	0,04147	0,00000	0,00000	0,00396	0,00033	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00032	0,00000	0,02385	0,00078	0,00000	25
26	0,00002	0,00191	0,00358	0,00000	0,00009	0,00000	0,00013	0,05581	0,00004	26
27	0,00001	0,00004	0,00014	0,00000	0,00501	0,00000	0,00048	0,00073	0,00797	27
28	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00007	28
29	0,00017	0,00167	0,01029	0,00000	0,00012	0,00000	0,00013	0,01277	0,00047	29
30	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00018	30
31	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00006	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	31
32	0,00007	0,00044	0,00021	0,00000	0,00001	0,00000	0,00047	0,00039	0,00591	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00002	0,00000	0,00000	35
36	0,00004	0,00005	0,00018	0,00000	0,00006	0,00000	0,00006	0,00024	0,00004	36
37	0,00210	0,00329	0,02209	0,00000	0,03955	0,00000	0,00465	0,01780	0,00917	37
38	0,00022	0,00124	0,01753	0,00000	0,00016	0,00000	0,00010	0,00032	0,00105	38
39	0,00008	0,00034	0,00140	0,00000	0,01170	0,00000	0,00104	0,00262	0,01156	39
40	0,09224	0,06228	0,03741	0,00000	0,02754	0,00000	0,06110	0,04163	0,03094	40
41	0,01653	0,00542	0,04886	0,00000	0,00800	0,00000	0,00713	0,01540	0,00388	41
42	0,00930	0,00132	0,01321	0,00000	0,00305	0,00000	0,00270	0,00357	0,00109	42
43	0,00041	0,00027	0,00042	0,00000	0,00019	0,00000	0,00066	0,00063	0,00029	43
44	0,00222	0,00262	0,02410	0,00000	0,00120	0,00000	0,00179	0,00403	0,00098	44
45	0,00017	0,00111	0,01377	0,00000	0,00081	0,00000	0,00084	0,00308	0,00514	45
46	0,00010	0,00007	0,00183	0,00000	0,00004	0,00000	0,00009	0,00049	0,00000	46
47	0,00029	0,00023	0,00717	0,00000	0,00007	0,00000	0,00028	0,00095	0,00000	47
48	0,00309	0,00156	0,01187	0,00000	0,00102	0,00000	0,00166	0,00821	0,00130	48
49	0,00239	0,00214	0,00548	0,00000	0,00046	0,00000	0,00029	0,01448	0,00076	49
50	0,00796	0,00373	0,00625	0,00000	0,00197	0,00000	0,00042	0,00618	0,00141	50
51	0,00027	0,00013	0,00077	0,00000	0,00022	0,00000	0,00002	0,00010	0,00007	51
52	0,00138	0,00211	0,00218	0,00000	0,00048	0,00000	0,00010	0,00240	0,00040	52
53	0,00052	0,00121	0,00200	0,00000	0,00044	0,00000	0,00008	0,01526	0,00018	53
54	0,01192	0,00260	0,01303	0,00000	0,00479	0,00000	0,00109	0,01323	0,00790	54
55	0,00000	0,00001	0,00021	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00003	0,00000	55
56	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	56
57	0,00154	0,00016	0,00000	0,00000	0,00016	0,00000	0,00003	0,00000	0,00007	57
58	0,00180	0,00029	0,00218	0,00000	0,00023	0,00000	0,00001	0,00049	0,00011	58
59	0,00040	0,00032	0,00126	0,00000	0,00012	0,00000	0,00002	0,00000	0,00000	59
60	0,00007	0,00064	0,00292	0,00000	0,00016	0,00000	0,00010	0,00245	0,00098	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 4. Koefisien Input (A) Tabel Input – Output, 2010 <Lanjutan>

KODE IO	28	29	30	31	32	33	34	35	36	KODE IO
1	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1
2	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	2
3	0,10821	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4
5	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	5
6	0,00000	0,14473	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	6
7	0,00163	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	7
8	0,00120	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00306	0,00000	8
9	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	9
10	0,00261	0,00004	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00733	0,00735	0,00086	10
11	0,01317	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	11
12	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00000	0,00000	0,00000	0,35287	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	14
15	0,00000	0,00000	0,16355	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	15
16	0,00000	0,00000	0,16631	0,00058	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,01099	0,00006	0,00000	0,00002	0,00005	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	18
19	0,00512	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	19
20	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	20
21	0,00109	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00076	0,00007	0,00000	0,00001	0,00003	0,00000	0,00015	0,00777	0,00243	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00000	0,00032	0,00027	0,00000	0,00008	0,00000	0,25186	0,10730	0,01765	25
26	0,00076	0,00002	0,00002	0,00003	0,00001	0,00000	0,00000	0,00088	0,00043	26
27	0,00283	0,00313	0,00001	0,00023	0,00046	0,00000	0,00013	0,00082	0,00276	27
28	0,00109	0,00003	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	28
29	0,00327	0,01073	0,00001	0,00000	0,00006	0,00000	0,00084	0,00553	0,00081	29
30	0,00185	0,00062	0,03864	0,00000	0,00025	0,00000	0,00281	0,00141	0,00647	30
31	0,00000	0,00002	0,00010	0,03888	0,00872	0,00000	0,00606	0,04406	0,09151	31
32	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	0,07851	0,00000	0,00078	0,00659	0,01351	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00771	0,00000	35
36	0,00022	0,00004	0,00002	0,00001	0,00004	0,00000	0,00045	0,00006	0,00328	36
37	0,01317	0,00860	0,00754	0,00112	0,00342	0,00000	0,01141	0,02153	0,04073	37
38	0,00425	0,00008	0,00039	0,00004	0,00005	0,00000	0,00000	0,00047	0,00024	38
39	0,02602	0,00083	0,00112	0,00007	0,00698	0,00000	0,00496	0,00000	0,00057	39
40	0,01894	0,06038	0,08379	0,08100	0,04719	0,00000	0,02823	0,04518	0,03426	40
41	0,01404	0,01029	0,00767	0,01387	0,00291	0,00000	0,00738	0,01341	0,01071	41
42	0,00316	0,00202	0,00246	0,00684	0,00122	0,00000	0,00133	0,00747	0,00247	42
43	0,00000	0,00006	0,00038	0,00058	0,00017	0,00000	0,00022	0,00018	0,00014	43
44	0,00033	0,00198	0,00206	0,00272	0,00113	0,00000	0,00093	0,00147	0,00133	44
45	0,00457	0,00040	0,00045	0,00017	0,00070	0,00000	0,00328	0,00047	0,00043	45
46	0,00000	0,00005	0,00009	0,00008	0,00009	0,00000	0,00003	0,00024	0,00010	46
47	0,00000	0,00019	0,00030	0,00016	0,00018	0,00000	0,00010	0,00071	0,00019	47
48	0,00131	0,00042	0,00036	0,00133	0,00147	0,00000	0,00107	0,01659	0,01956	48
49	0,00196	0,00017	0,00025	0,00083	0,00095	0,00000	0,00012	0,00129	0,00819	49
50	0,00490	0,00166	0,00051	0,00861	0,00238	0,00000	0,00297	0,00082	0,01851	50
51	0,00000	0,00004	0,00002	0,00018	0,00000	0,00000	0,00015	0,00000	0,00005	51
52	0,00229	0,00004	0,00017	0,00143	0,00056	0,00000	0,00018	0,00000	0,00847	52
53	0,00109	0,00093	0,00025	0,00006	0,00092	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	53
54	0,00261	0,00616	0,00297	0,00118	0,00039	0,00000	0,01063	0,00453	0,00067	54
55	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	55
56	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	56
57	0,00000	0,00003	0,00005	0,00043	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	57
58	0,00109	0,00009	0,00011	0,02414	0,00000	0,00000	0,00052	0,00000	0,00019	58
59	0,00218	0,00018	0,00006	0,00051	0,00000	0,00000	0,00012	0,00000	0,00010	59
60	0,00000	0,00019	0,00009	0,00001	0,00002	0,00000	0,00000	0,00094	0,00186	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 4. Koefisien Input (A) Tabel Input – Output, 2010 (Lanjutan)

KODE IO	37	38	39	40	41	42	43	44	45	KODE IO
1	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1
2	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	2
3	0,00000	0,00000	0,00000	0,00119	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4
5	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	5
6	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	6
7	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	7
8	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	8
9	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	9
10	0,00000	0,00000	0,00145	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	10
11	0,00000	0,00000	0,00000	0,00008	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	11
12	0,00000	0,00000	0,00000	0,00029	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	14
15	0,00000	0,00000	0,04455	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	15
16	0,00000	0,00000	0,03392	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00000	0,00000	0,00000	0,00692	0,00000	0,02202	0,00018	0,00677	0,00069	18
19	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00004	0,00000	0,00000	0,00000	19
20	0,00000	0,00000	0,00000	0,00022	0,00000	0,01757	0,00024	0,00000	0,00045	20
21	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	0,00000	0,00065	0,00000	0,00017	0,00016	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00010	0,00092	0,00000	0,00007	0,00008	0,00021	0,00000	0,00016	0,00022	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00000	0,00000	0,04228	0,00023	0,00000	0,00072	0,00374	0,00000	0,00175	25
26	0,00007	0,00010	0,00001	0,00241	0,00001	0,00005	0,00009	0,00012	0,00116	26
27	0,00001	0,00516	0,00011	0,00022	0,00001	0,00004	0,00006	0,00002	0,00000	27
28	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00002	0,00000	0,00001	0,00002	28
29	0,00121	0,00411	0,00006	0,00680	0,00947	0,00025	0,00081	0,01113	0,00045	29
30	0,00000	0,00000	0,11316	0,00006	0,00000	0,00012	0,00000	0,00000	0,00000	30
31	0,00000	0,00000	0,02400	0,00694	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	31
32	0,01078	0,00022	0,01251	0,00175	0,00010	0,00018	0,00143	0,00032	0,00014	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00008	0,00009	0,00000	0,00044	0,00000	0,00001	0,00000	0,00005	0,00000	35
36	0,00015	0,00013	0,00004	0,00060	0,00029	0,00029	0,00033	0,00006	0,00002	36
37	0,10715	0,00246	0,00025	0,00602	0,00041	0,00018	0,00009	0,00109	0,01000	37
38	0,00024	0,12741	0,00010	0,00006	0,00020	0,00077	0,00024	0,00001	0,00789	38
39	0,01418	0,00758	0,00046	0,00847	0,00366	0,00259	0,00087	0,00032	0,03007	39
40	0,16049	0,01640	0,03763	0,01568	0,29779	0,13187	0,08967	0,10679	0,04538	40
41	0,00877	0,00798	0,00242	0,02827	0,00766	0,00651	0,00347	0,00520	0,01947	41
42	0,00367	0,00133	0,00083	0,00789	0,00180	0,00757	0,00149	0,00154	0,00720	42
43	0,00022	0,00126	0,00010	0,00012	0,00009	0,00071	0,01964	0,00011	0,00303	43
44	0,00447	0,00046	0,00124	0,00871	0,00205	0,00400	0,00167	0,09932	0,00905	44
45	0,00029	0,00012	0,00024	0,00018	0,00210	0,00264	0,00012	0,02687	0,02239	45
46	0,00005	0,00024	0,00003	0,00015	0,00010	0,00075	0,00000	0,00016	0,00048	46
47	0,00038	0,00019	0,00010	0,00089	0,00030	0,00077	0,00000	0,00171	0,00026	47
48	0,00176	0,00150	0,01168	0,01322	0,01395	0,01063	0,00583	0,03567	0,01125	48
49	0,00497	0,00351	0,00133	0,00569	0,00093	0,00276	0,01007	0,01179	0,01597	49
50	0,01237	0,00047	0,00115	0,00718	0,00246	0,00461	0,01614	0,00993	0,00111	50
51	0,00005	0,00008	0,00002	0,00019	0,00025	0,00063	0,00033	0,00554	0,00036	51
52	0,00029	0,00025	0,00027	0,00174	0,00140	0,00199	0,00807	0,00156	0,00166	52
53	0,00095	0,00053	0,00232	0,11207	0,00552	0,00083	0,00000	0,00257	0,00275	53
54	0,00947	0,02378	0,00289	0,00057	0,00241	0,00419	0,00305	0,00820	0,02874	54
55	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00007	0,00044	0,00000	0,00004	0,00007	55
56	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00058	0,00071	0,00069	0,00051	0,00125	56
57	0,00024	0,00002	0,00007	0,00056	0,00014	0,00051	0,00000	0,00104	0,01023	57
58	0,00022	0,00028	0,00053	0,00048	0,00012	0,00058	0,00027	0,00030	0,00080	58
59	0,00009	0,00000	0,00000	0,00018	0,00008	0,00013	0,00000	0,00008	0,00199	59
60	0,00000	0,00000	0,00077	0,00059	0,00116	0,00009	0,00051	0,00006	0,00131	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 4. Koefisien Input (A) Tabel Input – Output, 2010 <Lanjutan>

KODE IO	46	47	48	49	50	51	52	53	54	KODE IO
1	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1
2	0,00266	0,00381	0,00227	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	2
3	0,05122	0,09037	0,07698	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4
5	0,00000	0,00000	0,00039	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	5
6	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	6
7	0,00346	0,00600	0,00022	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	7
8	0,00649	0,01031	0,05557	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	8
9	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	9
10	0,00000	0,00018	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	10
11	0,01201	0,02680	0,17420	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	11
12	0,00190	0,00626	0,01165	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	14
15	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	15
16	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,01566	0,00867	0,02898	0,00264	0,00030	0,00012	0,00136	0,00007	0,00000	18
19	0,00233	0,00244	0,00014	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	19
20	0,00585	0,00880	0,00850	0,00045	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	20
21	0,00106	0,00077	0,00031	0,00002	0,00002	0,00009	0,00008	0,00001	0,00000	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00452	0,00523	0,00001	0,00058	0,00019	0,00062	0,00070	0,00005	0,00032	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	25
26	0,00070	0,00057	0,00001	0,00148	0,00097	0,00130	0,00446	0,00018	0,00131	26
27	0,00003	0,00003	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	27
28	0,00000	0,00003	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00004	28
29	0,00043	0,00031	0,00005	0,00002	0,00003	0,00018	0,00009	0,00002	0,00052	29
30	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00015	0,00000	0,00020	0,00000	30
31	0,00000	0,00000	0,00000	0,00067	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	31
32	0,00123	0,00132	0,00002	0,00123	0,00055	0,00119	0,00186	0,00006	0,00042	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00798	0,00479	0,00012	0,00020	0,00051	0,00136	0,00124	0,00002	0,00009	35
36	0,00023	0,00037	0,00001	0,00033	0,00004	0,00006	0,00011	0,00003	0,00008	36
37	0,04882	0,09166	0,00293	0,01954	0,00570	0,01500	0,01216	0,00030	0,00226	37
38	0,00096	0,00626	0,00019	0,00069	0,00031	0,00024	0,00074	0,00045	0,00044	38
39	0,01546	0,01421	0,00027	0,01901	0,01664	0,01121	0,00215	0,10626	0,01715	39
40	0,02787	0,02918	0,03959	0,00894	0,00323	0,00952	0,01497	0,00060	0,00462	40
41	0,00356	0,00362	0,00159	0,00133	0,00147	0,00572	0,00378	0,00019	0,00439	41
42	0,00040	0,00068	0,00057	0,00102	0,00030	0,00062	0,00078	0,00006	0,00163	42
43	0,00003	0,00003	0,00004	0,00012	0,00002	0,00009	0,00022	0,00000	0,00006	43
44	0,00143	0,00310	0,00085	0,00147	0,00120	0,00190	0,00228	0,00015	0,00716	44
45	0,00023	0,00067	0,00009	0,00016	0,00007	0,00018	0,00508	0,00003	0,00044	45
46	0,00003	0,00007	0,00001	0,00026	0,00005	0,00042	0,00100	0,00007	0,00051	46
47	0,00033	0,00225	0,00004	0,00113	0,00053	0,00172	0,00288	0,00066	0,00580	47
48	0,01926	0,02268	0,00029	0,00769	0,00283	0,00451	0,01667	0,00030	0,02569	48
49	0,00722	0,01289	0,00005	0,08951	0,00964	0,00516	0,01707	0,00142	0,02123	49
50	0,01297	0,00148	0,00000	0,00788	0,03806	0,00489	0,11523	0,00464	0,00650	50
51	0,00050	0,00033	0,00000	0,00041	0,00270	0,00371	0,02158	0,00032	0,00154	51
52	0,00372	0,00055	0,00000	0,00142	0,00330	0,00439	0,07941	0,00108	0,00627	52
53	0,00050	0,00244	0,00002	0,00366	0,00197	0,00522	0,00607	0,01191	0,02971	53
54	0,00755	0,00461	0,00002	0,01101	0,00638	0,00335	0,02484	0,00441	0,01983	54
55	0,00000	0,00002	0,00001	0,00002	0,00005	0,00012	0,00019	0,00000	0,00006	55
56	0,00296	0,00116	0,00002	0,00970	0,00217	0,05682	0,00452	0,03882	0,00808	56
57	0,00492	0,00991	0,00000	0,00611	0,00553	0,00552	0,00136	0,00000	0,00296	57
58	0,00120	0,00274	0,00002	0,00057	0,00198	0,00018	0,00151	0,00028	0,00188	58
59	0,00153	0,00158	0,00000	0,00216	0,00043	0,00356	0,00230	0,00025	0,00455	59
60	0,00126	0,00184	0,00014	0,00027	0,00029	0,00104	0,00144	0,00001	0,00142	60

http://babelbps.go.id

Tabel 4. Koefisien Input (A) Tabel Input – Output, 2010 <Lanjutan>

KODE IO	55	56	57	58	59	60	KODE IO
1	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1
2	0,00000	0,00000	0,00003	0,00023	0,00000	0,00000	2
3	0,00000	0,00000	0,00463	0,00995	0,00000	0,00000	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	4
5	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	5
6	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	6
7	0,00000	0,00000	0,00002	0,00005	0,00000	0,00000	7
8	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	8
9	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	9
10	0,00000	0,00000	0,00006	0,00010	0,00000	0,00000	10
11	0,00000	0,00000	0,00032	0,00160	0,00000	0,00000	11
12	0,00000	0,00000	0,00012	0,00035	0,00000	0,00000	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	14
15	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	15
16	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00051	0,00533	0,00028	0,00828	0,00363	0,00110	18
19	0,00000	0,00007	0,00000	0,00054	0,00027	0,00012	19
20	0,00000	0,00010	0,00000	0,00089	0,00000	0,00000	20
21	0,00010	0,00011	0,00002	0,00004	0,00043	0,00001	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00049	0,00562	0,00178	0,00084	0,00259	0,00065	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00000	0,00036	0,00026	0,00018	0,00060	0,00000	25
26	0,00588	0,00404	0,00125	0,00084	0,00135	0,00019	26
27	0,00000	0,00004	0,00005	0,00067	0,00002	0,00003	27
28	0,00007	0,00035	0,00009	0,00567	0,00003	0,00000	28
29	0,00010	0,00001	0,00006	0,00018	0,00239	0,00021	29
30	0,00000	0,00018	0,00054	0,00056	0,00000	0,00000	30
31	0,00000	0,00012	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	31
32	0,00073	0,00007	0,00068	0,00070	0,00722	0,00065	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00000	0,00026	0,00009	0,00014	0,00000	0,00000	35
36	0,00002	0,00034	0,00016	0,00005	0,00013	0,00011	36
37	0,00720	0,01709	0,00380	0,00828	0,04575	0,00241	37
38	0,00049	0,00045	0,00054	0,00144	0,00100	0,00128	38
39	0,01403	0,00000	0,00875	0,00278	0,00341	0,00668	39
40	0,01359	0,06688	0,01069	0,02668	0,01469	0,00543	40
41	0,02547	0,00221	0,00145	0,00139	0,00471	0,00713	41
42	0,00446	0,00186	0,00074	0,00048	0,00092	0,00039	42
43	0,00029	0,00020	0,00033	0,00069	0,00018	0,00018	43
44	0,00051	0,02463	0,00248	0,00322	0,00538	0,00116	44
45	0,00260	0,00052	0,00016	0,00034	0,00245	0,00046	45
46	0,00277	0,00268	0,00141	0,00166	0,00078	0,00040	46
47	0,00071	0,00314	0,00179	0,00148	0,00186	0,00192	47
48	0,01954	0,09461	0,00426	0,00627	0,02529	0,01514	48
49	0,03505	0,03043	0,00966	0,00870	0,00863	0,02130	49
50	0,01952	0,00019	0,00197	0,00392	0,00985	0,00019	50
51	0,00184	0,00033	0,00009	0,00329	0,00323	0,00038	51
52	0,02745	0,00002	0,00047	0,00000	0,00113	0,00211	52
53	0,01558	0,00176	0,01233	0,00161	0,00872	0,07475	53
54	0,06434	0,00474	0,00251	0,00297	0,01408	0,00229	54
55	0,01105	0,00019	0,00002	0,00003	0,00005	0,00001	55
56	0,00945	0,00172	0,01886	0,00189	0,00188	0,00000	56
57	0,00022	0,03035	0,05198	0,00477	0,00667	0,00229	57
58	0,00051	0,00116	0,00396	0,00580	0,00124	0,00049	58
59	0,00000	0,00017	0,00071	0,00000	0,00115	0,00065	59
60	0,00066	0,00037	0,00026	0,00155	0,00086	0,00145	60

http://bakabar1.bps.go.id

Tabel 5. Matriks Invers Tabel Input – Output, 2010

KODE IO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	KODE IO
1	1,05266	0,00004	0,00003	0,00020	0,00003	0,00006	0,00006	0,00356	0,00337	1
2	0,00004	1,02267	0,00003	0,00007	0,00001	0,00002	0,00007	0,00536	0,00100	2
3	0,00018	0,00016	1,02142	0,00046	0,00010	0,00026	0,00037	0,02226	0,00060	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	1,07647	0,00000	0,00000	0,00001	0,00003	0,00000	4
5	0,00007	0,00006	0,00006	0,00017	1,10186	0,00015	0,00014	0,00870	0,00031	5
6	0,00003	0,00003	0,00005	0,00010	0,00003	1,16596	0,00003	0,00007	0,00003	6
7	0,00001	0,00000	0,00000	0,00004	0,00000	0,00001	1,01838	0,00011	0,00066	7
8	0,00476	0,00542	0,00644	0,00394	0,00193	0,00165	0,01207	1,11092	0,02263	8
9	0,01153	0,00354	0,00114	0,04391	0,00264	0,00351	0,00296	0,00441	1,00013	9
10	0,00036	0,00020	0,00004	0,00012	0,00058	0,00023	0,00097	0,00072	0,00003	10
11	0,00022	0,00015	0,00011	0,00072	0,00014	0,00041	0,00039	0,00852	0,00055	11
12	0,00001	0,00001	0,00001	0,00006	0,00001	0,00004	0,00002	0,00016	0,00002	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00008	0,00004	0,00002	0,00021	0,00006	0,00028	0,00059	0,00012	0,00004	14
15	0,00034	0,00013	0,00005	0,00048	0,00015	0,00082	0,00387	0,00011	0,00005	15
16	0,00031	0,00012	0,00004	0,00044	0,00014	0,00076	0,00354	0,00010	0,00005	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00029	0,00026	0,00025	0,00067	0,00022	0,00058	0,00055	0,03486	0,00123	18
19	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00003	0,00007	0,00000	19
20	0,00003	0,00002	0,00001	0,00008	0,00003	0,00007	0,00004	0,00011	0,00004	20
21	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001	0,00000	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00002	0,00002	0,00001	0,00002	0,00001	0,00005	0,00001	0,00001	0,00001	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00023	0,00009	0,00004	0,00034	0,00009	0,00057	0,00260	0,00009	0,00004	25
26	0,00007	0,00003	0,00004	0,00018	0,00006	0,00017	0,00007	0,00012	0,00007	26
27	0,00106	0,00032	0,00022	0,00178	0,00368	0,00078	0,00354	0,00006	0,00001	27
28	0,00000	0,00004	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00028	0,00003	28
29	0,00017	0,00015	0,00031	0,00059	0,00017	0,00051	0,00019	0,00043	0,00018	29
30	0,00061	0,00024	0,00009	0,00089	0,00037	0,00154	0,00712	0,00022	0,00009	30
31	0,00022	0,00011	0,00004	0,00057	0,00016	0,00076	0,00160	0,00033	0,00010	31
32	0,00297	0,00169	0,00027	0,00064	0,00078	0,00063	0,00090	0,00021	0,00017	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00002	0,00001	0,00000	0,00003	0,00001	0,00003	0,00001	0,00002	0,00001	35
36	0,00003	0,00005	0,00001	0,00006	0,00001	0,00004	0,00001	0,00003	0,00005	36
37	0,00032	0,00020	0,00010	0,00102	0,00041	0,00069	0,00242	0,00514	0,00088	37
38	0,00650	0,01621	0,00810	0,00456	0,00005	0,00003	0,00047	0,00050	0,00007	38
39	0,00520	0,00199	0,00075	0,00741	0,00202	0,01266	0,05993	0,00155	0,00075	39
40	0,00828	0,00575	0,00303	0,05084	0,01419	0,05972	0,01249	0,04001	0,01035	40
41	0,00639	0,00289	0,00215	0,01789	0,00609	0,00691	0,00589	0,01068	0,00796	41
42	0,00113	0,00093	0,00048	0,00206	0,00108	0,00200	0,00154	0,00494	0,00138	42
43	0,00005	0,00009	0,00009	0,00018	0,00021	0,00024	0,00027	0,00013	0,00016	43
44	0,00155	0,00124	0,00164	0,00310	0,00071	0,00234	0,00052	0,00133	0,00053	44
45	0,00030	0,00033	0,00032	0,00077	0,00024	0,00025	0,00035	0,00024	0,00022	45
46	0,00002	0,00001	0,00000	0,00014	0,00001	0,00012	0,00001	0,00002	0,00002	46
47	0,00010	0,00003	0,00001	0,00087	0,00002	0,00029	0,00003	0,00007	0,00011	47
48	0,00075	0,00041	0,00026	0,00268	0,00043	0,00128	0,00129	0,00123	0,00131	48
49	0,00056	0,00024	0,00024	0,00133	0,00017	0,00055	0,00030	0,00043	0,00097	49
50	0,00849	0,00350	0,00036	0,00655	0,00191	0,00065	0,00073	0,00174	0,00060	50
51	0,00014	0,00006	0,00002	0,00007	0,00009	0,00018	0,00002	0,00016	0,00006	51
52	0,00377	0,00183	0,00010	0,00042	0,00006	0,00016	0,00008	0,00053	0,00018	52
53	0,00138	0,00075	0,00038	0,00606	0,00169	0,00689	0,00164	0,00470	0,00212	53
54	0,01075	0,00106	0,00032	0,00311	0,00046	0,00030	0,00040	0,00109	0,01441	54
55	0,00002	0,00000	0,00001	0,00002	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	55
56	0,00020	0,00006	0,00003	0,00031	0,00009	0,00030	0,00008	0,00022	0,00022	56
57	0,00011	0,00004	0,00001	0,00013	0,00003	0,00007	0,00003	0,00007	0,00009	57
58	0,00006	0,00003	0,00001	0,00008	0,00004	0,00006	0,00009	0,00023	0,00005	58
59	0,00007	0,00001	0,00000	0,00004	0,00006	0,00002	0,00001	0,00004	0,00008	59
60	0,00011	0,00004	0,00003	0,00046	0,00010	0,00008	0,00009	0,00008	0,00599	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 5. Matriks Invers Tabel Input – Output, 2010 (Lanjutan)

KODE IO	10	11	12	13	14	15	16	17	18	KODE IO
1	0,00012	0,00003	0,00243	0,00000	0,00004	0,00004	0,00005	0,00000	0,07555	1
2	0,00004	0,00000	0,00307	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00000	0,00726	2
3	0,00030	0,00008	0,00987	0,00005	0,00034	0,00032	0,00027	0,00000	0,03522	3
4	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00023	4
5	0,00009	0,00008	0,00801	0,00001	0,00012	0,00012	0,00017	0,00000	0,25149	5
6	0,00005	0,00003	0,00011	0,00000	0,00006	0,00005	0,00008	0,00000	0,00011	6
7	0,00002	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	7
8	0,00086	0,00005	0,00134	0,00003	0,00019	0,00021	0,00014	0,00000	0,01297	8
9	0,02963	0,00030	0,00702	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00000	0,00165	9
10	1,01836	0,00037	0,00251	0,00001	0,00017	0,00011	0,00010	0,00000	0,00065	10
11	0,00067	1,07325	0,00777	0,00010	0,00069	0,00078	0,00064	0,00000	0,23889	11
12	0,00004	0,00001	1,03706	0,00001	0,00005	0,00005	0,00004	0,00000	0,00373	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	1,12020	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00014	0,00006	0,00014	0,00001	1,04340	0,00016	0,00018	0,00000	0,00015	14
15	0,00061	0,00005	0,00042	0,00005	0,00028	1,01019	0,00053	0,00000	0,00017	15
16	0,00056	0,00005	0,00038	0,00004	0,00026	0,00062	1,10222	0,00000	0,00016	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1,00000	0,00000	17
18	0,00037	0,00034	0,03213	0,00002	0,00049	0,00047	0,00066	0,00000	1,00819	18
19	0,00000	0,00000	0,00002	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00000	0,00061	19
20	0,00011	0,00002	0,00004	0,00001	0,00011	0,00021	0,00028	0,00000	0,00006	20
21	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00000	0,00005	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00002	0,00000	0,00001	0,00004	0,00005	0,00001	0,00002	0,00000	0,00005	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00043	0,00008	0,00054	0,00003	0,00021	0,00047	0,00038	0,00000	0,00023	25
26	0,00017	0,00005	0,00008	0,00003	0,00017	0,00014	0,00039	0,00000	0,00022	26
27	0,00003	0,00001	0,00006	0,00000	0,00001	0,00001	0,00002	0,00000	0,00094	27
28	0,00001	0,00000	0,00005	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	28
29	0,00027	0,00015	0,00068	0,00001	0,00037	0,00032	0,00045	0,00000	0,00064	29
30	0,00111	0,00009	0,00077	0,00008	0,00052	0,00123	0,00098	0,00000	0,00034	30
31	0,00039	0,00015	0,00037	0,00003	0,00042	0,00043	0,00048	0,00000	0,00041	31
32	0,00193	0,00005	0,00022	0,00016	0,00017	0,00050	0,00023	0,00000	0,00058	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00001	0,00001	0,00001	0,00000	0,00002	0,00001	0,00002	0,00000	0,00003	35
36	0,00018	0,00004	0,00002	0,00002	0,00015	0,00036	0,00009	0,00000	0,00004	36
37	0,00196	0,00019	0,00357	0,00002	0,00101	0,00073	0,00089	0,00000	0,00210	37
38	0,00004	0,00001	0,00027	0,00000	0,00012	0,00013	0,00011	0,00000	0,00113	38
39	0,00941	0,00079	0,00646	0,00071	0,00437	0,01043	0,00824	0,00000	0,00255	39
40	0,01627	0,01802	0,02850	0,00083	0,04050	0,01763	0,03590	0,00000	0,04702	40
41	0,01275	0,00155	0,00595	0,00006	0,00684	0,01952	0,01812	0,00000	0,00699	41
42	0,00397	0,00062	0,00153	0,00001	0,00356	0,00938	0,01386	0,00000	0,00184	42
43	0,00221	0,00003	0,00049	0,00002	0,00023	0,00038	0,00044	0,00000	0,00042	43
44	0,00195	0,00071	0,00090	0,00015	0,00160	0,00050	0,00107	0,00000	0,00221	44
45	0,00074	0,00007	0,00015	0,00003	0,00044	0,00018	0,00021	0,00000	0,00102	45
46	0,00002	0,00000	0,00001	0,00000	0,00008	0,00009	0,00010	0,00000	0,00012	46
47	0,00012	0,00003	0,00005	0,00004	0,00047	0,00018	0,00026	0,00000	0,00021	47
48	0,00293	0,00058	0,00080	0,00049	0,00278	0,00318	0,00206	0,00000	0,00185	48
49	0,00184	0,00043	0,00057	0,00003	0,00266	0,00346	0,00171	0,00000	0,00101	49
50	0,00288	0,00101	0,00091	0,00006	0,00177	0,00168	0,00157	0,00000	0,00290	50
51	0,00029	0,00006	0,00003	0,00012	0,00018	0,00061	0,00065	0,00000	0,00010	51
52	0,00160	0,00049	0,00057	0,00001	0,00013	0,00013	0,00039	0,00000	0,00076	52
53	0,00300	0,00207	0,00335	0,00014	0,00582	0,00536	0,00630	0,00000	0,00640	53
54	0,01328	0,00008	0,00039	0,00040	0,00076	0,00143	0,00169	0,00000	0,00180	54
55	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00000	0,00001	55
56	0,00029	0,00010	0,00015	0,00002	0,00028	0,00031	0,00034	0,00000	0,00030	56
57	0,00012	0,00003	0,00004	0,00000	0,00008	0,00008	0,00008	0,00000	0,00020	57
58	0,00091	0,00002	0,00004	0,00000	0,00046	0,00013	0,00019	0,00000	0,00029	58
59	0,00008	0,00001	0,00001	0,00000	0,00008	0,00003	0,00003	0,00000	0,00009	59
60	0,00067	0,00002	0,00010	0,00004	0,00007	0,00017	0,00024	0,00000	0,00028	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 5. Matriks Invers Tabel Input – Output, 2010 (Lanjutan)

KODE IO	19	20	21	22	23	24	25	26	27	KODE IO
1	0,00022	0,00549	0,00092	0,00000	0,00004	0,00000	0,00008	0,00008	0,00025	1
2	0,00006	0,00228	0,01474	0,00000	0,00002	0,00000	0,00002	0,00004	0,00003	2
3	0,00092	0,00685	0,07851	0,00000	0,00031	0,00000	0,00046	0,00114	0,00038	3
4	0,39100	0,01122	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	4
5	0,00057	0,01825	0,00302	0,00000	0,00014	0,00000	0,00019	0,00026	0,00082	5
6	0,00023	0,00043	0,00202	0,00000	0,00010	0,00000	0,00014	0,00243	0,00014	6
7	0,00192	0,00089	0,01640	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00000	7
8	0,00185	0,00570	0,01561	0,00000	0,00132	0,00000	0,00037	0,00073	0,00020	8
9	0,01597	0,00080	0,00031	0,00000	0,00002	0,00000	0,00583	0,00003	0,00001	9
10	0,00014	0,00346	0,00130	0,00000	0,00029	0,00000	0,20029	0,00067	0,00014	10
11	0,00197	0,34543	0,00628	0,00000	0,00062	0,00000	0,00092	0,00242	0,00128	11
12	0,00013	0,00034	0,00031	0,00000	0,00004	0,00000	0,00007	0,00016	0,00005	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00039	0,00026	0,00026	0,00000	0,00027	0,00000	0,00024	0,00024	0,00025	14
15	0,00038	0,00020	0,00041	0,00000	0,00092	0,00000	0,00030	0,00047	0,00088	15
16	0,00035	0,00018	0,00038	0,00000	0,00084	0,00000	0,00027	0,00043	0,00081	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00229	0,07316	0,01209	0,00000	0,00054	0,00000	0,00077	0,00101	0,00328	18
19	1,02774	0,02948	0,00005	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	19
20	0,00031	1,03598	0,00052	0,00000	0,00010	0,00000	0,00013	0,00022	0,00006	20
21	0,00006	0,00018	1,00197	0,00000	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00007	0,00008	0,00081	0,00000	1,04329	0,00000	0,00002	0,00443	0,00036	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00031	0,00019	0,00036	0,00000	0,00098	0,00000	1,02467	0,00121	0,00060	25
26	0,00041	0,00236	0,00409	0,00000	0,00023	0,00000	0,00037	1,05936	0,00017	26
27	0,00070	0,00017	0,00040	0,00000	0,00528	0,00000	0,00052	0,00087	1,00806	27
28	0,00001	0,00002	0,00002	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00007	28
29	0,00139	0,00254	0,01195	0,00000	0,00061	0,00000	0,00080	0,01438	0,00084	29
30	0,00072	0,00037	0,00077	0,00000	0,00168	0,00000	0,00055	0,00088	0,00175	30
31	0,00107	0,00070	0,00070	0,00000	0,00074	0,00000	0,00066	0,00066	0,00067	31
32	0,00064	0,00083	0,00091	0,00000	0,00089	0,00000	0,00116	0,00100	0,00685	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00007	0,00005	0,00010	0,00000	0,00003	0,00000	0,00006	0,00005	0,00002	35
36	0,00014	0,00012	0,00026	0,00000	0,00010	0,00000	0,00015	0,00031	0,00007	36
37	0,00394	0,00501	0,02733	0,00000	0,04676	0,00000	0,00635	0,02275	0,01088	37
38	0,00199	0,00172	0,02128	0,00000	0,00025	0,00000	0,00017	0,00052	0,00129	38
39	0,00589	0,00305	0,00634	0,00000	0,01420	0,00000	0,00462	0,00729	0,01315	39
40	0,12456	0,08305	0,06899	0,00000	0,04215	0,00000	0,07210	0,05853	0,03737	40
41	0,02697	0,00979	0,05321	0,00000	0,01028	0,00000	0,01202	0,01891	0,00545	41
42	0,01136	0,00272	0,01454	0,00000	0,00382	0,00000	0,00419	0,00458	0,00157	42
43	0,00053	0,00037	0,00057	0,00000	0,00023	0,00000	0,00114	0,00072	0,00033	43
44	0,00500	0,00440	0,02845	0,00000	0,00220	0,00000	0,00322	0,00582	0,00172	44
45	0,00069	0,00147	0,01518	0,00000	0,00103	0,00000	0,00116	0,00362	0,00540	45
46	0,00020	0,00011	0,00191	0,00000	0,00007	0,00000	0,00012	0,00056	0,00002	46
47	0,00084	0,00042	0,00750	0,00000	0,00019	0,00000	0,00041	0,00125	0,00011	47
48	0,00672	0,00368	0,01608	0,00000	0,00240	0,00000	0,00364	0,01103	0,00253	48
49	0,00456	0,00363	0,00835	0,00000	0,00139	0,00000	0,00134	0,01824	0,00160	49
50	0,01235	0,00603	0,00877	0,00000	0,00335	0,00000	0,00181	0,00851	0,00218	50
51	0,00047	0,00030	0,00112	0,00000	0,00030	0,00000	0,00013	0,00030	0,00013	51
52	0,00212	0,00288	0,00297	0,00000	0,00074	0,00000	0,00063	0,00316	0,00063	52
53	0,01542	0,01113	0,01125	0,00000	0,00562	0,00000	0,00864	0,02398	0,00489	53
54	0,01416	0,00384	0,01563	0,00000	0,00587	0,00000	0,00404	0,01543	0,00862	54
55	0,00002	0,00002	0,00023	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00004	0,00000	55
56	0,00089	0,00056	0,00085	0,00000	0,00033	0,00000	0,00041	0,00132	0,00031	56
57	0,00198	0,00041	0,00057	0,00000	0,00030	0,00000	0,00015	0,00038	0,00023	57
58	0,00203	0,00048	0,00240	0,00000	0,00033	0,00000	0,00026	0,00067	0,00019	58
59	0,00053	0,00041	0,00145	0,00000	0,00017	0,00000	0,00007	0,00016	0,00007	59
60	0,00036	0,00078	0,00313	0,00000	0,00024	0,00000	0,00030	0,00272	0,00105	60

http://tabel.bps.go.id

Tabel 5. Matriks Invers Tabel Input – Output, 2010 (Lanjutan)

KODE IO	28	29	30	31	32	33	34	35	36	KODE IO
1	0,00087	0,00006	0,00008	0,00011	0,00005	0,00000	0,00005	0,00012	0,00010	1
2	0,00012	0,00002	0,00002	0,00003	0,00001	0,00000	0,00002	0,00008	0,00007	2
3	0,11145	0,00035	0,00047	0,00089	0,00035	0,00000	0,00039	0,00183	0,00194	3
4	0,00201	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	4
5	0,00290	0,00020	0,00026	0,00036	0,00016	0,00000	0,00015	0,00038	0,00035	5
6	0,00064	0,17069	0,00016	0,00017	0,00009	0,00000	0,00024	0,00108	0,00025	6
7	0,00169	0,00000	0,00000	0,00001	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	7
8	0,00240	0,00038	0,00022	0,00032	0,00019	0,00000	0,00025	0,00466	0,00138	8
9	0,00033	0,00052	0,00001	0,00001	0,00001	0,00000	0,00169	0,00088	0,00014	9
10	0,00297	0,00017	0,00014	0,00010	0,00011	0,00000	0,05798	0,02925	0,00448	10
11	0,01748	0,00065	0,00092	0,00135	0,00070	0,00000	0,00079	0,00404	0,00449	11
12	0,00009	0,00005	0,00008	0,00011	0,00005	0,00000	0,00006	0,00026	0,00029	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00035	0,00026	0,00039	0,38336	0,00387	0,00000	0,00256	0,01726	0,03542	14
15	0,00212	0,00041	0,17217	0,00027	0,00064	0,00000	0,00098	0,00043	0,00136	15
16	0,00200	0,00040	0,19100	0,00091	0,00060	0,00000	0,00099	0,00047	0,00152	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,01164	0,00081	0,00105	0,00143	0,00062	0,00000	0,00060	0,00150	0,00135	18
19	0,00528	0,00001	0,00001	0,00003	0,00000	0,00000	0,00001	0,00002	0,00002	19
20	0,00011	0,00010	0,00019	0,00027	0,00008	0,00000	0,00010	0,00036	0,00029	20
21	0,00110	0,00001	0,00001	0,00002	0,00001	0,00000	0,00001	0,00002	0,00002	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00083	0,00010	0,00003	0,00008	0,00005	0,00000	0,00018	0,00820	0,00259	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00124	0,00057	0,00063	0,00023	0,00050	0,00000	0,25839	0,11094	0,01834	25
26	0,00094	0,00025	0,00038	0,00039	0,00018	0,00000	0,00022	0,00118	0,00073	26
27	0,00296	0,00332	0,00005	0,00030	0,00053	0,00000	0,00029	0,00099	0,00287	27
28	1,00110	0,00003	0,00000	0,00015	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00002	28
29	0,00380	1,01158	0,00096	0,00102	0,00054	0,00000	0,00143	0,00642	0,00151	29
30	0,00522	0,00122	1,04099	0,00052	0,00137	0,00000	0,00383	0,00183	0,00721	30
31	0,00096	0,00071	0,00105	1,04137	0,01050	0,00000	0,00695	0,04688	0,09623	31
32	0,00073	0,00042	0,00048	0,00040	1,08550	0,00000	0,00148	0,00783	0,01554	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	1,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00003	0,00004	0,00005	0,00007	0,00003	0,00000	0,00004	1,00782	0,00006	35
36	0,00025	0,00009	0,00016	0,00013	0,00008	0,00000	0,00052	0,00013	1,00336	36
37	0,01565	0,01052	0,00989	0,00287	0,00474	0,00000	0,01492	0,02634	0,04747	37
38	0,00588	0,00014	0,00054	0,00019	0,00010	0,00000	0,00010	0,00064	0,00039	38
39	0,02793	0,00472	0,00672	0,00416	0,00913	0,00000	0,00764	0,00288	0,00375	39
40	0,03190	0,07774	0,10421	0,10927	0,05676	0,00000	0,05415	0,07204	0,06198	40
41	0,01625	0,01372	0,01744	0,02002	0,00515	0,00000	0,01207	0,01826	0,01520	41
42	0,00386	0,00302	0,00743	0,00934	0,00195	0,00000	0,00292	0,00921	0,00419	42
43	0,00007	0,00012	0,00057	0,00074	0,00021	0,00000	0,00056	0,00039	0,00028	43
44	0,00127	0,00343	0,00373	0,00491	0,00205	0,00000	0,00249	0,00315	0,00296	44
45	0,00489	0,00061	0,00071	0,00057	0,00088	0,00000	0,00376	0,00082	0,00074	45
46	0,00003	0,00009	0,00016	0,00019	0,00011	0,00000	0,00008	0,00029	0,00015	46
47	0,00011	0,00037	0,00053	0,00052	0,00027	0,00000	0,00034	0,00091	0,00040	47
48	0,00284	0,00218	0,00311	0,00457	0,00277	0,00000	0,00323	0,01889	0,02172	48
49	0,00298	0,00108	0,00208	0,00315	0,00171	0,00000	0,00126	0,00259	0,01057	49
50	0,00626	0,00273	0,00220	0,01129	0,00350	0,00000	0,00432	0,00267	0,02280	50
51	0,00013	0,00013	0,00031	0,00047	0,00007	0,00000	0,00025	0,00010	0,00041	51
52	0,00272	0,00031	0,00055	0,00198	0,00084	0,00000	0,00058	0,00042	0,00971	52
53	0,00515	0,01014	0,01328	0,01321	0,00758	0,00000	0,00674	0,00870	0,00764	53
54	0,00372	0,00676	0,00406	0,00206	0,00075	0,00000	0,01239	0,00591	0,00218	54
55	0,00001	0,00001	0,00001	0,00002	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	55
56	0,00032	0,00049	0,00062	0,00071	0,00034	0,00000	0,00042	0,00045	0,00056	56
57	0,00020	0,00016	0,00021	0,00082	0,00011	0,00000	0,00019	0,00018	0,00038	57
58	0,00121	0,00019	0,00027	0,02554	0,00031	0,00000	0,00083	0,00125	0,00268	58
59	0,00224	0,00024	0,00012	0,00061	0,00003	0,00000	0,00022	0,00009	0,00024	59
60	0,00010	0,00029	0,00025	0,00018	0,00008	0,00000	0,00015	0,00107	0,00197	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 5. Matriks Invers Tabel Input – Output, 2010 (Lanjutan)

KODE IO	37	38	39	40	41	42	43	44	45	KODE IO
1	0,00013	0,00003	0,00008	0,00061	0,00023	0,00189	0,00010	0,00076	0,00016	1
2	0,00003	0,00001	0,00005	0,00011	0,00008	0,00027	0,00003	0,00020	0,00006	2
3	0,00086	0,00037	0,00123	0,00292	0,00210	0,00241	0,00084	0,00418	0,00152	3
4	0,00000	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00023	0,00001	0,00001	0,00001	4
5	0,00045	0,00010	0,00025	0,00202	0,00076	0,00630	0,00033	0,00253	0,00052	5
6	0,00050	0,00086	0,00010	0,00128	0,00202	0,00025	0,00027	0,00229	0,00023	6
7	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00004	0,00000	0,00003	0,00001	7
8	0,00041	0,00022	0,00086	0,00111	0,00125	0,00128	0,00053	0,00283	0,00098	8
9	0,00001	0,00001	0,00030	0,00004	0,00003	0,00007	0,00003	0,00005	0,00003	9
10	0,00023	0,00011	0,01000	0,00031	0,00015	0,00030	0,00081	0,00009	0,00072	10
11	0,00164	0,00075	0,00282	0,00513	0,00446	0,01444	0,00196	0,01063	0,00359	11
12	0,00014	0,00005	0,00019	0,00053	0,00034	0,00031	0,00013	0,00061	0,00022	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00077	0,00017	0,00945	0,00299	0,00096	0,00046	0,00032	0,00041	0,00049	14
15	0,00135	0,00066	0,06465	0,00144	0,00073	0,00043	0,00024	0,00035	0,00220	15
16	0,00124	0,00060	0,05917	0,00132	0,00067	0,00040	0,00022	0,00032	0,00201	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00178	0,00038	0,00098	0,00809	0,00300	0,02523	0,00129	0,01008	0,00206	18
19	0,00001	0,00001	0,00001	0,00004	0,00002	0,00059	0,00002	0,00003	0,00003	19
20	0,00022	0,00008	0,00020	0,00055	0,00033	0,01354	0,00040	0,00051	0,00080	20
21	0,00002	0,00000	0,00001	0,00006	0,00003	0,00063	0,00001	0,00022	0,00018	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00017	0,00113	0,00002	0,00016	0,00015	0,00028	0,00005	0,00026	0,00034	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00099	0,00048	0,04353	0,00128	0,00060	0,00109	0,00411	0,00035	0,00336	25
26	0,00064	0,00024	0,00022	0,00272	0,00086	0,00052	0,00045	0,00061	0,00155	26
27	0,00008	0,00599	0,00017	0,00027	0,00013	0,00011	0,00010	0,00011	0,00008	27
28	0,00000	0,00000	0,00001	0,00001	0,00001	0,00003	0,00000	0,00001	0,00003	28
29	0,00296	0,00507	0,00061	0,00757	0,01198	0,00149	0,00162	0,01357	0,00136	29
30	0,00249	0,00121	0,11815	0,00270	0,00137	0,00089	0,00045	0,00066	0,00403	30
31	0,00208	0,00047	0,02566	0,00812	0,00260	0,00125	0,00087	0,00112	0,00134	31
32	0,01382	0,00057	0,01384	0,00242	0,00093	0,00064	0,00191	0,00083	0,00099	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00019	0,00012	0,00004	0,00048	0,00015	0,00010	0,00007	0,00015	0,00005	35
36	0,00030	0,00017	0,00011	0,00064	0,00049	0,00039	0,00041	0,00016	0,00009	36
37	1,12198	0,00383	0,00231	0,00786	0,00320	0,00189	0,00150	0,00388	0,01304	37
38	0,00039	1,14606	0,00024	0,00023	0,00035	0,00105	0,00034	0,00043	0,00937	38
39	0,02095	0,01022	1,00368	0,02202	0,01126	0,00630	0,00370	0,00540	0,03412	39
40	0,19238	0,02502	0,06095	1,03320	0,31278	0,14394	0,09757	0,13092	0,06293	40
41	0,01587	0,01031	0,00825	0,03022	1,01718	0,01135	0,00665	0,01078	0,02277	41
42	0,00587	0,00188	0,00337	0,00854	0,00450	1,00899	0,00242	0,00319	0,00828	42
43	0,00030	0,00149	0,00028	0,00017	0,00016	0,00079	1,02006	0,00026	0,00322	43
44	0,00776	0,00119	0,00262	0,01049	0,00562	0,00622	0,00307	1,11226	0,01158	44
45	0,00067	0,00026	0,00050	0,00063	0,00245	0,00304	0,00032	0,03069	1,02338	45
46	0,00012	0,00030	0,00008	0,00020	0,00017	0,00081	0,00004	0,00025	0,00057	46
47	0,00074	0,00043	0,00028	0,00110	0,00068	0,00101	0,00019	0,00218	0,00063	47
48	0,00596	0,00327	0,01341	0,01563	0,01924	0,01367	0,00812	0,04285	0,01507	48
49	0,00812	0,00540	0,00252	0,00740	0,00358	0,00461	0,01256	0,01648	0,01990	49
50	0,01651	0,00126	0,00246	0,00915	0,00570	0,00675	0,01927	0,01332	0,00297	50
51	0,00025	0,00017	0,00017	0,00040	0,00044	0,00081	0,00065	0,00635	0,00060	51
52	0,00097	0,00061	0,00059	0,00229	0,00229	0,00268	0,00930	0,00245	0,00239	52
53	0,02355	0,00445	0,00992	0,11772	0,04152	0,01759	0,01146	0,01846	0,01161	53
54	0,01158	0,02815	0,00395	0,00187	0,00336	0,00507	0,00394	0,01099	0,03122	54
55	0,00001	0,00000	0,00001	0,00002	0,00008	0,00046	0,00001	0,00005	0,00008	55
56	0,00118	0,00048	0,00048	0,00477	0,00234	0,00160	0,00144	0,00202	0,00248	56
57	0,00066	0,00021	0,00021	0,00094	0,00054	0,00084	0,00034	0,00199	0,01147	57
58	0,00049	0,00043	0,00125	0,00080	0,00040	0,00076	0,00043	0,00055	0,00106	58
59	0,00023	0,00015	0,00007	0,00027	0,00020	0,00023	0,00010	0,00031	0,00227	59
60	0,00019	0,00009	0,00087	0,00070	0,00141	0,00025	0,00062	0,00026	0,00151	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 5. Matriks Invers Tabel Input – Output, 2010 (Lanjutan)

KODE IO	46	47	48	49	50	51	52	53	54	KODE IO
1	0,00133	0,00086	0,00250	0,00027	0,00005	0,00008	0,00020	0,00005	0,00010	1
2	0,00297	0,00416	0,00290	0,00006	0,00002	0,00005	0,00010	0,00002	0,00011	2
3	0,05505	0,09546	0,08125	0,00122	0,00048	0,00124	0,00227	0,00061	0,00301	3
4	0,00099	0,00107	0,00016	0,00001	0,00000	0,00001	0,00001	0,00000	0,00001	4
5	0,00442	0,00285	0,00856	0,00090	0,00015	0,00028	0,00067	0,00015	0,00035	5
6	0,00017	0,00018	0,00009	0,00005	0,00003	0,00009	0,00009	0,00003	0,00014	6
7	0,00356	0,00615	0,00025	0,00001	0,00001	0,00002	0,00003	0,00001	0,00005	7
8	0,00924	0,01395	0,06277	0,00075	0,00028	0,00075	0,00143	0,00039	0,00189	8
9	0,00022	0,00032	0,00054	0,00002	0,00001	0,00001	0,00002	0,00004	0,00003	9
10	0,00048	0,00060	0,00022	0,00025	0,00020	0,00019	0,00014	0,00109	0,00024	10
11	0,02310	0,03919	0,19768	0,00314	0,00096	0,00249	0,00484	0,00129	0,00601	11
12	0,00231	0,00687	0,01223	0,00016	0,00006	0,00016	0,00030	0,00008	0,00040	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00045	0,00043	0,00015	0,00057	0,00021	0,00022	0,00019	0,00104	0,00025	14
15	0,00120	0,00120	0,00011	0,00147	0,00119	0,00088	0,00051	0,00702	0,00143	15
16	0,00110	0,00110	0,00010	0,00135	0,00109	0,00081	0,00047	0,00643	0,00131	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,01767	0,01136	0,03260	0,00360	0,00061	0,00108	0,00266	0,00061	0,00137	18
19	0,00259	0,00280	0,00042	0,00003	0,00001	0,00002	0,00003	0,00001	0,00004	19
20	0,00630	0,00942	0,00885	0,00066	0,00006	0,00016	0,00028	0,00008	0,00037	20
21	0,00108	0,00079	0,00032	0,00004	0,00003	0,00011	0,00011	0,00001	0,00002	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00486	0,00560	0,00002	0,00079	0,00027	0,00107	0,00099	0,00030	0,00049	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00172	0,00138	0,00012	0,00104	0,00087	0,00077	0,00054	0,00472	0,00100	25
26	0,00098	0,00087	0,00018	0,00188	0,00117	0,00177	0,00551	0,00043	0,00161	26
27	0,00014	0,00019	0,00007	0,00003	0,00001	0,00002	0,00003	0,00003	0,00002	27
28	0,00001	0,00006	0,00002	0,00001	0,00001	0,00002	0,00002	0,00002	0,00005	28
29	0,00103	0,00109	0,00052	0,00028	0,00016	0,00052	0,00053	0,00015	0,00083	29
30	0,00220	0,00222	0,00021	0,00270	0,00217	0,00173	0,00094	0,01298	0,00262	30
31	0,00122	0,00118	0,00042	0,00154	0,00056	0,00059	0,00051	0,00282	0,00069	31
32	0,00249	0,00317	0,00024	0,00217	0,00102	0,00183	0,00277	0,00161	0,00097	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00809	0,00489	0,00014	0,00026	0,00055	0,00144	0,00151	0,00005	0,00016	35
36	0,00028	0,00044	0,00005	0,00039	0,00006	0,00011	0,00016	0,00006	0,00011	36
37	0,05637	0,10468	0,00410	0,02508	0,00739	0,01912	0,01797	0,00169	0,00479	37
38	0,00172	0,00816	0,00098	0,00095	0,00042	0,00038	0,00115	0,00059	0,00068	38
39	0,01850	0,01861	0,00172	0,02279	0,01838	0,01320	0,00786	0,10837	0,02213	39
40	0,04565	0,05621	0,05028	0,01884	0,00753	0,02163	0,02616	0,01091	0,01282	40
41	0,00640	0,00736	0,00430	0,00268	0,00212	0,00706	0,00604	0,00140	0,00546	41
42	0,00135	0,00194	0,00147	0,00155	0,00052	0,00112	0,00144	0,00057	0,00200	42
43	0,00009	0,00012	0,00010	0,00016	0,00004	0,00013	0,00029	0,00004	0,00009	43
44	0,00287	0,00509	0,00184	0,00268	0,00175	0,00421	0,00401	0,00167	0,00882	44
45	0,00048	0,00100	0,00025	0,00033	0,00017	0,00042	0,00586	0,00016	0,00081	45
46	1,00009	0,00013	0,00003	0,00035	0,00009	0,00061	0,00117	0,00019	0,00059	46
47	0,00055	1,00248	0,00011	0,00144	0,00067	0,00204	0,00355	0,00087	0,00611	47
48	0,02150	0,02506	1,00130	0,01084	0,00411	0,01128	0,02137	0,00585	0,02877	48
49	0,00943	0,01588	0,00059	1,09968	0,01166	0,00846	0,02361	0,00347	0,02500	49
50	0,01556	0,00405	0,00090	0,01002	1,04046	0,00645	0,13147	0,00546	0,00856	50
51	0,00071	0,00046	0,00005	0,00059	0,00295	1,00393	0,02402	0,00042	0,00186	51
52	0,00439	0,00097	0,00028	0,00192	0,00387	0,00497	1,08723	0,00133	0,00716	52
53	0,00645	0,00970	0,00584	0,00696	0,00345	0,00843	0,01143	1,01391	0,03272	53
54	0,00905	0,00667	0,00035	0,01308	0,00729	0,00448	0,02952	0,00535	1,02139	54
55	0,00001	0,00002	0,00001	0,00003	0,00006	0,00014	0,00022	0,00001	0,00007	55
56	0,00359	0,00201	0,00026	0,01128	0,00288	0,05779	0,00758	0,03958	0,01004	56
57	0,00559	0,01081	0,00007	0,00762	0,00632	0,00789	0,00312	0,00138	0,00389	57
58	0,00139	0,00296	0,00008	0,00081	0,00217	0,00037	0,00207	0,00050	0,00208	58
59	0,00164	0,00170	0,00003	0,00247	0,00053	0,00366	0,00287	0,00030	0,00477	59
60	0,00138	0,00196	0,00020	0,00037	0,00036	0,00113	0,00175	0,00014	0,00154	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 5. Matriks Invers Tabel Input – Output, 2010 <Lanjutan>

KODE IO	55	56	57	58	59	60	KODE IO
1	0,00015	0,00073	0,00007	0,00069	0,00037	0,00014	1
2	0,00010	0,00036	0,00007	0,00034	0,00013	0,00007	2
3	0,00242	0,00897	0,00596	0,01210	0,00272	0,00163	3
4	0,00001	0,00005	0,00001	0,00024	0,00012	0,00005	4
5	0,00051	0,00244	0,00024	0,00229	0,00125	0,00047	5
6	0,00013	0,00018	0,00005	0,00009	0,00049	0,00007	6
7	0,00003	0,00006	0,00004	0,00008	0,00003	0,00002	7
8	0,00163	0,00631	0,00055	0,00071	0,00181	0,00108	8
9	0,00002	0,00007	0,00002	0,00005	0,00003	0,00002	9
10	0,00022	0,00016	0,00024	0,00022	0,00021	0,00017	10
11	0,00535	0,02113	0,00210	0,00580	0,00645	0,00365	11
12	0,00033	0,00128	0,00025	0,00051	0,00037	0,00022	12
13	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	13
14	0,00029	0,00034	0,00017	0,00014	0,00018	0,00019	14
15	0,00128	0,00028	0,00085	0,00040	0,00045	0,00102	15
16	0,00117	0,00027	0,00080	0,00038	0,00041	0,00094	16
17	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	17
18	0,00199	0,00961	0,00094	0,00916	0,00495	0,00187	18
19	0,00003	0,00014	0,00002	0,00063	0,00030	0,00014	19
20	0,00038	0,00111	0,00013	0,00105	0,00031	0,00019	20
21	0,00012	0,00016	0,00003	0,00006	0,00045	0,00002	21
22	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	22
23	0,00073	0,00604	0,00213	0,00096	0,00280	0,00075	23
24	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	24
25	0,00091	0,00063	0,00082	0,00042	0,00095	0,00070	25
26	0,00678	0,00465	0,00157	0,00105	0,00162	0,00033	26
27	0,00003	0,00012	0,00009	0,00074	0,00007	0,00005	27
28	0,00009	0,00036	0,00012	0,00571	0,00004	0,00001	28
29	0,00076	0,00109	0,00029	0,00055	0,00288	0,00042	29
30	0,00235	0,00067	0,00197	0,00114	0,00083	0,00188	30
31	0,00078	0,00092	0,00046	0,00038	0,00050	0,00052	31
32	0,00146	0,00067	0,00109	0,00106	0,00868	0,00105	32
33	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	33
34	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000	34
35	0,00012	0,00037	0,00014	0,00019	0,00006	0,00003	35
36	0,00009	0,00043	0,00020	0,00008	0,00017	0,00013	36
37	0,01105	0,02213	0,00592	0,01048	0,05273	0,00392	37
38	0,00079	0,00075	0,00077	0,00185	0,00130	0,00158	38
39	0,01989	0,00381	0,01162	0,00459	0,00692	0,01581	39
40	0,03048	0,08393	0,01695	0,03265	0,03014	0,01146	40
41	0,02797	0,00570	0,00241	0,00287	0,00665	0,00788	41
42	0,00524	0,00295	0,00109	0,00092	0,00157	0,00065	42
43	0,00036	0,00026	0,00038	0,00073	0,00023	0,00020	43
44	0,00224	0,02881	0,00382	0,00422	0,00697	0,00171	44
45	0,00308	0,00144	0,00033	0,00054	0,00280	0,00058	45
46	0,00293	0,00278	0,00157	0,00170	0,00083	0,00044	46
47	0,00140	0,00346	0,00204	0,00161	0,00210	0,00207	47
48	0,02501	0,09813	0,00739	0,00764	0,02731	0,01647	48
49	0,04245	0,03536	0,01240	0,01040	0,01099	0,02406	49
50	0,02582	0,00213	0,00281	0,00486	0,01185	0,00135	50
51	0,00278	0,00058	0,00019	0,00338	0,00341	0,00051	51
52	0,03100	0,00046	0,00068	0,00022	0,00157	0,00251	52
53	0,02234	0,01233	0,01543	0,00580	0,01317	0,07743	53
54	0,06854	0,00622	0,00332	0,00362	0,01559	0,00330	54
55	1,01119	0,00020	0,00003	0,00003	0,00005	0,00001	55
56	0,01183	1,00330	0,02073	0,00258	0,00302	0,00338	56
57	0,00142	0,03256	1,05568	0,00534	0,00746	0,00276	57
58	0,00087	0,00145	0,00430	1,00594	0,00141	0,00060	58
59	0,00053	0,00034	0,00082	0,00009	1,00130	0,00076	59
60	0,00094	0,00051	0,00034	0,00162	0,00095	1,00151	60

http://babel.bps.go.id

Tabel 6. Indeks Derajat Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Tabel Input – Output, 2010

KODE IO	Derajat Penyebaran	Indeks Derajat Penyebaran	Derajat Kepekaan	Indeks Derajat Kepekaan
1	1,13254	0,87945	1,15834	0,89948
2	1,07330	0,83345	1,06955	0,83053
3	1,04921	0,81474	1,58930	1,23413
4	1,24338	0,96551	1,48409	1,15243
5	1,14346	0,88792	1,43841	1,11696
6	1,27567	0,99059	1,35532	1,05244
7	1,14884	0,89210	1,05069	0,81589
8	1,27713	0,99173	1,33411	1,03597
9	1,08003	0,83867	1,14092	0,88596
10	1,13388	0,88049	1,34432	1,04390
11	1,10226	0,85594	2,09195	1,62446
12	1,17003	0,90856	1,07150	0,83205
13	1,12410	0,87290	1,12020	0,86986
14	1,12263	0,87175	1,51189	1,17402
15	1,09258	0,84842	1,29157	1,00294
16	1,20294	0,93411	1,39462	1,08296
17	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653
18	1,72228	1,33739	1,34667	1,04573
19	1,69563	1,31670	1,07141	0,83198
20	1,69424	1,31563	1,09106	0,84724
21	1,49359	1,15981	1,00810	0,78281
22	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653
23	1,20163	0,93310	1,09186	0,84786
24	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653
25	1,36602	1,06075	1,49802	1,16325
26	1,30402	1,01260	1,11151	0,86311
27	1,12780	0,87577	1,04851	0,81420
28	1,31935	1,02451	1,00857	0,78318
29	1,33262	1,03482	1,12271	0,87181
30	1,59097	1,23543	1,25377	0,97359
31	1,65180	1,28267	1,27304	0,98855
32	1,20627	0,93670	1,20300	0,93416
33	1,00000	0,77653	1,00000	0,77653
34	1,46382	1,14135	1,00000	0,77653
35	1,43217	1,11212	1,02815	0,79839
36	1,42030	1,10290	1,01261	0,78632
37	1,47027	1,14170	1,78400	1,38533
38	1,26556	0,98274	1,25407	0,97382
39	1,47119	1,14242	1,66852	1,29565
40	1,33153	1,03397	3,97946	3,09016
41	1,47588	1,14606	1,62300	1,26031
42	1,32158	1,02624	1,20644	0,93683
43	1,22166	0,94865	1,04244	0,80948
44	1,47030	1,14173	1,33839	1,03929
45	1,32157	1,02624	1,12755	0,87557
46	1,37200	1,06540	1,02088	0,79274
47	1,50787	1,17090	1,05479	0,81907
48	1,48883	1,15612	1,57892	1,22607
49	1,26816	0,98476	1,49504	1,16094
50	1,13748	0,88328	1,48526	1,15334
51	1,20740	0,93758	1,06310	0,82553
52	1,44963	1,12567	1,21361	0,94240
53	1,24630	0,96778	1,71310	1,33027
54	1,23783	0,96121	1,45507	1,12990
55	1,38040	1,07192	1,01333	0,78688
56	1,41917	1,10202	1,20854	0,93846
57	1,19244	0,92596	1,17658	0,91365
58	1,16091	0,90148	1,07447	0,83435
59	1,24992	0,97060	1,03295	0,80211
60	1,19879	0,93089	1,04182	0,80900
Rata-rata	**77,26713**	**1,00000**	**77,26713**	**1,00000**

http://babel.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS DAN ANALISIS SINGKAT TABEL INPUT OUTPUT , 2010

I. KERANGKA TABEL I-O BANGKA BELITUNG TAHUN 2010

Kerangka Tabel I-O Bangka Belitung Tahun 2010, terdiri dari 60 klasifikasi sektor yang mencakup semua kegiatan ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambar ilustrasi Tabel I-O Bangka Belitung 2010

Kolom / Baris	1	2	...	60	180	309	310	409	509	600	700
1 2 ... 60											
190											
200											
209											
210											

http://babel.bps.go.id

Keterangan Sisi Kolom :

baris 1 s.d 60 = sektor ekonomi sebagai penghasil/penyedia produk yang digunakan oleh sektor lain (sektor kolom) sebagai input antara

baris 190 = jumlah input antara
sering dikenal juga sebagai jumlah biaya antara atau jumlah biaya yang dikeluarkan sebagi biaya untuk memproduksi komoditas ekonomi

baris 200 = jumlah input antara barang impor

baris 209 = jumlah biaya primer (nilai tambah bruto)

baris 210 = jumlah/total input

Keterangan Sisi Baris :

kolom 1 s.d 60 = sektor ekonomi sebagai pengguna/pemakai dari sektor baris yang digunakan untuk permintaan antara

kolom 180 = jumlah permintaan antara (1 s.d 60)

kolom 309 = jumlah permintaan akhir,

Jumlah Permintaan Akhir (309) terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

301 : Konsumsi Rumah Tangga
302 : Konsumsi Pemerintah
303 : PMTB
304 : Stok
305 : Ekspor

kolom 310 = jumlah permintaan/*demand* yaitu :
permintaan antara (180) dan permintaan akhir (309)

kolom 409 = jumlah impor

kolom 509 = jumlah margin perdagangan dan biaya pengangkutan (TTM) (501 s.d. 503)

kolom 600 = jumlah/total output

kolom 700 = jumlah penyediaan (*supply*)

http://babel.bps.go.id

II. ANALISIS TABEL I-O BANGKA BELITUNG TAHUN 2010

Dalam contoh analisis sederhana ini, akan dianalisis lebih terfokus kepada komoditas Ikan Tangkap (sektor I-O nomor 11).

II.I MEMBACA KOLOM TABEL I-O TRANSAKSI TOTAL ATAS DASAR HARGA PEMBELI

- Selama tahun 2010, sektor perikanan tangkap berhasil menciptakan input total sebesar Rp. 2.670.543 juta (kode I-O 210).
- Dalam proses kegiatan produksinya, sektor perikanan tangkap membutuhkan input antara/biaya antara total sebesar Rp. 310.331 juta (kode I-O 190) sebagai bahan baku dalam menghasilkan output dan nilai tambah dalam kegiatan peroduksinya. Jika dirasiokan terhadap total input (kode I-O 210), input antara/biaya antara sektor perikanan tangkap sebesar 0,12 atau 12 persen.
- Jika kita kaji lebih mendalam tentang struktur input antara/biaya antara sektor perikanan tangkap, maka akan kita peroleh informasi bahwa dari total 0,12 atau 12 persen, dalam melakukan proses produksinya sektor perikanan tangkap membutuhkan input dari sektor perikanan tangkap sendiri sebesar 0,07 (7 % atau Rp. 194.608 juta). Sebagai penjelasannya, sektor perikanan tangkap membutuhkan input dari sektor perikanan tangkap sendiri berupa hasil laut seperti ikan-ikan yang lebih kecil, udang, cumi, dan sebagainya yang digunakan sebagai umpan dalam penangkapan ikan, sebagai ikan yang dikonsumsi sendiri oleh nelayan serta ikan yang hilang tercecer saat penangkapan.
- Kemudian sebanyak Rp. 102.278 juta atau 0,04 (4 %) input antara/biaya antara, berasal dari sektor industri produk pengilangan minyak bumi (kode I-O 17). Artinya dalam kegiatan produksinya, sektor perikanan tangap membutuhkan input dari sektor industri produk pengilangan minyak bumi dalam hal ini berupa **bahan bakar minyak (BBM)** yaitu solar atau premium untuk menggerakkan motor boat/baling-baling motor perahu sebesar jumlah yang telah disebutkan tersebut.
- Sementara itu, selain sektor perikanan tangkap sendiri dan sektor industri produk pengilangan minyak bumi, ada beberapa sektor lain yang memberikan input antara/biaya antara untuk sektor perikanan tangkap, namun jumlah relatif tidak terlalu besar seperti **sektor bank** (kode I-O 50) sebesar Rp. 2.126 juta, yang digunakan sektor perikanan tangkap dalam menunjang permodalan kegiatan usaha mereka dan

http://babel.bps.go.id

angkutan laut (kode I-O 42) yang digunakan sektor perikanan tangkap sebagai penunjang transportasi kegiatan penangkapan ikan, dengan jumlah input antara/biaya antara Rp. 1.610 juta.

- Sementara jumlah biaya primer (kode I-O 209) atau yang lebih *familiar* dikenal dengan istilah nilai tambah (NTB) yang tercipta sebesar Rp. 2.360.212 juta. Jika kita proporsikan terhadap total input (kode I-O 210) maka akan kita peroleh persentase sebesar 0,88 atau 88 persen.

- Nilai tambah yang tercipta pada sektor perikanan tangkap 88 persen terdiri dari beberapa komponen pembentuknya. Sebagian besar nilai tambah yang tercipta merupakan **surplus usaha(kode I-O 202)** sebesar Rp. 1.936.153 juta (0,73 atau 73 % dari total input) yaitu berupa keuntungan diperoleh dari hasil menjual ikan, upah tenaga keluarga yang ikut melaut yg bukan tenaga kerja dibayar, sewa kapal. Sementara itu nilai tambah dalam bentuk **upah gaji (kode I-O 201)** yang tercipta sebesar Rp. 326.109 juta (0,12 atau 12 % dari total input) yaitu upah tenaga kerja yang dibayar saat ikut melaut . Sedangkan sisa nilai tambah lainnya tersebar pada komponen **penyusutan (kode I-O 203)** yaitu uang disisihkan untuk pembayaran kapal jika kapal tersebut membeli baru pada saat yang akan datang dan **pajak tidak langsung (kode I-O 204)** yaitu pajak yang dibayarkan nelayan kepada pemerintah berupa retribusi saat pemasaran ikan, yang masing-masing proporsinya terhadap total input sebesar 0,03 (3 %) dan 0,01 (1 %).

- Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa sektor perikanan tangkap pada tahun 2010 dalam menghasilkan total inputnya, membutuhkan input antara/biaya antara sebesar 0,12 (12 %), dan menciptakan nilai tambah (NTB) sebesar 0,88 (88 %). Sebagian besar biaya antara di-*input* atau berasal dari sektor perikanan tangkap sendiri sebesar 0,07 (7 %) dan sektor industri pengilangan minyak bumi dalam bentuk BBM sebesar 0,04 (4 %). Kemudian, nilai tambah yang tercipta sebagian besar dalam bentuk surplus usaha sebesar 0,73 (73 %). Nilai tambah dalam bentuk upah gaji proporsinya sebesar 0,12 (12 %). Sedangkan sisa nilai tambah lain merupakan penyusutan (0,03 atau 3 %) dan pajak tidak langsung (0,01 atau 1 %).

http://babel.bps.go.id

Tabel 1. Tabel Input-Output Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 60 Sektor, 2010 (Juta Rupiah)

KODE	SEKTOR	11	Rasio terhadap Total Input
9	Jasa Penunjang Pertanian Pasca Panen dan Perburuan	710	0,00027
10	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.130	0,00042
11	Perikanan Tangkap	194.608	0,07287
17	Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi	102.278	0,03830
18	Industri Makanan	1.242	0,00047
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) & Barang Anyaman dari Bambu, Rotan & Sejenisnya	119	0,00004
27	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	99	0,00004
28	Industri Farmasi, Produk obat Kimia dan Obat Tradisional	207	0,00008
29	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	50	0,00002
36	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan	1.231	0,00046
37	Pengadaan Listrik dan Gas	50	0,00002
38	Pengadaan Air	16	0,00001
39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	914	0,00034
41	Angkutan Darat	957	0,00036
42	Angkutan Laut	1.610	0,00060
43	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	24	0,00001
44	Angkutan Udara	361	0,00014
45	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	26	0,00001
48	Penyediaan Makan Minum	604	0,00023
49	Informasi dan Komunikasi	645	0,00024
50	Bank	2.126	0,00080
51	Asuransi dan Dana Pensiun	193	0,00007
52	Jasa Keuangan Lainnya	1.075	0,00040
59	Jasa Lainnya (Kegiatan Kesenian, Olahraga dan Rekreasi)	21	0,00001
60	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	0,00000
190	**JUMLAH INPUT ANTARA**	**310.331**	**0,11621**
200	Impor	-	0,00000
201	Upah dan gaji	326.109	0,12211
202	Surplus usaha	1.936.153	0,72500
203	Penyusutan	67.476	0,02527
204	Pajak tak langsung	30.474	0,01141
205	Subsidi	-	0,00000
209	**NILAI TAMBAH BRUTO**	**2.360.212**	**0,88379**
210	**JUMLAH INPUT**	**2.670.543**	**1,00000**

http://bakel.bps.go.id

II.2 MEMBACA BARIS TABEL I-O TRANSAKSI TOTAL ATAS DASAR HARGA PEMBELI

- Dalam perekonomian Bangka Belitung tahun 2010 jumlah permintaan (***demand***) sektor perikanan tangkap yang tercipta sebesar Rp. 2.858.594 juta (kode I-O 310).

- Dari jumlah tersebut sebanyak Rp. 872.260 juta atau 31 persen (kode I-O 180) digunakan sebagai permintaan antara, artinya jumlah **output** sektor perikanan tangkap yang digunakan sebagai **input** oleh sektor ekonomi lain dalam proses produksi sektor sektor lain. Jika kita proporsikan permintaan antara terhadap total permintaan (kode I-O 310), maka akan kita peroleh proporsinya sebesar 0,31.

- Jika kita rinci ke dalam sektor-sektornya, permintaan antara sektor perikanan tangkap yang terbesar digunakan oleh **sektor penyediaan makan minum (kode I-O 48)** sebesar Rp. 356.369 juta atau sebesar 0,12 (12 %) dari total permintaan. Artinya sebanyak 12 persen output sektor perikanan tangkap digunakan oleh sektor penyedian makan minum sebagai input antara/biaya antara dalam proses produksi sektor penyediaan makan minum. Contohnya hasil laut seperti ikan, cumi, udang, dan lainnya merupakan bahan baku dalam menghasilkan makanan khususnya makanan sea food yang sangat digemari oleh masyarakat Bangka Belitung.

- Selanjutnya **sektor industri makanan (kode I-O 18)** menggunakan output sektor perikanan tangkap sebagai permintaan antara sebesar Rp. 209.860 juta (0,07 atau 7 %) yaitu ikan yang telah dibekukan, udang dibekukan, ikan asin atau dibuat industri makanan berbahan baku ikan selain krupuk, getas, kricu. Kemudian **sektor industri kerupuk, getas, kritcu dan sebagainya (kode I-O 20)** menggunakan output sektor perikanan tangkap sebagai permintaan antara sebesar Rp. 106.872 juta (0,04 atau 4 %). Seperti kita ketahui, di Bangka Belitung banyak terdapat industri makanan yang berbahan baku dari hasil perikanan tangkap di laut. Komoditas tersebut merupakan komoditas yang menjadi buah tangan khas bagi setiap wisatawan dalam negeri maupun luar negeri yang berkunjung ke Negeri Serumpun Sebalai. Sementara itu sisa permintaan antara sektor perikanan tangkap tersebar ke beberapa sektor lainnya dengan jumlah yang lebih kecil.

- Berikutnya kita masuk ke dalam struktur permintaan akhir (kode I-O 309). Jumlah permintaan akhir sektor perikanan tangkap yang tercipta selam atahun 2010 sebesar Rp. 1.998.334 juta, atau sebesar 0,69 atau 69 persen dari total permintaan.

- Dari total permintaan akhir sektor perikanan tangkap yang tercipta tersebut, yang digunakan dalam bentuk konsumsi rumah tangga (kode I-O 301) sebesar Rp. 1.533.761

http://babel.bps.go.id

juta (0,54 atau 54 % dari total permintaan), artinya sebanyak 54 persen total permintaan sektor perikanan tangkap digunakan oleh rumah tangga sebagai konsumsi makanan mereka.

- Kemudian komponen permintaan akhir sektor perikanan tangkap selanjutnya adalah ekspor (kode I-O 305). Jumlah permintaan akhir sebagai ekspor sebesar Rp. 452.573 (0,16 % dari total permintaan), artinya sebanyak 0,16 atau 16 persen dari jumlah permintaan sektor perikanan tangkap, digunakan untuk diekspor ke daerah lain di luar Bangka Belitung. Untuk komponen permintaan akhir lainnya seperti konsumsi pemerintah, PMTB dan stok, nilainya kosong.
- Sementara itu, dalam proses kegiatan ekonominya, sektor perikanan tangkap menciptakan margin perdagangan dan biaya pengangkutan sebesar Rp. 188.051 juta (kode I-O 509). Sedangkan untuk komponen impor (kode I-O 409), sektor perikanan tangkap tidak melakukan kegiatan impor, sehingga nilainya kosong.
- Dalam penghitungan tabel I-O impor (kode I-O 409) dan margin perdagangan dan biaya pengangkutan (kode I-O 509) merupakan variabel pengurang dari variabel jumlah permintaan (kode I-O 310). Sehingga jika kita mengurangkan jumlah permintaan dengan TTM dan nilai impornya, akan kita peroleh total output sektor perikanan tangkap yang tercipta sebesar Rp. 2.670.543 juta (kode I-O 600).
- Selanjutnya jumlah penyediaan (**supply**) yang diciptakan oleh sektor perikanan tangkap sebsesar Rp. 2.858.594 juta (kode I-O 700). Sesuai rumus matematis yang telah dibahas di atas, pada persamaan (5) diketahui bahwa, jumlah penyediaan merupakan penjumlahan antara total output (kode I-O 600), impor (kode I-O 409) dan TTM (kode I-O 509).
- Dalam rumus matematis di awal tuliasan ini pada persamaan (13) dikatakan bahwa Total Input (210) = Total Output (600). Hal tersebut terbukti karena total input (kode I-O 210) dan total output (kode I-O 600) nilai nya sama sebesar Rp. 2.670.543 juta
- Kembali kepada persaman matematis yaitu persamaan (1) yang mengatakan bahwa Total Permintaan/***demand*** (310) = Total Penawaran/***supply*** (700). Hal tersebut terbukti karena total permintaan (kode I-O 310) dan total penawaran (kode I-O 700) nilainya sama sebesar Rp. 2.858.594 juta

http://babel.bps.go.id

Tabel 2. Tabel Input-Output Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 60 Sektor, 2010 (Juta Rupiah) <Transpose Baris>

KODE	SEKTOR	11	Rasio terhadap Total Input
11	Perikanan Tangkap	194.608	0,0681
18	Industri Makanan	209.860	0,0734
19	Industri Minyak Makan,Lemak Nabati dan Hewani	112	0,0000
20	Industri Krupuk, Getas, Kricu dan sejenisnya	106.872	0,0374
28	Industri Farmasi, Produk obat Kimia dan Obat Tradisional	129	0,0000
40	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil & Sepeda Motor	604	0,0002
46	Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya	386	0,0001
47	Hotel Berbintang	1.761	0,0006
48	Penyediaan Makan Minum	356.369	0,1247
57	Jasa Pendidikan	338	0,0001
58	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.221	0,0004
180	**Jumlah Permintaan Antara**	**872.260**	**0,3051**
301	Konsumsi Rumahtangga	1.533.761	0,5365
302	Konsumsi Pemerintah	-	0,0000
303	PMTB	-	0,0000
304	Perubahan Inventori	-	0,0000
305	Ekspor Antar Wilayah	452.573	0,1583
309	**Jumlah Permintaan Akhir**	**1.986.334**	**0,6949**
310	**Total Permintaan**	**2.858.594**	**1,0000**
409	Impor	-	
509	Jumlah TTM	188.051	
600	Total Output	2.670.543	
700	Total Penyediaan	2.858.594	

http://babel.bps.go.id

II.3 ANALISIS DAMPAK ATAU KETERKAITAN ANTAR SEKTOR

Analisis dampak untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hubungan atau keterkaitan antar sektor produksi. Ada tingkat keterkaitan teknis antara unsur aktif (dalam hal ini unsur yang menunjang kegiatan ekonomi) yang merupakan kegiatan generator untuk memulai sesuatu proses polarisasi teknis. Hubungan teknis ini dapat berupa hubungan kedepan (*forward linkage*) yaitu hubungan dengan penjualan barang jadi atau Derajat Kepekaan (DK) dan Indeks Daya Kepekaan (IDK), dan hubungan ke belakang (*backward linkage*) yang hampir selalu merupakan hubungan dengan bahan mentah ataupun bahan baku atau Derajat Penyebaran (DP) dan Indeks Daya Penyebaran (IDP).

II.3.1 Daya Penyebaran dan Indeks Daya Penyebaran

Gambar 2. Tabel Daya Penyebaran dan Indeks Daya Penyebaran Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010

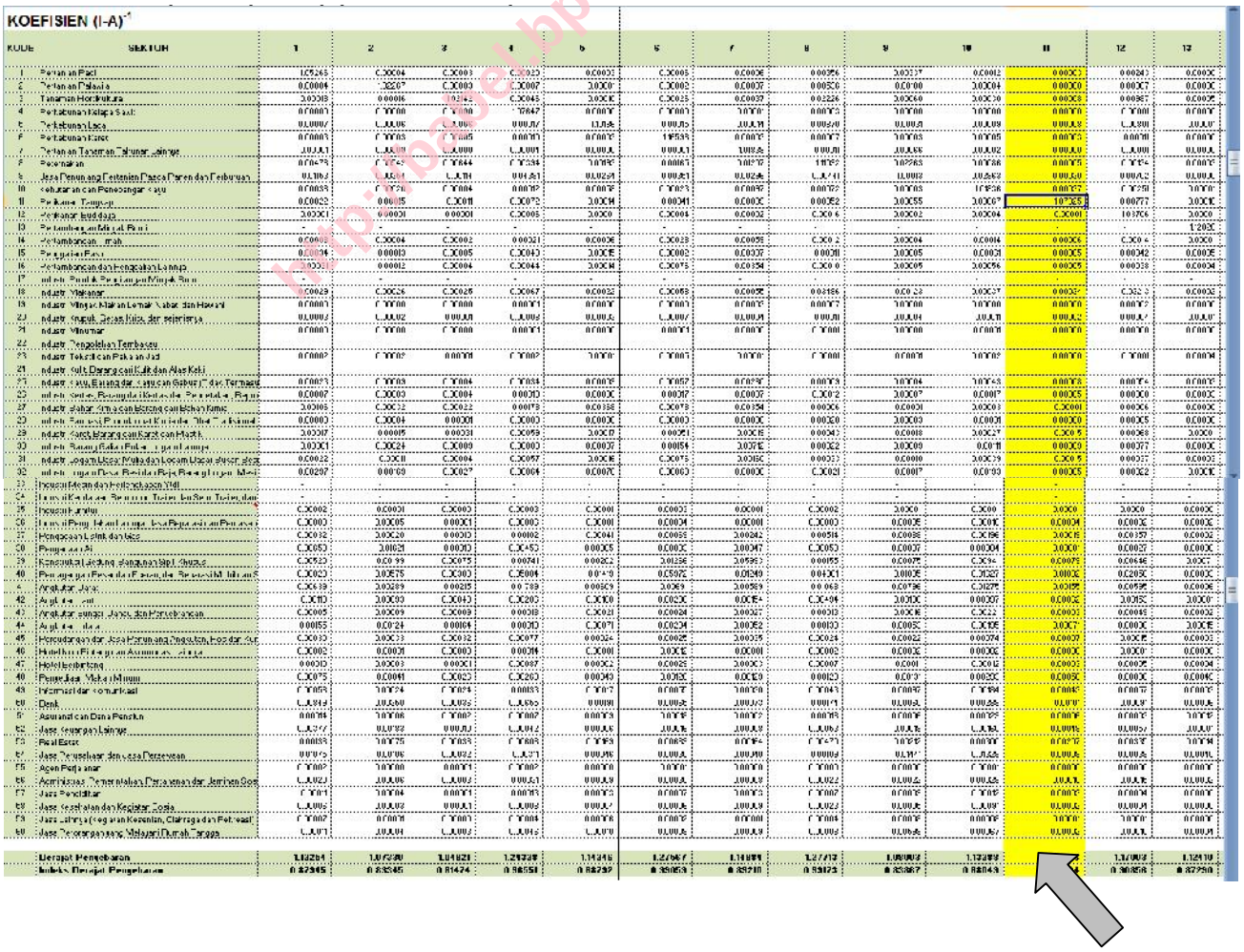

KOEFISIEN (I-A)$^{-1}$

KODE	SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pertanian Padi	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
2	Pertanian Palawija	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
3	Tanaman Hortikultura	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4	Perkebunan Karet	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
5	Perkebunan Lada	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
6	Perkebunan Kopi	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
7	Perkebunan Tanaman Tahunan Lainnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
8	Peternakan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
9	Jasa Pertanian yang Tersangkut dengan Pertanian dan Perburuan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
10	Kehutanan dan Penebangan Kayu	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
11	Perikanan Tangkap	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
12	Perikanan Budidaya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
13	Pertambangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pertambangan Gas Alam	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
15	Penggalian Pasir	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
16	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
17	Industri Pengolahan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Industri Makanan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
19	Industri Minyak Makan Lemak Nabati dan Hewani	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
20	Industri Gula Bersih dan Sejenisnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
21	Industri Minuman	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
22	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tanpa Perabot) dan Anyaman	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
27	Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet Kimia	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
28	Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
29	Industri Logam Dasar Besi dan Baja	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
30	Industri Logam Dasar Bukan Besi dan Logam Dasar Lainnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
31	Industri Barang Dari Logam, Mesin dan Peralatan Listrik	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
32	Industri Pengolahan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Konstruksi Gedung dan Perumahan Yang Tidak Dan Sedang Tertinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Konstruksi Gedung Perumahan Yang Dan Sedang Tertinggal dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Konstruksi Jalan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
36	Konstruksi Pengairan dan Jaringan Pipa Perminyakan dan Perkebunan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
37	Konstruksi Lainnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
38	Perdagangan Besar	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
39	Perdagangan Eceran dan Perdagangan Rumah Makan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
40	Perdagangan Eceran dan Perdagangan Rumah Makan Lainnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
41	Angkutan Jalan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
42	Angkutan Laut	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
43	Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
44	Angkutan Udara	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
45	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan Lainnya dan Jasa Pos	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
46	Hotel dan Penginapan Akomodasi Lainnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
47	Hotel berbintang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
48	Rumah Makan, Makan Minum	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
49	Informasi dan Komunikasi	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
50	Bank	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
51	Asuransi dan Dana Pensiun	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
52	Jasa Keuangan Lainnya	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
53	Real Estate	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
54	Jasa Perusahaan dan Jasa Penyewaan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
55	Jasa Pemerintahan Umum dan Pertahanan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
56	Jasa Pendidikan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
57	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
58	Jasa Lainnya (Kesenian, Hiburan dan Rekreasi)	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
59	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
	Derajat Penyebaran	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
	Indeks Derajat Penyebaran	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

http://babel.bps.go.id

- Besaran daya penyebaran menunjukkan jumlah seluruh dampak dari 1 unit permintaan akhir suatu sektor terhadap output di masing-masing sektor dan akan menjadi bahan baku dan bahan penolong dalam proses produksi. Jumlah daya penyebaran merupakan ukuran untuk melihat keterkaitan kebelakang (*backward linkage*).
- Pada gambar 2 di atas, dapat kita ketahui bahwa untuk sektor perikanan tangkap memiliki jumlah daya penyebaran sebesar 1,10226. Artinya jumlah pengaruh dari permintaan akhir sektor perikanan tangkap terhadap output sektornya sendiri serta output sektor yang lain yang akan menjadi bahan baku bahan penolong secara keseluruhan sebesar 1,10226.
- Selanjutnya Daya Penyebaran dapat dihitung rata-rata pengaruh yang ditimbulkan, disebut dengan Indeks Daya Penyebaran.
- Nilai Indeks Daya Penyebaran sektor perikanan tangkap sebesar 0,85594, artinya apabila permintaan akhir seluruh sektor ekonomi naik 1 unit maka akan menyebabkan output sektor perikanan tangkap meningkat 0,85594 unit. Atau bisa juga dikatakan bahwa, dengan adanya kenaikan permintaan akhir sektor perikanan tangkap 1 unit, maka akan menyebabkan penggunaan sektor lain sebagai input sektor perikanan tangkap meningkat 0,85594 unit.

http://babel.bps.go.id

II.3.2 Daya Kepekaan dan Indeks Daya Kepekaan

Gambar 3. Tabel Derajat Kepekaan dan Indeks Derajat Kepekaan Tabel I-O Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010

KOEFISIEN $(I-A)^{-1}$

KODE	SEKTOR	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	57	58	59	60	DK	IDK
1	Pertanian Padi	1.0527	0.0000	0.0000	0.0002	0.0000	0.0001	0.0001	0.0036	0.0034	0.0001	0.0000	0.0024	0.0001	0.0007	0.0004	0.0001	1.1583	0.8395
2	Pertanian Palawija	0.0000	1.0227	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0001	0.0054	0.0010	0.0000	0.0000	0.0031	0.0001	0.0003	0.0001	0.0001	1.0695	0.8305
3	Tanaman Hortikultura	0.0002	0.0002	1.0214	0.0005	0.0001	0.0003	0.0004	0.0223	0.0006	0.0003	0.0001	0.0099	0.0060	0.0121	0.0027	0.0016	1.5893	1.2341
4	Perkebunan Kelapa Sawit	0.0000	0.0000	0.0000	1.0765	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0002	0.0001	0.0001	1.4041	1.1524
5	Perkebunan Lada	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	1.1019	0.0001	0.0001	0.0087	0.0003	0.0001	0.0001	0.0060	0.0002	0.0023	0.0012	0.0005	1.4384	1.1170
6	Perkebunan Karet	0.0000	0.0000	0.0001	0.0001	0.0000	1.1660	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0001	0.0005	0.0001	1.3553	1.0524
7	Pertanian Tanaman Tahunan Lainnya	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	1.0184	0.0001	0.0007	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	1.0507	0.8159
8	Peternakan	0.0048	0.0054	0.0064	0.0039	0.0019	0.0016	0.0121	1.1109	0.0226	0.0009	0.0000	0.0013	0.0005	0.0007	0.0018	0.0011	1.3341	1.0360
9	Jasa Penunjang Pertanian Pasca Panen dan Perburuan	0.0115	0.0035	0.0011	0.0439	0.0026	0.0035	0.0030	0.0044	1.0001	0.0296	0.0003	0.0070	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	1.1409	0.8860
10	Kehutanan dan Penebangan Kayu	0.0004	0.0002	0.0000	0.0001	0.0006	0.0002	0.0010	0.0007	0.0000	1.0184	0.0004	0.0025	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	1.3443	1.0439
11	Perikanan Tangkap	0.0002	0.0001	0.0001	0.0007	0.0001	0.0004	0.0004	0.0085	0.0006	0.0007	1.0732	0.0078	0.0021	0.0058	0.0065	0.0037	2.0920	1.6245
12	Perikanan Budidaya	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0002	0.0000	0.0000	0.0000	1.0371	0.0003	0.0005	0.0004	0.0002	1.0715	0.8320
13	Pertambangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1202	0.8699
14	Pertambangan Timah	0.0001	0.0000	0.0000	0.0002	0.0001	0.0003	0.0006	0.0001	0.0000	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0001	0.0002	0.0002	1.5119	1.1740
15	Penggalian Pasir	0.0003	0.0001	0.0000	0.0005	0.0002	0.0008	0.0039	0.0001	0.0000	0.0006	0.0001	0.0004	0.0008	0.0004	0.0004	0.0010	1.2916	1.0029
16	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0.0003	0.0001	0.0000	0.0004	0.0001	0.0008	0.0035	0.0001	0.0000	0.0006	0.0000	0.0004	0.0008	0.0004	0.0004	0.0009	1.3946	1.0830
17	Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0000	0.7765
18	Industri Makanan	0.0003	0.0003	0.0003	0.0007	0.0002	0.0006	0.0006	0.0349	0.0012	0.0004	0.0003	0.0321	0.0009	0.0092	0.0049	0.0019	1.3467	1.0457
19	Industri Minyak Makan,Lemak Nabati dan Hewani	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0006	0.0003	0.0001	1.0714	0.8320
20	Industri Krupuk, Getas, Kricu dan sejenisnya	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0001	0.0000	0.0001	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0001	0.0010	0.0003	0.0002	1.0911	0.8472
21	Industri Minuman	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0004	0.0000	1.0081	0.7828
22	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0000	0.7765
23	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0021	0.0010	0.0028	0.0008	1.0919	0.8479
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0000	0.7765
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasu	0.0002	0.0001	0.0000	0.0003	0.0001	0.0006	0.0026	0.0001	0.0000	0.0004	0.0001	0.0005	0.0008	0.0004	0.0010	0.0007	1.4980	1.1632
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan, Repro	0.0001	0.0000	0.0000	0.0002	0.0001	0.0002	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0001	0.0001	0.0016	0.0010	0.0016	0.0003	1.1115	0.8631
27	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	0.0011	0.0003	0.0002	0.0018	0.0037	0.0008	0.0035	0.0001	0.0000	0.0000	0.0000	0.0001	0.0001	0.0007	0.0001	0.0001	1.0485	0.8142

PCT Round | PDT Round | PDD Round | Tabel Turunan | Hasil Tabel Turunan | rasio kolom atau ba | rasio baris | ...el Turunan | Hasil Tabel Turunan | rasio kolom atau ba | rasio

- Besaran derajat kepekaan adalah nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagi akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterjaitan ke depan (*forward linkage*).
- Pada gambar 3 di atas, dapat kita ketahui bahwa untuk sektor perikanan tangkap memiliki jumlah derajat kepekaan sebesar 2,0920. Artinya jumlah pengaruh dari permintaan akhir sektor-sektor lain secara keseluruhan terhadap output sektor perikanan tangkap sebesar 2,0920.
- Selanjutnya Derajat Kepekaan dapat dihitung rata-rata pengaruh yang ditimbulkan, disebut dengan Indeks Derajat Kepekaan.
- Nilai Indeks Derajat Kepekaan sektor perikanan tangkap sebesar 1,62446, artinya kenaikan 1 unit permintaan akhir di sektor perikanan tangkap akan menyebabkan naiknya output sektor-sektor lain termasuk sektor perikanan tangkap sendiri secara keseluruhan sebesar 1,62446 unit.
- Berdasarkan Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan ini, sektor-sektor ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok sebagai berikut :
  - Kelompok I adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP dan IDK diatas rata-rata (>1)
  - Kelompok II adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP diatas rata-rata (>1) dan IDK dibawah rata-rata (<1)
  - Kelompok III adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP dibawah rata-rata (<1) dan IDK diatas rata-rata (>1)
  - Kelompok IV adalah sektor-sektor yang mempunyai IDP dan IDK dibawah rata-rata (<1)

http://babel.bps.go.id

II.3.3 Analisis Plot Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan

Gambar 4. Ploting IDP dan IDK Sektor Perikanan Tangkap Tabel I-O Babel 2012

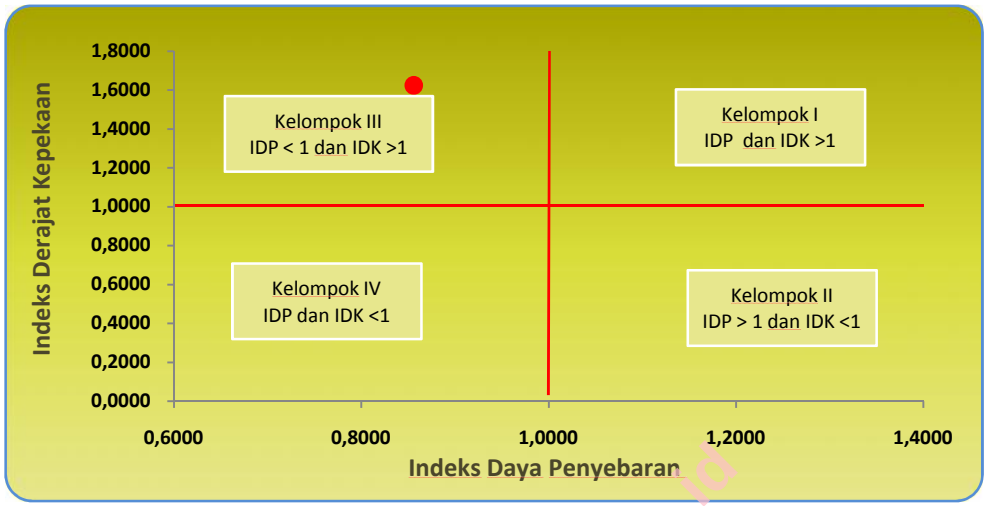

http://babel.bps.go.id

- Dari gambar 4 di atas diketahui bahwa sektor perikanan tangkap memiliki IDP < 1 dan IDK > 1 sehingga dalam analisis ploting berada di kuadran ke tiga.
- Sektor yang berada pada kuadran pertama merupakan sektor prioritas yang harus dikembangkan di daerah. Sedangkan kuadran II, III dan IV merupakan sektor-sektor pendukung sektor prioritas.
- Jadi sektor perikanan tangkap tetap harus dikembangkan dalam upaya mendukung sektor prioritas, karena sektor perikanan tangkap memiliki derajat kepekaan yang nilainya lebih dari 1.

Contoh : Analisis Dampak pada Kelompok 1 atau kuadran 1

- Kelompok 1 sektor-sektor yang mempunyai IDP dan IDK diatas rata-rata (>1) yaitu sektor prioritas, jika satu unit permintaan akhir di sektor tersebut menyebabkan tingkat menghasilkan output dirinya dan output sektor lain yang besar serta sektor tersebut membutuhkan input sebagai bahan baku dan bahan penolong sebagai proses produksi.

Tabel 3. Dampak keterkaitan IDK dan IDP pada Kuadran 1

KODE	SEKTOR	DK	IDK	DP	IDP
18	Industri Makanan	1,34667	1,04573	1,72228	1,33739
48	Penyediaan Makan Minum	1,57892	1,22607	1,48883	1,15612
41	Angkutan Darat	1,62300	1,26031	1,47588	1,14606
39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	1,66852	1,29565	1,47119	1,14242
44	Angkutan Udara	1,33839	1,03929	1,47030	1,14173
37	Pengadaan Listrik dan Gas	1,78400	1,38533	1,47027	1,14170
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,49802	1,16325	1,36602	1,06075
40	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,97946	3,09016	1,33153	1,03397

http://babel.bps.go.id

☞ Ilustrasi Kelompok 1 untuk sektor 18 Industri Makanan

Secara akumulatif pada tabel 4, sektor 18 Industri Makanan menciptakan keterkaitan ke depan (IDK) jika 1 unit permintaan akhir di sektor 18 industri makanan akan menghasilkan produktivitas output dirinya dan output sektor lain sebesar 1,04573. Berarti akibat permintaan akhir di sektor industri makanan terjadi kenaikan output dirinya sendiri (sektor 18 industri makanan) dan sektor lainnya naik sebesar 1,04573 kalinya.

Sedangkan secara akumulatif sektor 18 industri makanan jika terjadi kenaikan 1 unit permintaan akhir menciptakan keterkaitan ke belakang (IDP) sebesar 1,33739. Berarti setiap kenaikan 1 unit output sektor 18 industri makanan mengakibatkan peningkatan output dari sektor sektor lain secara keseluruhan sebagai input (sebagai bahan baku dan bahan penolong dalam proses produksi) sebesar 1,33739 unit.

Bila dilihat lebih rinci pada tabel 4, sektor 18 industri makanan secara kedepan (IDK) bahwa jika terjadi kenaikan permintaan akhir sektor 18 industri makanan akan menciptakan output dirinya sebesar 0,78289 kali serta menginisiasi output sektor lain hampir ke seluruh sektor, yang cukup besar pada sektor 8 peternakan sebesar 0,0207 kali, sektor 12 perikanan budidaya sebesar 0,02495 kali, sektor 20 industri krupuk, getas, kericu dan sejenisnya sebesar 0,05681 kali, sektor 42

angkutan laut sebesar 0,01959 kali, sektor 46 hotel non bintang dan akomodasi lainnya sebesar 0,01372 kali, sektor 48 penyedian makanan dan minuman sebesar 0,02571 kali, sehingga secara keseluruhan akan naik 1,04573 kalinya.

Bila dilihat lebih rinci pada tabel 4, sektor 18 industri makanan secara ke belakang (IDP), bahwa dengan kenaikan 1 unit output sektor 18 industri makanan mengakibatkan peningkatan output hampir di seluruh sektor lain sebagai input (untuk proses produksi sebagai bahan baku dan bahan penolong) seperti sektor 1 pertanian padi dengan berasnya sebesar 0,05867 kali, sektor 3 hortikultura sebagi bahan baku sayuran dan buah sebesar 0,02735 kali, sektor 5 lada dengan butir ladanya untuk penghangat badan serta bumbu masak sebesar 0,19529 kali, sektor 11 perikanan tangkap dengan ikan dan hasil laut yg segar sebesar 0,18551 kali, serta meningkatkan sektor 40 perdagangan besar eceran reparasi sepeda motor dan mobil sebesar 0,03652 kali, yang secara keseluruhan naik sebesar 1,33739 kalinya.

http://babel.bps.go.id

Tabel 4. Dampak Keterkaitan IDK dan IDP pada sektor 18 Industri Makanan

Kode	Sektor	DK	IDK	DP	IDP
1	Pertanian Padi	0,00029	0,00022	0,07555	0,05867
2	Pertanian Palawija	0,00026	0,00020	0,00726	0,00564
3	Tanaman Hortikultura	0,00025	0,00020	0,03522	0,02735
4	Perkebunan Kelapa Sawit	0,00067	0,00052	0,00023	0,00018
5	Perkebunan Lada	0,00022	0,00017	0,25149	0,19529
6	Perkebunan Karet	0,00058	0,00045	0,00011	0,00008
7	Pertanian Tanaman Tahunan Lainnya	0,00055	0,00043	0,00001	0,00001
8	Peternakan	0,03486	0,02707	0,01297	0,01007
9	Jasa Penunjang Pertanian Pasca Panen & Perburuan	0,00123	0,00095	0,00165	0,00128
10	Kehutanan & Penebangan Kayu	0,00037	0,00029	0,00065	0,00051
11	Perikanan Tangkap	0,00034	0,00026	0,23889	0,18551
12	Perikanan Budidaya	0,03213	0,02495	0,00373	0,00290
13	Pertambangan Minyak Bumi	0,00002	0,00002	0,00000	0,00000
14	Pertambangan Timah	0,00049	0,00038	0,00015	0,00012
15	Penggalian Pasir	0,00047	0,00036	0,00017	0,00013
16	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,00066	0,00052	0,00016	0,00012
17	Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
18	Industri Makanan	1,00819	0,78289	1,00819	0,78289
19	Industri Minyak Makan,Lemak Nabati & Hewani	0,00229	0,00177	0,00061	0,00047
20	Industri Krupuk, Getas, Kricu & sejenisnya	0,07316	0,05681	0,00006	0,00005
21	Industri Minuman	0,01209	0,00939	0,00005	0,00004
22	Industri Pengolahan Tembakau	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
23	Industri Tekstil & Pakaian Jadi	0,00054	0,00042	0,00005	0,00004
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu & Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) & Barang Anyaman dari Bambu, Rotan & Sejenisnya	0,00077	0,00060	0,00023	0,00018
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Pencetakan, Reproduksi Media Rekamam	0,00101	0,00079	0,00022	0,00017
27	Industri Bahan Kimia & Barang dari Bahan Kimia	0,00328	0,00255	0,00094	0,00073
28	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia & Obat Tradisional	0,01164	0,00904	0,00001	0,00001
29	Industri Karet, Barang dari Karet & Plastik	0,00081	0,00063	0,00064	0,00050
30	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	0,00105	0,00082	0,00034	0,00026
31	Industri Logam Dasar Mulia & Logam Dasar Bukan Besi Lainnya	0,00143	0,00111	0,00041	0,00032
32	Industri Logam Dasar Besi & Baja, Barang Logam Mesin & Peralatannya, Komputer, Barang Elektronik & Optik,Peralatan Listrik	0,00062	0,00048	0,00058	0,00045
33	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl	0,00000	0,00000	0,00000	0,00000
34	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer & Semi Trailer & Alat Angkutan Lainnya	0,00060	0,00046	0,00000	0,00000
35	Industri Furnitur	0,00150	0,00116	0,00003	0,00002
36	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan	0,00135	0,00105	0,00004	0,00003
37	Pengadaan Listrik & Gas	0,00178	0,00138	0,00210	0,00163
38	Pengadaan Air	0,00038	0,00030	0,00113	0,00088
39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	0,00098	0,00076	0,00255	0,00198
40	Perdagangan Besar & Eceran & Reparasi Mobil & Sepeda Motor	0,00809	0,00628	0,04702	0,03652
41	Angkutan Darat	0,00300	0,00233	0,00699	0,00543
42	Angkutan Laut	0,02523	0,01959	0,00184	0,00143
43	Angkutan Sungai, Danau & Penyebrangan	0,00129	0,00100	0,00042	0,00033
44	Angkutan Udara	0,01008	0,00782	0,00221	0,00171
45	Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan, Pos & Kurir	0,00206	0,00160	0,00102	0,00079
46	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya	0,01767	0,01372	0,00012	0,00009
47	Hotel Berbintang	0,01136	0,00882	0,00021	0,00016
48	Penyediaan Makan Minum	0,03260	0,02531	0,00185	0,00144
49	Informasi & Komunikasi	0,00360	0,00279	0,00101	0,00079
50	Bank	0,00061	0,00047	0,00290	0,00225
51	Asuransi & Dana Pensiun	0,00108	0,00084	0,00010	0,00008
52	Jasa Keuangan Lainnya	0,00266	0,00207	0,00076	0,00059
53	Real Estat	0,00061	0,00047	0,00640	0,00497
54	Jasa Perusahaan & Jasa Persewaan	0,00137	0,00106	0,00180	0,00140
55	Agen Perjalanan	0,00199	0,00154	0,00001	0,00001
56	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	0,00961	0,00747	0,00030	0,00023
57	Jasa Pendidikan	0,00094	0,00073	0,00020	0,00016
58	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,00916	0,00711	0,00029	0,00023
59	Jasa Lainnya (Kegiatan Kesenian, Olahraga & Rekreasi)	0,00495	0,00384	0,00009	0,00007
60	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	0,00187	0,00145	0,00028	0,00021
		1,34667	**1,04573**	**1,72228**	**1,33739**

http://babel.bps.go.id

II.4 ANALISIS DAMPAK PERMINTAAN AKHIR

II.4.1 Analisis Dampak Permintaan Akhir Terhadap Pembentukan Output

Gambar 5. Dampak Permintaan Akhir terhadap Output

Dampak Output Akibat Permintaan Akhir : $(I-A)^{-1}$. F

KODE	SEKTOR	301				302	303		304	305		309
		Konsumsi RT		LNPRT			PMTB			Ekspor		
		Mkn	N Mkn	Mkn	N Mkn		Bngn	Non Bangunan		LN	DN	
1	Pertanian Padi	49,246	1,565	27	42	1,836	373	419	4,609	8,297	4,550	70,965
2	Pertanian Palawija	48,387	571	32	21	916	223	86	1,207	1,218	952	53,612
3	Tanaman Hortikultura	1,012,940	15,338	889	535	25,882	6,066	2,053	35,142	20,178	6,366	1,125,388
4	Perkebunan Kelapa Sawit	53,213	158	2	6	171	20	43,200	103,310	504,045	851,595	1,555,709
5	Perkebunan Lada	163,182	5,208	94	141	6,169	1,244	13,566	25,625	216,429	272,277	703,934
6	Perkebunan Karet	1,101	5,845	1	97	506	508	16,837	3,092	71,701	119,323	219,010
7	Pertanian Tanaman Tahunan Lainnya	26,848	315	3	14	172	28	12	462	2,587	4,199	34,640
8	Peternakan	460,643	5,090	686	161	14,949	4,252	2,275	100,646	9,838	7,052	605,593
9	Jasa Penunjang Pertanian Pasca Panen dan Perburuan	7,395	1,520	6	5	183	1,482	1,929	4,962	21,542	36,026	74,850
10	Kehutanan dan Penebangan Kayu	2,020	49,541	2	60	551	49,467	2,251	6,654	2,282	1,747	113,676
11	Perikanan Tangkap	1,976,663	20,122	2,180	615	50,810	13,948	3,776	9,155	47,228	546,068	2,670,543
12	Perikanan Budidaya	59,174	1,566	134	48	3,165	921	358	212	2,727	774	69,079
13	Pertambangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	420,591	-	420,591
14	Pertambangan Timah	2,056	179,432	2	91	903	46,720	201,209	180,528	4,692,808	144,785	5,448,533
15	Penggalian Pasir	1,334	5,570	1	235	1,201	319,760	162,687	4,682	66,153	414,760	976,382
16	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,229	5,430	1	216	1,130	292,660	45,557	5,392	30,884	231,537	614,033
17	Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Industri Makanan	651,781	20,763	356	561	24,333	4,871	5,485	12,325	169,692	59,079	889,246
19	Industri Minyak Makan,Lemak Nabati dan Hewani	139,069	414	5	16	448	53	31	212,277	1,324,885	2,145,455	3,823,454
20	Industri Krupuk, Getas, Kricu dan sejenisnya	77,015	3,408	97	82	2,807	986	576	15,515	6,532	231,973	338,991
21	Industri Minuman	24,505	335	3	11	421	51	48	2,309	532	254	28,479
22	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	194	51,036	0	178	15,265	106	174	118	1,503	320	68,892
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasu	1,288	42,745	1	246	2,008	215,320	9,709	1,234	6,613	2,247	281,410
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Penoetakan, Repro	2,215	21,353	2	2,949	11,733	1,103	1,735	5,038	10,172	2,809	59,109
27	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1,213	14,174	1	23	618	850	337	607	7,000	2,778	27,602
28	Industri Farmasi, Produk obat Kimia dan Obat Tradisional	144	4,931	0	55	1,880	42	11	239	1,838	47	9,186
29	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	6,525	34,641	6	573	3,001	3,008	5,151	4,636	424,931	45,970	528,441
30	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	2,514	10,682	2	442	2,845	594,385	2,216	26,278	103,790	233,735	966,889
31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi	5,585	487,415	5	246	2,453	126,912	33,640	457,520	12,747,706	6,387	13,867,870
32	Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Barang Logam Mesin	2,538	71,561	3	226	2,690	68,478	43,246	9,073	10,411	3,174	211,400
33	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, dan	-	28,592	-	246	-	-	31,306	2,468	2,728	1,637	66,977
35	Industri Furnitur	496	5,297	2	56	957	194	6,297	1,543	1,760	397	16,999

PCT Round | PDT Round | PDD Round | Tabel Turunan | Hasil Tabel Turunan | rasio kolom atau ba | rasio baris

B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasu	1,288	42,745	1	246	2,008	215,320	9,709	1,234	6,613	2,247	281,410
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Penoetakan, Repro	2,215	21,353	2	2,949	11,733	1,103	1,735	5,038	10,172	2,809	59,109
27	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1,213	14,174	1	23	618	850	337	607	7,000	2,778	27,602
28	Industri Farmasi, Produk obat Kimia dan Obat Tradisional	144	4,931	0	55	1,880	42	11	239	1,838	47	9,186
29	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	6,525	34,641	6	573	3,001	3,008	5,151	4,636	424,931	45,970	528,441
30	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	2,514	10,682	2	442	2,845	594,385	2,216	26,278	103,790	233,735	966,889
31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi	5,585	487,415	5	246	2,453	126,912	33,640	457,520	12,747,706	6,387	13,867,870
32	Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Barang Logam Mesin	2,538	71,561	3	226	2,690	68,478	43,246	9,073	10,411	3,174	211,400
33	Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer, dan	-	28,592	-	246	-	-	31,306	2,468	2,728	1,637	66,977
35	Industri Furnitur	496	5,297	2	56	957	194	6,297	1,543	1,760	397	16,999
36	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pe	537	14,126	1	64	1,114	557	507	216	3,051	840	21,014
37	Pengadaan Listrik dan Gas	14,641	293,014	45	6,969	58,033	11,436	6,020	4,532	59,152	16,176	470,018
38	Pengadaan Air	10,717	42,060	11	789	34,804	1,173	411	1,061	5,634	5,113	101,776
39	Konstruksi (Gedung, Bangunan Sipil, Khusus)	20,435	84,628	19	3,595	16,257	4,964,368	17,284	7,641	190,517	31,947	5,246,691
40	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan S	689,667	1,122,889	549	19,634	208,819	301,485	636,621	256,776	3,299,671	749,864	7,284,976
41	Angkutan Darat	56,930	142,985	47	9,673	15,407	40,797	46,371	27,942	491,099	193,732	844,983
42	Angkutan Laut	13,838	34,167	16	1,547	7,604	16,663	16,371	11,178	246,080	93,978	514,042
43	Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan	1,307	13,262	1	596	979	1,379	918	710	12,112	2,192	33,456
44	Angkutan Udara	24,308	573,491	20	25,144	69,072	12,962	19,518	8,980	122,968	26,644	883,106
45	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kur	3,351	26,419	3	2,103	3,696	2,473	1,960	1,026	13,235	3,529	57,795
46	Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya	315	16,647	0	1,040	7,522	395	185	180	3,071	710	30,069
47	Hotel Berbintang	1,258	33,794	1	1,482	9,384	1,389	898	674	9,736	2,762	61,379
48	Penyediaan Makan Minum	1,393,542	66,118	10,942	2,028	231,281	66,348	11,835	6,754	96,328	26,018	1,911,194
49	Informasi dan Komunikasi	7,416	529,866	6	3,310	93,637	12,468	6,028	3,970	59,147	16,702	732,551
50	Bank	12,524	178,622	10	1,251	7,770	12,191	7,235	9,758	175,973	36,152	441,488
51	Asuransi dan Dana Pensiun	657	19,007	1	711	2,153	839	506	433	7,535	1,882	33,723
52	Jasa Keuangan Lainnya	3,654	23,198	3	970	1,530	2,942	1,632	1,883	31,671	6,802	74,285
53	Real Estat	79,839	423,684	64	26,816	38,043	49,050	73,649	30,088	386,393	90,869	1,200,495
54	Jasa Perusahaan dan Jasa Persewaan	6,004	114,403	4	1,533	18,119	19,543	2,436	4,833	51,564	34,191	252,629
55	Agen Perjalanan	58	27,061	0	3,472	474	48	20	22	6,294	3,390	40,832
56	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sos	3,419	93,063	3	1,963	2,369,820	2,356	3,063	1,375	18,536	8,811	2,442,410
57	Jasa Pendidikan	1,098	322,617	1	7,552	628,837	1,045	668	961	15,690	5,700	984,172
58	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,176	182,808	1	9,385	179,229	6,188	1,332	11,798	316,719	5,081	713,727
59	Jasa Lainnya (Kegiatan Kesenian, Olahraga dan Rekreasi)	399	6,221	0	1,251	43,762	325	215	447	8,805	1,414	62,840
60	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	1,071	177,257	2	5,317	1,664	4,304	537	343	4,115	1,725	196,335
	Jumlah	**7,134,272**	**5,715,023**	**16,270**	**146,394**	**4,169,028**	**7,276,754**	**1,492,999**	**1,630,438**	**26,335,788**	**6,660,493**	**60,577,460**

PCT Round | PDT Round | PDD Round | Tabel Turunan | Hasil Tabel Turunan | rasio kolom atau ba | rasio baris

http://babel.bps.go.id

☞ Jumlah setiap baris dari hasil penghitungan di atas, menunjukkan besarnya output yang terbentuk sebagai akibat dari permintaan akhir terhadap sektor yang bersangkutan.

- Berdasarkan tabel Dampak Permintaan Akhir terhadap Pembentukan Output, dapat dilihat bahwa output sektor perikanan tangkap (diberi list warna kuning) yang terbentuk sebagai akibat dari konsumsi rumah tangga (kode I-O 301) adalah sebesar Rp. 1.999.561 juta. Jika diproporsikan sebesar 0,74 (74 %) dari total output yang terbentuk sebagai akibat dari permintaan akhir.

- Selanjutnya output sektor perikanan yang terbentuk sebagai akibat dari konsumsi pemerintah (kode I-O 302) adalah sebesar Rp. 50,810 juta (0,02 atau 2 %); PMTB (kode I-O 303) adalah sebesar Rp. 17.723 juta (0,01 atau 1 %); stok (kode I-O 304) adalah sebesar Rp. 9.155 juta (0,00 atau 0 %) dan ekspor (kode I-O 305) adalah sebesar Rp. 593.294 juta (0,22 atau 22 %). Sehingga secara total output sektor perikanan tangkap yang terbentuk sebagai akibat dari permintaan akhirnya sebesar Rp. 2.670.543 juta.

- Jika pengamatan dilakukan menurut kolom, maka angka pada masing-masing kolom menunjukkan pengaruh masing-masing komponen permintaan akhir terhadap pembentukan output masing-masing sektor. Sebagai contoh, konsumsi pemerintah (kode I-O 302) mengakibatkan pembentukan output di sektor pertanian sebesar Rp. 1.836 juta, dan seterusnya sampai sektor ke 60. Dengan demikian jumlah kolom konsumsi pemerintah sebesar Rp. 4.169.028 juta menunjukkan besarnya output seluruh sektor perekonomian yang terbentuk sebagai akibat dari konsumsi rumah tangga.

http://babel.bps.go.id

II.4.2 Analisis Dampak Permintaan Akhir Terhadap Pembentukan NTB

Gambar 6. Dampak Permintaan Akhir Terhadap Pembentukan NTB

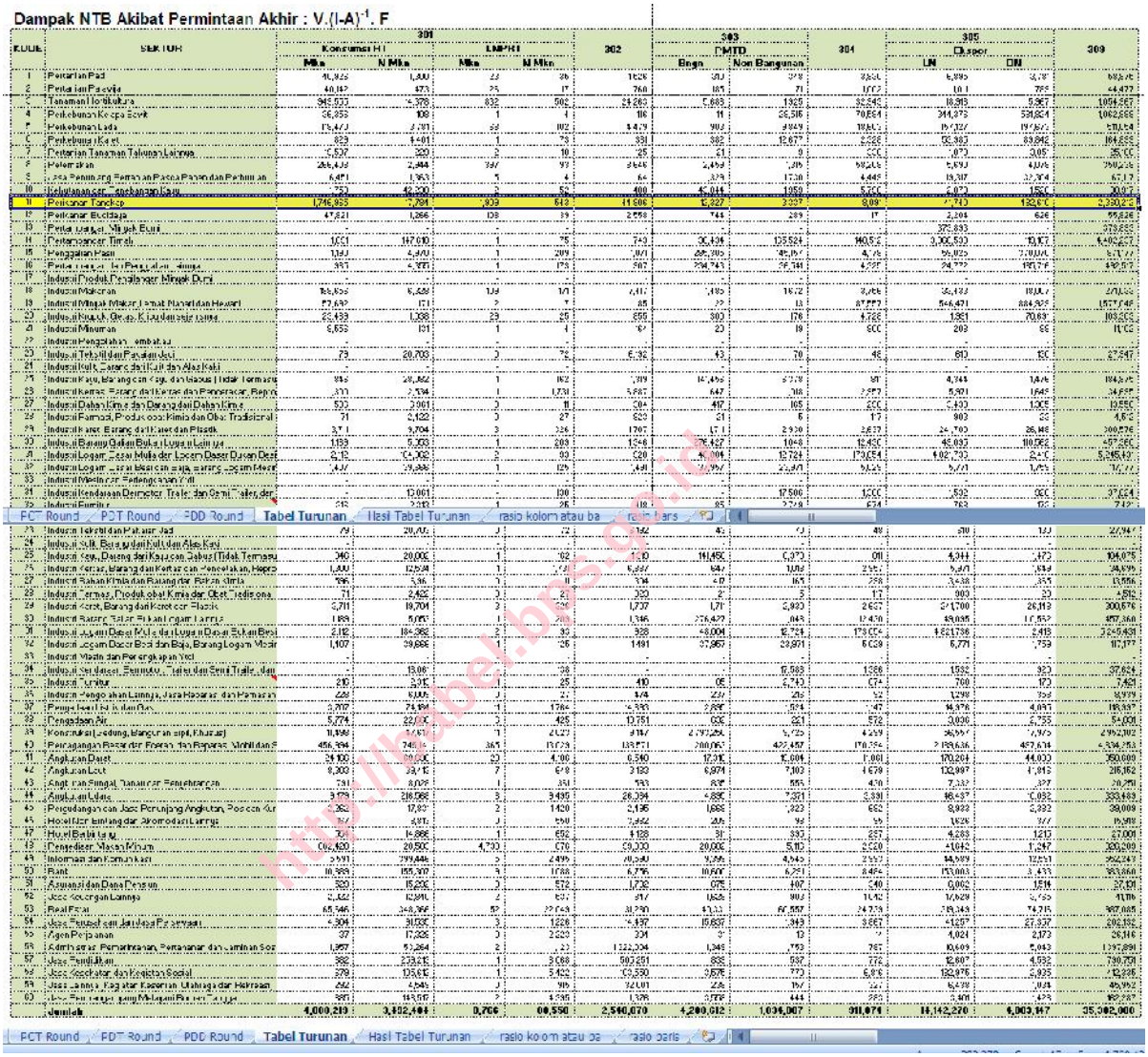

Dampak NTB Akibat Permintaan Akhir : V.(I-A)$^{-1}$. F

KODE	SEKTOR	301 Konsumsi RT Mka	301 Konsumsi RT N Mka	301 LNPRT Mka	301 LNPRT N Mka	302	303 PMTD Bngn	303 PMTD Non Bangunan	304	305 Ekspor LN	305 Ekspor DN	309
1	Pertanian Pad	16,926	1,800	22	26	1626	350	278	3860	6,995	3,178	882,46
2	Pertanian Palawija	40,147	473	25	17	760	185	71	1072	10,1	785	44,477
3	Tanaman Holtikultura	945,503	4,378	832	502	24,263	5,683	1,925	32,540	18,918	5,967	1,054,267
4	Perkebunan Kelapa Sawit	36,393	108	1	4	116	11	26,516	70,854	344,375	531,824	1,062,886
5	Perkebunan Lada	15,470	2,731	33	102	3,479	903	3,949	18,601	19,327	197,672	270,154
6	Perkebunan Karet	829	1,401	1	73	931	382	12,677	5,288	52,383	83,842	184,855
7	Pertanian Tanaman Tahunan Lainnya	5,537	320	2	10	25	21	9	220	1,073	3,05	35,00
8	Peternakan	266,439	2,444	397	93	3,644	2,464	1,316	59,206	5,690	4,006	390,224
9	Jasa Pertanian Perkebunan Peternakan Perburuan	6,471	1,363	1	4	66	329	1,730	4,445	13,307	32,304	67,17
10	Kehutanan dan Penebangan Kayu	793	42,300	3	52	400	42,044	1,959	5,766	2,073	1,552	30,07
11	Perikanan Tangkap	1,746,955	7,794	909	612	11,506	15,827	3,337	9,09	21,743	132,610	2,390,22
12	Perikanan Budidaya	47,821	1,266	108	39	2,558	744	289	17	2,204	626	55,626
13	Pertambangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	375,833	-	375,833
14	Pertambangan Timah	1,051	147,690	1	75	749	30,424	123,524	140,5	3,305,550	10,167	3,492,237
15	Penggalian Pasir	1,041	2,470	1	209	191	28,395	45,157	4,75	55,025	7,000,4	8,137,7
16	Pertambangan Lainnya Pertambangan Tanpa	357	2,971	1	173	507	294,743	57,341	4,597	24,777	19,177	430,017
17	Industri Produk Pertambangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Industri Makanan	36,855	6,258	104	101	2,111	2,195	19,72	3,456	35,437	18,167	270,166
19	Industri Minyak Makan Lemak Nabati dan Hewani	37,697	171	2	7	85	22	13	87,777	544,471	884,925	1,577,748
20	Industri Minuman Gula Kue Kue Kue Sejenis Lainnya	26,439	1,398	23	25	855	302	176	4,766	1,381	70,693	103,858
21	Industri Minuman	5,653	101	1	4	97	20	19	900	209	66	11,06
22	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	79	20,703	2	75	5,32	43	70	46	810	130	27,547
24	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Industri Kayu, Barang dan Kayu dan Gabus (tidak Termasuk	346	28,862	1	162	7,319	14,456	5,278	91	4,744	1,646	104,495
26	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Percetakan, Repro	370	2,534	1	1,738	5,687	647	368	2,577	5,901	1,645	34,658
27	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	520	3,961	3	11	204	417	165	200	2,430	1,305	19,550
28	Industri Farmasi, Produk obat Kimia dan Obat Tradisional	71	2,122	3	27	822	21	6	17	903	33	4,62
29	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,711	9,704	3	326	1,767	17,1	2,930	2,617	24,700	26,148	300,576
30	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya	1,159	5,303	1	209	1,246	8,427	1,048	12,430	45,093	110,062	457,266
31	Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar Bukan Besi	2,12	14,302	2	93	220	48,004	12,724	173,054	4,021,730	2,410	5,245,430
32	Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Barang Logam Mesin	1,407	39,888	1	126	1,481	37,957	28,871	6,029	6,771	1,759	117,177
33	Industri Mesin dan Perlengkapan Yad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Industri Peralatan Kantor, Akuntansi, Pengolahan Data dan Sejenis	-	13,06	-	38	-	-	10,983	1,588	1,592	923	37,624
35	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	210	3,215	1	25	410	95	6,743	674	700	172	7,421
36	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan	228	6,005	3	21	374	239	26	52	1,298	356	9,979
37	Pengadaan Listrik dan Gas	3,707	74,994	1	1,786	2,335	2,895	574	147	16,376	4,097	109,337
38	Pengadaan Air	5,074	27,102	3	428	10,751	632	361	572	3,030	6,735	54,008
39	Konstruksi (Gedung, Bangunan sipil, Khusus)	10,998	1,667	3	2,127	917	2,797,254	5,725	4,259	36,957	7,979	2,892,902
40	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan S	456,994	240,16	367	19,728	138,711	200,063	422,457	170,354	2,189,636	467,614	4,356,253
41	Angkutan Darat	24,100	39,06	20	4,00	6,580	12,316	15,004	1,061	170,204	44,002	330,089
42	Angkutan Laut	9,303	24,16	7	649	2,123	6,974	7,302	1,679	132,997	1,812	206,162
43	Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	731	8,028	1	351	593	838	855	430	7,332	327	20,251
44	Angkutan Udara	3,779	216,088	3	3,435	26,394	4,895	7,321	3,331	86,637	5,082	353,463
45	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kur	362	17,93	2	1,420	2,136	1,668	1,322	662	8,922	2,932	39,009
46	Hotel Rumah Penginapan Akomodasi Lainnya	157	6,971	3	550	2,462	205	98	55	1,626	377	10,918
47	Hotel Bar dan Restoran	70	14,886	1	652	4,128	31	330	257	4,233	1,210	27,001
48	Pendidikan Masyarakat Umum	102,400	20,500	4,730	676	59,030	20,002	5,112	2,560	41,042	1,247	300,209
49	Informasi dan Komunikasi	3,591	299,446	3	2,495	20,340	9,256	4,945	2,557	34,989	12,251	392,243
50	Bank	10,999	155,307	3	1,088	6,776	10,607	6,251	8,484	153,003	3,433	353,860
51	Asuransi dan Dana Pensiun	329	15,206	3	572	1,738	675	407	240	9,002	1,516	27,101
52	Jasa Keuangan Lainnya	2,422	12,816	2	537	917	1,828	903	1,032	10,929	2,755	41,06
53	Real Estate	65,746	348,797	57	27,043	31,290	41,33	67,557	24,729	218,343	74,715	987,065
54	Jasa Penunjang Jasa Usaha Perusahaan	4,304	31,005	3	1,226	4,337	15,837	343	3,867	41,257	27,937	129,316
55	Agen Perjalanan	37	17,325	3	2,223	334	3	13	7	4,024	2,173	26,149
56	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sos	1,957	57,264	2	122	1,122,204	1,348	753	767	10,609	5,043	1,197,891
57	Jasa Pendidikan	382	233,615	1	3,068	590,201	838	937	774	12,607	4,532	790,751
58	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	279	135,615	1	5,422	59,530	3,676	773	6,816	192,976	5,935	410,226
59	Jasa Lainnya Kegiatan Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	652	4,545	3	90	14,001	226	167	221	6,478	708	26,892
60	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	391	163,916	2	4,285	1,309	3,739	444	393	3,401	473	182,287
	Jumlah	4,009,219	3,432,484	9,706	88,550	2,540,070	4,280,012	1,036,007	911,871	16,142,270	6,003,147	35,382,000

http://babel.bps.go.id

- Berdasarkan tabel Dampak Permintaan Akhir Terhadap Pembentukan NTB, dapat dilihat bahwa NTB sektor perikanan tangkap (diberi list warna kuning) yang terbentuk sebagai akibat dari konsumsi rumah tangga (kode I-O 301) adalah sebesar Rp. 1.767.201 juta. Jika diproporsikan sebesar 0,75 atau 75 persen dari total NTB yang terbentuk sebagai akibat dari permintaan akhir.

- Selanjutnya NTB sektor perikanan yang terbentuk sebagai akibat dari konsumsi pemerintah (kode I-O 302) adalah sebesar Rp. 44.906 juta (0,02 atau 2 persen); PMTB (kode I-O 303) adalah sebesar Rp. 15.664 juta (0,01 atau 1 persen); stok (kode I-O 304) adalah sebesar Rp. 8.091 juta (0,00 atau 0 persen): dan ekspor (kode I-O 305) adalah

sebesar Rp. 524.350 juta (0,22 atau 22 persen). Sehingga secara total, NTB sektor perikanan tangkap yang terbentuk sebagai akibat dari permintaan akhirnya sebesar Rp. 2.310.212 juta.

- Jika pengamatan dilakukan menurut kolom, maka angka pada masing-masing kolom menunjukkan pengaruh masing-masing komponen permintaan akhir terhadap pembentukan NTB masing-masing sektor. Sebagai contoh, konsumsi pemerintah (kode I-O 302) mengakibatkan pembentukan NTB di sektor pertanian sebesar Rp. 1.526 juta, dan seterusnya sampai sektor ke 60. Dengan demikian jumlah kolom konsumsi pemerintah sebesar Rp. 2.54.070 juta menunjukkan besarnya NTB seluruh sektor perekonomian yang terbentuk sebagai akibat dari konsumsi rumah tangga.

http://babel.bps.go.id

http://babel.bps.go.id

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Kompleks Perkantoran dan Pemukiman Terpadu
Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan
Telp : (0717) 439336 / Fax : (0717) 439435 Pangkalpinang
E-Mail : bappeda.babelprov.go.id